

**Recent Bahasa Indonesia Books– Jan 2018**

**Mary Martin Booksellers Pte Ltd**  
**Blk 231, Bain Street**  
**#03-05, Bras Basah Complex**  
**Singapore 180231**  
**Tel : +65-6883-2284/6883-2204**  
**Fax : +65-6883-2144**  
[info@marymartin.com](mailto:info@marymartin.com)  
[www.marymartin.com](http://www.marymartin.com)

Islam Syariat : Reproduksi Salafiyah Ideologis di Indonesia / Dr. Haedar Nashir (Introduction) Prof. Dr. Ahmad Syafii Maarif  
Bandung/Jakarta: Penerbit Mizan & Maarif Institute, 2013  
700p.  
Includes Index  
9789794337462  
\$ 30.00 / PB  
742gm.

Inilah satu-satunya buku yang mengungkap secara ilmiah konsep, ideologi, dan gerakan Islam Syariat di Indonesia. Dengan telaahan yang melintasi, bergerak dari rentang satu dengan rentang lainnya, sehingga diperoleh gambaran dan analisis yang lengkap. Dimulai dengan gerakan DI/TII di era silam, hingga era Reformasi yang mengalami reproduksi dan mewujud dalam gerakan HTI, KPPSI, MMI, dan PKS. Oleh karena itulah, buku ini layak menjadi rujukan bagi siapa pun yang berminat mengkaji perkembangan Islam di Indonesia.

<http://www.marymartin.com/web?pid=257961>

---

MORO (Kesaksian Seorang Jurnalis) / Muhamad Asad Shahab (Eds)  
Roland Gunawan & Abdul Mutalib Shahab  
Jakarta: Change, 2017  
408p.  
9786023721184  
\$ 19.00 / PB  
416gm.

Moro adalah sebuah bangsa yang memperjuangkan nilai-nilai keadilan bagi kaumnya yang minoritas, agar mereka dapat hidup mulia sejajar dengan kaum mayoritas. Penulis melakukan berbagai penelitian lapangan, menelusuri wilayah-wilayah berbahaya, berpindah-pindah dari satu pulau ke pulau yang lain, masuk ke hutan-hutan belantara menghampiri lokasi-lokasi perang paling mematikan, untuk mengungkap berbagai peristiwa penting yang diamati langsung di lapangan yang luput dari pemberitaan media massa, yang berhubungan langsung dengan rasa kemanusiaan dan keadilan serta posisi Negara-negara di dunia. Buku ini bias menjadi referensi penting dalam penulisan sejarah muslim Filipina.  
<http://www.marymartin.com/web?pid=334029>

---

Jihad Nahdlatul Ulama Melawan Korupsi / (Eds) Marzuki Wahid & Hifzil Alim  
Tebet, Jakarta: Lakpesdam PBNU, 2016  
xviii, 190p.  
9789791821780  
\$ 10.00 / PB  
346gm.

Jihad Nahdlatul Ulama Melawan Korupsi Penerbitan buku ini diinisiasi oleh Lakpesdam -PBNU, Jaringan Gusdurian, Kemitraan, dan KPK. Buku ini tidak hanya menunjukkan komitmen NU dalam berperan serta perang melawan korupsi, tetapi juga mengedukasi masyarakat agar lebih peka dengan persoalan korupsi. Buku ini membahas tindak pidana korupsi dalam bentuk dan perkembangan mutakhir, tindak pidana korupsi dalam khazanah fiqih, Komitmen NU dalam pemberantasan korupsi, pandangan keagamaan NU tentang tindak pidana korupsi dan pencucian uang, dan agenda NU untuk pencegahan korupsi..  
<http://www.marymartin.com/web?pid=334030>

Buku Sumber : Hak Atas Kebebasan Beragama Atau Berkeyakinan di Indonesia / (Author) Asfinawati (et al.)n(Ed) Alamsyah M. Dja'far & Atika Nur'aini

Jakarta: Wahid Foundation, 2016

464p.

Includes Bibliography

9786027891036

\$ 45.00 / PB

606gm.

Buku Sumber ini menawarkan ruang pemikiran dan diskusi untuk mendorong sekaligus membekali para pendidik, pekerja, praktisi, maupun peminat dan pemerhati masalah hak asasi manusia untuk menelusuri landasan konseptual, teoritik, kesejarahan, hingga filosofis dari gagasan besar kebebasan beragama atau berkeyakinan (KBB). Buku ini dirancang agar mudah digunakan dalam berbagai forum belajar. Karya ini diharapkan bisa menjadi rujukan para praktisi lapangan sekaligus bisa dimanfaatkan aparatur negara dalam menyusun kebijakan yang lebih berpihak dan berperspektif kebebasan beragama berkeyakinan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334031>

---

Go Thunderfly...! : Lintasilah Langit ...! : Novel / Violet Afifah (Ed) Irwan Kelana

Jakarta: Republika, 2012

x, 398p. ; 13,5cm x 20,5cm.

9786027595040

\$ 11.00 / PB

338gm.

JO (14th) seorang jenius cacat yang introvert mengetahui bahwa lembah indah tempat-teman barunya bersekolah akan digusur untuk dijadikan hotel oleh papanya dan kontraktor miliarder Tohar Siranggeng. Kelompok Jo ini kemudian terlibat intrik dalam adu layang-layang dengan anak-anak siranggeng yang kemudian berubah menjadi pertaruhan musykil untuk bertanding terbang melintasi Candi Borobudur. Mereka membuat sebuah pesawat. Berhasil terbang berarti mendapatkan lembah dan sekolah mereka kembali, tetapi kegagalan harus dibayar dengan lebih mahal daripada kematian!

<http://www.marymartin.com/web?pid=334034>

---

Air Mata Tjitanduy : Sebuah Riwayat / Bambang Setiaji  
Novel Unggulan – Lomba Novel Republika 2012  
Jakarta: Republika, 2012  
vi, 273p. ; 13,5cm x 20,5cm.  
9786027595071  
\$ 10.00 / PB  
238gm.

Sistem tanam paksa sudah ditinggalkan sejak 1860 karena menyebabkan kelaparan petani di tanah Jawa. Kebijakan itu berganti dengan sistem pertanian liberal yang memunculkan pengusaha-pengusaha swasta Belanda pada awal-awal abad 20. Namun dalam praktiknya para pengusaha perkebunan bersama dengan para elite bangsawan daerah, raja-raja kecil, tetap mempertahankan cara tanam paksa. Birokrasi penjajah dan elite bangsawan lokal bersekongkol dengan pengusaha partikelir tetap mengawetkan tanam paksa, yang menguntungkan mereka. Petani tetap diwajibkan menanam tanaman-tanaman wajib yang laku di pasaran ekspor, yang sudah tentu menguntungkan pengusaha dan elite bangsawan. Bahkan mereka tak segan-segan merebut tanah petani dengan berbagai cara. Berlatar di wilayah perbatasan Priangan dan Cilacap.

kisah ini menceritakan perjuangan petani mempertahankan mata pencahariannya. Langkah mereka membuka hutan (trukah) untuk dijadikan sawah baru harus dibayar dengan darah dan airmata. Ki Madkusen dan anak-anaknya tak cuma menghadapi para perampas tanah, tapi juga perjuangan untuk menghapus jejak sebagai orang Kalang.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334035>

---

Jurnalists Berkisah : Memetik Inspirasi Perjalanan Karier 10 Journalists  
Termuka di Indonesia / Yus Ariyanto (Ed) Fachmy Casofa  
Solo: Metagraf, 2012  
xx, 228p. ; 20cm.  
9786029212310  
\$ 25.00 / PB  
210gm.

Jurnalists, bila melakukan pekerjaannya dengan semestinya, memanglah penjaga gerbang kebenaran, moralitas, dan suara hati nurani dunia. Simak perjuangan inspiratif kesepuluh journalists lokal dalam buku ini. Dengan sajian penuh aura keberanian yang tinggi berbalut dedikasi, totalitas, kecintaan pada profesi, penghormatan pada kebenaran, serta integritas yang tinggi.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334038>

---

Antologi Kisah Orang Muda Untuk Perdamaian / (Authors) Fatimah Zahrah & M. Ahsan Ridhoi (Ed) Abdullah Alawi  
Jakarta: Wahid Foundation, 2017  
156p. ; 12,8 x 19,7cm.  
9786027891067  
\$ 20.00 / PB  
156gm.

Jaminan hak atas Kemerdekaan Beragama dan Berkeyakinan (KBB) di Indonesia terus menjadi pantauan bersama semua pihak. Data-data statistik menampilkan peningkatan kasus kekerasan terhadap jaminan hak KBB yang dilakukan oleh actor negara atau pun non negara, meski demikian ini juga disertai pula dengan praktik-praktik baik yang dilakukan oleh pemerintah. Namun, yang sering terlupakan adalah untuk melihat kisah dari masing-masing individu yang mengalami langsung pergulatan diskriminasi, pemahaman baru untuk melihat dunia ataupun kreativitas-kreativitas yang tumbuh untuk mengambil peran dalam menjaga perdamaian dan semangat kebhinekaan di Indonesia. Di sini, 12 kisah orang muda dari Sukabumi, Tasikmalaya, Cirebon dan Kuningan, dirangkum untuk Anda para pem baca yang percaya bahwa siapapun bisa menjadi agen perubahan di manapun Anda berada.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334039>

---

Manuskrip Sajak Sapardi Djoko Damono / Indah Tjahjawulan  
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017  
(Limited Edition)  
xviii, 208p. ; 22x28cm.  
9786020355382  
\$ 72.00 / HB  
904gm.

Manuskrip sajak Sapardi Djoko Damono merupakan harta karun yang berharga – sebagai bahan informasi bagi penikmat puisi SDD agar dapat lebih mengenalnya, sebagai data sejarah sastra untuk peneliti, serta sebagai artefak budaya yang perlu diperlihatkan kepada masyarakat. Buku Manuskrip Sajak ini dirancang seperti album kolase gambar yang dibagi dalam periode tahunan, sejak 1958 sampai 1968, juga 1970-an. Gambar-gambarnya adalah manuskrip itu sendiri, yang satu sama lain bisa saja tidak berkaitan, bisa juga iya. Sengaja manuskrip ini ditumpuk dan ditata tidak dengan sangat rapi, seperti halnya sketsa yang spontan, mengalir apa adanya...

<http://www.marymartin.com/web?pid=334041>

---

10 Tahun Setelah Chrisye Pergi : Ekspresi Kangen Penggemar / Ferry Mursyidan Baldan

Jakarta: Bhuana Ilmu Populer (Kelompok Gramedia), 2017

345p.

9786023946440

1. Biografi

\$ 35.00 / PB

1250gm.

Buku ini merupakan ekspresi kangen para penggemar Chrisye sekaligus untuk memperingati 10 tahun meninggalnya Chrisye. Di dalamnya berisi kumpulan klipng dari berbagai media cetak dan elektronik, yang dikumpulkan oleh penggemar Chrisye. Juga, berisi kesan-kesan terhadap Chrisye dari keluarga, sahabat dekat, penggemar, juga dari para pewarta berita. Buku ini diharapkan dapat menghidupkan kembali sosok Chrisye yang sangat bersahaja dan konsisten dalam berkarya/bernyanyi. Karya-karyanya yang begitu melegenda selalu dikenang dan bahkan dinyanyikan kembali oleh penyanyi2 muda saat ini. Dari kumpulan klipng ini kita juga bisa mengetahui sosok Chrisye di mata keluarganya. Diharapkan melalui buku ini para generasi muda dapat meneladani Chrisye yang konsisten dalam berkarya, dan kita juga bisa melihat sejarah masa lalu melalu media-media di dalam klipng yang beberapa sudah tidak terbit lagi.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334043>

---

Barus Negeri Kamper : Sejarah Abad ke-12 hingga Pertengahan Abad ke-17 / (Ed)  
Daniel Perret & Heddy Surachman  
Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2015  
704p.  
Includes Index ; CD  
9789799109811  
\$ 25.00 / HB  
1280gm.

Sejak dulu popularitas Barus, yang terletak di pantai barat Sumatra Utara, berkaitan dengan perdagangan kamper dari daerah pedalaman serta dengan penyair mistis Hamzah Fansuri. Kedua jilid awal (1998, 2003) seri ini telah memberi tumpuan kepada sejarah Barus di antara abad ke-9 dan abad ke-11. Kali ini, buku ini menyampaikan sumbangan terbaru mengenai sejarah Barus di antara abad ke-12 dan pertengahan abad ke-17. Publikasi ini memuatkan 16 enam belas studi hasil penelitian yang ditulis berdasarkan data-data arkeologi dan epigrafi, serta berbagai jenis sumber tertulis, baik lokal maupun asing. Duabelas studi hasil penelitian di antaranya berkaitan dengan program penelitian arkeologi yang dijalankan di antara tahun 2001 dan 2005 oleh École française d'Extrême-Orient (EFEO) bersama dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional Indonesia. Buku ini memperkenalkan hasil-hasil utama survei dan penggalian, sebuah esai tentang perkembangan ruang situs permukiman di daerah Barus, serta sebuah katalog temuan yang lengkap. Dia juga memuatkan dua studi yang dijalankan di laboratorium atas sekitar 200 temuan, sebuah esai tentang sejarah seni makam Islam di Barus di antara pertengahan abad ke-14 dan pertengahan abad ke-20 yang dilengkapi dengan kajian epigrafi inskripsi berbahasa Arab yang belum dikenal sebelumnya. Publikasi ini juga memuatkan edisi pertama sebuah teks setempat berkaitan dengan sejarah Barus, serta sebuah studi epigrafi mengenai sebuah prasasti Tamil dari abad ke-13, yang berasal dari wilayah Aceh juga dibahas dalam buku ini. Akhirnya semua data ini dimanfaatkan untuk menulis sebuah sintesis tentang perkembangan sejarah Barus, terutamanya identifikasi dan perkembangan permukiman di daerah Barus, struktur umum permukiman utama, berbagai aspek budaya benda dan kehidupan sosial, inti dan perkembangan perdagangan jarak jauh, serta hubungan bukan komersial yang menjalin Barus dengan dunia luar, dari Timur Dekat ke Tiongkok.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334044>

---

Napak Tilas Jalan Daendels / Angga Indrawan (Ed) Nina Chairani  
Jakarta: Buku Republika (PT Pustaka Abdi Bangsa), 2017  
viii, 207p. ; 27,520cm.  
9786027595422  
\$ 50.00 / HB  
872gm.

Mungkin tiada lagi rute jalan selegendaris jalan Anyer-Panarukan di dunia. Dibangun pada era Gubernur Jenderal Hindia Belanda Herman Willem Daendels membentang dari ujung barat hingga timur Pulau Jawa dalam waktu satu tahun (1808). Para pekerja membuka hutan, menguruk rawa demi mewujudkan jalan itu. Ribuan nyawa melayang.

Jalan membentang melintasi empat Propinsi; Banten: Anyer dan Tangerang; DKI Jakarta: Kota Tua dan Jatinegara; Jawa Barat: Bogor, Cianjur, Bandung, Sumedang, Kadipaten dan Cirebon; Jawa Tengah: Brebes, Tegal, Pemalang, Pekalongan, Kendal, Semarang, Demak, Lasem; Jawa Timur: Tuban, Gresik, Surabaya, Pasuruan, Probolinggo dan Panarukan.

Dua ratus tahun sudah Jalan Daendels dibuat. Jalan ini telah semakin akrab untuk warga Indonesia, khususnya di Pulau Jawa. Jalur pesisir menghubungkan antarwilayah di Pulau Jawa menjadi jalur populer mudik lebaran. Bagaimana perubahan yang terjadi dari jalan yang dibangun di atas keringat dan darah pribumi tersebut? Kehadiran jalan-jalan tol, Cipularang, Cipali Kanci, menyurutkan kehidupan ekonomi pada kawasan-kawasan itu. Jalan yang juga diwarnai kawasan-kawasan budaya itu mulai melesu. Sebagian penggalan jalannya pun perlahan terlupakan. Buku ini merupakan liputan panjang Rubrik Jelajah, Harian Republika, yang terbit pada edisi Ahad. Liputan pertama dimulai menjelang akhir April 2013. Bersama fotografer, penulis menyusuri jalan bersejarah itu dari Titik Nol Anyer, Banten. Bersama seorang fotografer, kami mencari sisa-sisa yang bisa ditemukan berasal dari saat pembangunan jalan, mengamati kondisi lingkungan dan masyarakat pada masa kini,

Dilengkapi dengan foto ilustratif dan informatif, buku ini akan mengajak kita menyusuri kawasan-kawasan bersejarah sejak awal abad ke-19 dan menikmati kondisinya kini.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334046>

---



Kereta Api Di Indonesia : Sejarah Lokomotif Uap / Yoga Bagus Prayogo, Yohanes Sapto Prabowo & Diaz Radityo (Ed) Teguh Prastowo  
Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher, 2017  
xii, 148p. ; 210x250mm.  
9786020818559  
\$ 30.00 / PB  
460gm.

KERETA API DI INDONESIA (SEJARAH LOKOMOTIF UAP) Sejarah Lokomotif Uap buku ini berisi tentang lokomotif uap di Indonesia, kita tidak bisa melupakan hubungan yang terbangun antara Indonesia dan era tersebut, Belanda mendatangkan lokomotif uap ke Indonesia dalam rangka melakukan revolusi transportasi darat. Sejarah mencatat bahwa 150 tahun lalu, kisah kereta api di Indonesia dimulai ketika rute Semarang-Tanggoeng mulai di ini merupakan peristiwa yang spesial bagi insan perkeretaapian di rute awal tersebut menjadi pondasi perembangandunia transportasi kereta api di Indonesia. Sebagai bentuk apresiasi kami, maka tema yang akan diangkat oleh Museum Utrecht pada tahun ini adalah sejarah kereta api di Indonesia

<http://www.marymartin.com/web?pid=334048>

---

Oei Hui Lan : Kisah Putri Sang Raja Gula dari Semarang / Agnes Davonar  
Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo, 2017  
xviii, 234p.  
9786020411767  
\$ 15.00 / PB  
376gm.

"Oei Hui Lan, atau dikenal juga sebagai Nyonya Wellington Koo, terlahir sebagai putri Oei Tiong Ham, seorang pebisnis besar yang mengembangkan bisnisnya di Semarang, sekitar akhir abad ke-19. Kerajaan bisnis ayahnya pada saat itu termasuk yang tersebar di Indonesia dan Asia Tenggara. Perusahaan Oei Tiong Ham Concern miliknya memiliki kantor di Bangkok, Calcutta, Singapura, Hongkong, Shanghai, London, Amsterdam, dan New York. Skala perdagangan gulanya membuat Oei Tiong Ham dijuluki The Sugar Baron (Raja Gula), dan bahkan para pebisnis Barat menyebutnya sebagai "The Asian Rockefeller". Namun, apakah kemasyhuran dan kekayaan itu membuat segalanya berjalan nyaris sempurna? Anda sendirilah yang diundang untuk menjawabnya sambil menyaksikan rekonstruksi sejarah Oei Tjien Sien, kakek Hui Lan, ke Indonesia, sebagai bagian sejarah panjang beridrinya imperium bisnis keluarga mereka. Sebutan biografi yang mungkin dapat pula mengisi celah-celah kosong pemahaman terhadap sejarah bangsa kita. "

<http://www.marymartin.com/web?pid=334050>

---

Kecantikan Perempuan Timur / Dr. (H.C.) Martha Tilaar (Ed) Dorothea Rosa Herliany  
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017  
Revised Edition (2<sup>nd</sup> Print)  
xxxviii, 204p.  
Includes Index  
9786020367798  
\$ 45.00 / PB  
564gm.

Buku ini merupakan suatu catatan pengalaman selama kurang lebih setengah abad berkecimpung dalam dunia perawatan diri dan kecantikan. Saya patut bersyukur bahwa dengan berbekal kemauan, impian, dan kerja keras, indigenous science yang saya peroleh dari nenek moyang di Nusantara dan saya kembangkan itu kemudian bisa menjadi metode perawatan diri yang khas Indonesia—suatu produk lokal yang bisa berdiri sejajar dengan bangsa lain di era global ini.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334053>

---

Kronik '65 : Catatan Hari Per Hari Peristiwa G30S Sebelum Hingga Setelahnya (1963-1971) / Kuncoro Hadi, dkk (Ed) Tim Medpress  
Yogyakarta: Media Pressindo, 2017  
xxvi, 986p. ; 16x24cm.  
Includes Index ; Bibliography  
9799116058 ; 9789799116055  
\$ 72.00 / PB  
1280gm.

"Buku ini akan menjadi referensi penting dan dalam waktu yang panjang bagi para peminat dan peneliti sejarah modern Indonesia, khususnya mereka yang berminat memahami seputar 'Peristiwa 1965' dan dampaknya secara luas."

Dr. Abdul Wahid (Staf Pengajar Departemen Sejarah UGM)

"Buku ini merupakan sebuah mahakarya kolektif generasi muda Indonesia dalam bidang sejarah yang layak dibaca oleh setiap insan yang memiliki cinta dan perhatian pada kisah perjalanan Negara-bangsa Indonesia."

Dr. Baskara T. Wardaya S.J. (Sejarawan Universitas Sanata Dharma)

"Buku ini merupakan satu usaha untuk merekonstruksi kembali apa yang terjadi di Indonesia pasca masa kekerasan. ...mereka menyampaikan data baru yang mungkin masih belum diketahui banyak orang."

Katharine McGregor (Associate Professor at the University of Melbourne)

"Membaca buku ini, kita seakan sedang mengarungi lautan sejarah yang begitu luas. Ada Rasa takut, sakit, marah, bingung, geram dan trauma bagi mereka yang terseret pusaran sejarah yang kelam itu."

Peter Kasenda (Sejarawan)

<http://www.marymartin.com/web?pid=334055>

---

Bergeraklah Mahasiswa / Eko Prasetyo  
Malang, Jatim: Intrans Publishing, 2017  
146p. ; 15x24cm.  
9786026293305  
\$ 13.00 / PB  
174gm.

Bebek berjalan berbondong-bondong, akan tetapi burung elang berjalan sendirian  
(Ir. Soekarno)

Jangan lupa kegilaan sesekali membuat hidup lebih berwarna, orang-orang yang  
selalu patuh dan penurut sangat membosankan (Paulo Coelho)

Melakukan yang benar bisa berbahaya ketika pemerintah salah (Voltaire)

Inilah buku yang tak menawarkan janji. Disampaikan dalam bahasa riang, progresif  
dan puitik. Diantarkan melalui contoh, sugesti dan tauladan. Pada anak-anak muda  
yang jadi mahasiswa tapi menoreh terobosan yang berarti. Mereka bukan kumpulan  
anak-anak lazim: senantiasa tak percaya pada yang ada, suka menentang aturan  
yang lazim dan membiarkan petualangan membawanya. Inilah generasi yang berani  
beresiko, punya pikiran yang melambung dan percaya pada nilai-nilai global. Tak  
semuanya menempuh jalan seperti mereka. Masih banyak mahasiswa yang percaya  
tugas kuliah adalah jadi sarjana, bekerja dan bangun keluarga. Buku ini memuat  
kritik sekaligus alternatif. Merupakan kelanjutan buku Bangkitlah Gerakan  
Mahasiswa: kali ini penulis mengajak mahasiswa melakukan lompatan keyakinan.  
Bahwa kuliah yang tidak diantarkan oleh petualangan, keberanian, dan  
keberpihakan: akan membuat mahasiswa jadi fosil. Anak-anak muda yang segar  
tubuhnya tapi mati pikirannya. Buku ini membuat anda percaya kalau jadi  
mahasiswa itu memang istimewa. Masa terbaik dalam hidup yang tak mungkin  
diulang lagi. Masa terindah yang patut dijalani dengan mimpi, keberanian, dan  
imaginasi.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334057>

---

Bung Karno : Sang Singa Podium / Rhien Soemohadiwidjojo (Ed) Redaksi Second Hope  
Sleman, Jogjakarta: Second Hope, 2017  
viii, 428p. ; 15x23cm.  
9786021142998  
\$ 16.00 / PB  
408gm.

“Berikan aku 1000 orang tua, niscaya akan kucabut semeru dari akarnya, berikan aku 10 pemuda, niscaya akan kuguncang dunia”. – Ir. Soekarno  
Bung Karno, sang proklamator, presiden pertama Negara Kesatuan Republik Indonesia, sekaligus penyambung lidah rakyat Indonesia. Tak ada yang meragukan kepiawaian beliau dalam berpidato. Pidato-pidato beliau disampaikan untuk membakar semangat rakyat bersatu untuk meraih kemerdekaan, menumbuhkan rasa nasionalisme, sekaligus memperjuangkan kesamaan derajat bagi umat manusia. Merupakan sebuah tantangan sendiri untuk mengumpulkan pidato-pidato Bung Karno. Selain pidato beliau yang begitu banyak, belum semua pidato tersebut terdokumentasikan secara baik, bahkan berapa di antaranya tidak pernah terdokumentasikan. Dengan ribuan pidato yang telah disampaikan Bung Karno, maka kumpulan pidato dalam buku ini hanyalah bagaikan setetes embun di tengah samudera. Namun demikian, penulis berharap buku ini bisa memberikan gambaran mengenai intisari dan hikmah dari setiap pidato Bung Karno dan bermanfaat untuk mengenal sosok sang singa podium dengan lebih dekat. Untuk mempermudah pemahaman isi pidato, naskah asli yang semula dalam ejaan lama sudah disesuaikan ke dalam EYD.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334059>

-----

Tengku Luckman Sinar : Melayu Nusantara dan Strategi Kebudayaan / Tengku Mira Sinar (Ed) Heddy Shri Ahinsa-Putra  
Yogyakarta: Penerbit Kepel Press, 2016  
xxxii, 270p.  
Includes Index  
9786023561001  
\$ 20.00/ PB  
412gm.

"Dalam kadar pengarang sejarah, Tengku Lukman lah yang utama, belum ada orang yang mencapai seluas pengarangannya, dengan rujukan yang sangat jauh belum adaandingannya dalam penguasaan materi dalam sejarah Sumatera Utama, Sumatera Timur dan sejarah kota Medan. Dalam beberapa hal saya pernah memakai sebagai referensi dalam karya saya"--Solly Lubis

"Dalam ilmu kesejarahan kehilangan mara sumbernya yang sangat cerdas dan penuh dedikasi. Semoga pihak keluarga memberi kesempatan kepada para sejarawan mengakses sumber-sumber sejarah yang dimiliki almarhum agar sumber-sumber itu tetap dapat menghidupkan, ditulis dan diinterpretasi ulang. Almarhum sangat mendorong saya berjuang meluruskan sejarah"--Ichwan Azhari

"Bagi saya Tengku Lukman menarik dan terbuka, dan beliau tidak pernah mengatakan ini sudah pasti, namun menerima pendapat ilmu baru, dan yang menarik beliau mengenal orang barat, dan kalau berdiskusi dengan beliau memakai logika dan berdasarkan fakta, bukan seperti sejarawan lain"--Daniel Perret

"Kami telah melakukan perjalanan bersama ke berbeberapa situs purbakala sekitar Medan, terutama Kota Cina (pelabuhan kuno), Kota Rentang (pemukiman Islam yang tertua di wilayah Medan), Benteng Puteri Hijau di antara tahun 1972s/d 1977. Beliau seorang yang sangat antusias dan bersemangat untuk melakukan penelitian"—  
McKinnon

<http://www.marymartin.com/web?pid=334062>

---

Islam dalam Arus Sejarah Indonesia / Jajat Burhanudin  
Jakarta: Kencana (Prenadamedia Group), 2017  
xviii, 518p.  
Includes Index  
9786024220655  
\$ 32.00 / PB  
516gm.

Dalam sejarah Indonesia, tidak diragukan lagi bahwa kehadiran Islam telah memberi sumbangan sangat berarti bagi proses perkembangan masyarakat Indonesia. Salah satu kontribusi yang menonjol adalah Islam meletakkan landasan kukuh bagi satu proses komunikasi dan interaksi sosiokultural di antara berbagai masyarakat di wilayah-wilayah yang tersebar di berbagai pulau. Hal tersebut dikarenakan islamisasi, yang berlangsung sejalan dengan meningkatnya jaringan dagang Asia, telah membuat masyarakat Nusantara terhubungkan satu sama lain; bukan hanya dengan tali agama melainkan juga dengan jaringan bisnis dan diplomasi politik. Pada titik ini, Islam tampil sebagai satu kekuatan pengikat yang menyatukan berbagai kelompok masyarakat yang beragam, yang melampaui perbedaan-perbedaan terkait identitas lokal-primordial. Buku ini menghadirkan narasi dan analisis sejarah bagaimana perkembangan Islam di Nusantara dan peran pentingnya sebagai penyimpul bangsa yang ada. Bagian pertama dari empat bagian yang ada membahas tentang proses awal islamisasi yang berkaitan dengan perdagangan dan pembentukan kerajaan. Bagian selanjutnya memaparkan perkembangan peradaban Islam di bumi Nusantara yang dilanjutkan dengan bagaimana peradaban Islam Nusantara menghadapi tantangan baru berupa kolonialisme. Dan sebagai penutup adalah paparan tentang awal pergerakan modern Islam di Indonesia. Ditulis dengan deskripsi sejarah yang perinci, buku ini dapat menjadi referensi penting bagi para mahasiswa dan juga akademisi dalam hal sejarah Islam, khususnya perkembangan dan dinamika Islam Nusantara.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334067>

---

Bianglala Renungan dan Dialog Ke-Indonesian / Didin S. Damanhuri (Ed) Djony Edward (et al.)  
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017  
xxiv, 492p.  
9786020379296  
\$ 30.00 / PB  
540gm.

Media sosial merupakan alat yang dahsyat, baik untuk promosi kebaikan maupun pelipatgandaan kebatilan. Pilihan bebas kitalah untuk menjadi promotor kebaikan atau pembiak kejahatan.

Buku ini merekam rupa-rupa renungan Penulis di media sosial tentang ekonomi, politik, agama, selingan, dan travelling, dengan sajian yang ringan dan enak dibaca. Rekaman ini merupakan contoh istimewa bagaimana memanfaatkan media sosial untuk mendiskusikan hal-hal yang penting bagi kejayaan Indonesia.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334070>

---

Din Syamsuddin : Dari Sumbawa Untuk Dunia / Fadmi Sustiwi (Ed) Ahmad Baiquni  
Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2017  
254p. ; 15,5x23cm.  
9786024410063  
\$ 14.00 / PB

Siapa tak kenal sosok Prof. Dr. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, M.A. yang lebih dikenal dengan sebutan Din Syamsuddin? Posisinya sebagai Ketua Umum PP Muhammadiyah dua periode (2005-2010) dan (2010-2015), serta Ketua Umum MUI (2014-2015), serta berbagai posisi strategis lainnya di level nasional dan internasional menempatkan Din sebagai news maker. Pelbagai tulisan, opini, komentar, dan kegiatan Din juga dimuat di media-media secara luas.

Di samping sebagai figur publik sebagai ulama, cendekiawan, organisator, politisi, dosen, dan aktivis yang sering diberitakan, Din punya sisi personal yang tidak banyak diketahui orang. Siapa sangka, misalnya, bahwa Din kecil tiap hari menjajakan kue bikinan ibunya di sekolah, pergi ke sekolah tanpa alas kaki, dan mencuci baju di kali. Tapi, ada satu hal yang membedakan Din kecil dengan anak kampung lainnya: tekad besarnya menjadi ulama. Tekad itulah yang membawa dia dari kampungnya di Sumbawa ke Pondok Modern Darussalam Gontor selepas SMP meski izin dari orangtuanya keluar setelah dia berpura-pura gila! Di Gontor inilah Din tampaknya menemukan kawah candradimukanya untuk mewujudkan impiannya itu. Di samping mempelajari ilmu-ilmu keislaman, Din juga menekuni bahasa Inggris dan Arab dua alat yang kelak memuluskannya mengembara dan berpikrah di dunia internasional.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334072>

Sejarah Raja-Raja Jawa : Dari Kalingga Hingga Mataram Islam / Sri Wintala Achmad  
(Ed) Fita Nur Arifah  
Yogyakarta: Araska, 2017  
292p. ; 15,5x23cm.  
9786023004195  
\$ 12.00 / PB  
314gm.

BERPIJAK pada Prasasti Sojomerto, raja Jawa tertua adalah Santanu yang bermukim di pesisir utara pada abad ke-7. Prasasti tersebut pula menyebutkan, bahwa di Batang telah berdiri kerajaan yang dikuasai Dapunta Sailendra. Seorang raja yang melahirkan raja-raja Medang periode Jawa Tengah dari Dinasti Sailendra. Tidak ketinggalan Carita Parahyangan yang mengisahkan raja Jawa bernama Sanjaya. Dari putra Sannaha (cucu Kartikeyasingha dan Ratu Jay Shima dari Kalingga) tersebut, kelak raja-raja Medang periode Jawa Tengah dari Dinasti Sanjaya dilahirkan. Di samping dua tokoh tersebut, terdapat tokoh lain yang menentukan pemerintahan Medang pasca meletusnya Gunung Merapi (928). Tokoh tersebut adalah Mpu Sindok yang melahirkan raja-raja Medang periode Jawa Timur dari Dinasti Isana. Pasca runtuhnya Medang yang ditandai dengan peristiwa mahapralaya semasa pemerintahan Darmawangsa Teguh (1016), kerajaan-kerajaan dengan raja-raja baru di Jawa muncul dan tenggelam secara berantai. Kerajaan-kerajaan tersebut antara lain: Kahuripan (pendiri: Airlangga), Kalingga (pendiri: Mapanji Garasakan), Kadiri (pendiri: Sri Samarawijaya), Singhasari (pendiri: Ken Arok), Majapahit (pendiri: Dyah Wijaya), Kesultanan Demak (pendiri: Raden Patah), Kesultanan Pajang (Pendiri Mas Karebet), dan Mataram Islam (pendiri: Panembahan Senapati). Menyimak sejarah raja-raja Jawa amat menarik. Karena selain dapat memperluas pengetahuan tentang sejarah, Anda akan dapat menangkap nilai-nilai edukatif dari balik kebijakan para raja semasa menjabat sebagai pemimpin negeri. Dari sana, Anda pula dapat menangkap bahwa unsur kebijakan (politik) para raja yang berdampak perang serta gejolak alam (bencana alam, wabah penyakit, dsb) sangat menentukan terbentuknya sejarah. Dengan membaca buku ini, Anda akan menyingkap misteri sejarah raja-raja Jawa. Terkadang ironis dan tragis.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334073>

-----



Panorama Sejarah Islam dan Politik Di Indonesia : Sebuah Studi Komprehensif / Prof. D. H. Faisal Ismail, M.A. (Ed) Muhammad Ali Fakhri  
Yogyakarta: IRCiSOD, 2017  
404p. ; 15,5x24cm.  
9786027696310  
\$ 25.00 / PB  
436gm.

Buku yang terdiri dari tujuh bab ini menganalisis perkembangan sejarah politik Islam Indonesia dari sejak akhir kolonialisme Belanda hingga awal milenium ketiga secara detail, tajam, dan kritis. Wadah politik umat Islam Indonesia yang dibahas di dalam buku ini bukan hanya partai-partai politik Islam tetapi juga ormas-ormas dan organisasi-organisasi pergerakan Islam, baik yang fundamental, moderat, maupun yang radikal.

Ini buku amat penting. Sebab dengannya kita akan tahu banyak tentang sengitnya pertarungan ideologis antara faksi muslim dengan faksi nasionalis atau komunis; kalah-menangnya strategi politik Islam di pentas BPUPKI, sidang-sidang Konstituante, Orde Lama, Orde Baru, hingga awal-awal Era Reformasi, serta pressure-pressure penguasa terhadap kekuatan politik Islam dan gigihnya umat Islam dalam menerobos pekatnya pentas politik nasional.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334075>

---

Biografi Mgr. Ignatius Suharyo – 20 Tahun sebagai Uskup : Terima Kasih, Baik, Lanjutkan! / ST. Sularto & Trias Kuncahyono (Ed) F. Rahardi  
Jakarta: Penerbit Obor, 2017  
Xxiv, 312p.  
Includes Index  
9789795658047  
\$ 20.00/ PB  
392gm.

Mgr. Suharyo telah memegang jabatan uskup selama 20 tahun. Baginya rentang waktu tersebut bukan hanya sibuk berdoa dalam wisma keuskupan, namun juga melayani umat, bahkan masyarakat luas. Sejak umur 11 tahun, ia telah mempersembahkan dirinya untuk masyarakat dan umat. Mgr. Suharyo dibentuk oleh tiga kultur. Ia lahir dan dibesarkan dalam kultur jawa dengan tradisi klasik. Dididik dengan disiplin keras model Eropa dan menjadi imam yang memiliki karakter egaliter. Dengan karakter tersebut Mgr. Suharyo menjadi "gembala" di keuskupan agung Semarang dan keuskupan agung Jakarta.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334077>

---

Fatmawati : Catatan Kecil Bersama Bung Karno / Fatmawati Sukarno (Ed) Yayasan Bung Karno & Tim Medpress  
Jakarta/Yogyakarta: Yayasan Bung Karno & PT. Media Pressindo, 2016  
xxii, 274p. ; 15x23cm.  
9799116007 ; 9789789116000  
\$ 19.00 / PB  
284gm.

"Inilah sebagian dari catatan kecil kehidupan bersama Bung Karno ,yang mudah-mudahan dapat menjadi bekal batin bagi pembaca yang budiman,pria maupun wanita, tua dan muda,putra-putri bangsa Indonesia yang rindu akan masyarakat adil dan makmur sesuai dengan tujuan Proklamasi 17 Agustus 1945,yang menjadi cita-cita Bung Karno,sebagai Penyambung Lidah Rakyat Indonesia dari Sabang sampai Merauke."

<http://www.marymartin.com/web?pid=334079>

---

Media dan Kekuasaan : Televisi Di Hari Hari Terakhir Presiden Soeharto / Ishadi SK (Ed) Valent Hartadi  
Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2014  
xxvi, 286p. ; 15x23cm.  
Includes Index  
9789797098100  
\$ 18.00 / PB  
370gm.

BAGAIMANA dinamika dan pergolakan yang terjadi di newsroom stasiun-stasiun televisi milik "Keluarga Cendana" dalam pemberitaan aksi-aksi demonstrasi mahasiswa yang sudah berlangsung tiga bulan, yang berakhir dengan lengser-nya Presiden Soeharto, Mei 1998? Jajaran redaksi Indosiar, RCTI, dan SCTV yang awalnya masih mencoba membela Soeharto lewat kebijakan pemberitaannya, akhirnya memberontak. Mereka pun ikut me-nyiarkan aksi--aksi demonstrasi yang menyerang Sang Presiden.Ishadi SK mendeskripsikan dan menganalisis dengan cermat berbagai ketegangan yang terjadi di antara newsroom dan wakil pemilik di tiga stasiun itu, sampai akhirnya para wakil pemilik tidak mampu lagi mengendalikan isi pemberitaan. Artinya, Presiden Soeharto justru dijatuhkan oleh televisi-televisi yang berada di bawah kendalinya sendiri. Sebab, menurut Ishadi, tanpa ketiga televisi swasta itu reformasi mungkin tidak akan terjadi.Karya tulis ini disusun berdasar disertasi doktor pada Program Pascasarjana Universitas Indonesia.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334080>

---

Kacang Tidak Lupa Kulitnya : Identitas Gumay, Islam, dan Merantau Di Sumatra Selatan / Minako Sakai

Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017

xii, 414p. ; 14,5x21cm.

Includes Index

9786024334697

\$ 30.00 / PB

386gm.

Buku ini merupakan studi etnografis mengenai masyarakat Gumay Sumatera Selatan di Indonesia. Buku ini menelaah bagaimana orang Gumay mendefinisikan identitasnya dalam konteks perubahan sosial dan politik dan tentang proses kontestasi dan negosiasi identitas Gumay. Kajian antropologi ini berdasar dari riset lapangan selama dua tahundi tengah masyarakat. Gumay adalah salah satu dari sejumlah kelompok etnik berbahasa Melayu yang tinggal di dataran tinggi Sumatera Selatan yang tradisinya relatif masih tidak diketahui bukan saja oleh para peneliti melainkan juga orang Indonesia umumnya. Kelompok etnik seperti Kikim, Basemah, Semendo dan Lintang adalah penghuni dataran tinggi berbahasa Melayu ini. Cara produksi utama mereka adalah bercocok tanam, khususnya kopi dan karet. Islam adalah agama yang mengatur adat siklus kehidupan mereka, namun sejumlah ritual atau sedekah memperingati leluhur masih juga dipraktikkan.

This book makes a new and significant contribution to our understanding of South Sumatran society and ethnography, and, more generally, to our understanding of Indonesian society and history. It demonstrates an admirable integration of historical and ethnographic materials. I feel this book provides one of the most cogent ethnohistorical studies of identity and cultural tradition that I have read for any Sumatran societies.'

Professor Robert W. Hefner, Professor of Anthropology and Director of the Institute on Culture, Religion, and World Affairs (CURA) at Boston University, Boston University

<http://www.marymartin.com/web?pid=334082>

---

Autobiografi Tan Malaka Dari Penjara ke Penjara / Tan Malaka (Ed) Tim Narasi  
Yogyakarta: Penerbit Narasi, 2017

560p. ; 14,5x21cm.

9791685347 ; 9789791685344

1. Ilmu Politik

\$ 20.00 / PB

492gm.

"Buku ini saya beri nama Dari Penjara ke Penjara. Memang saya rasa ada hubungannya antara penjara dengan kemerdekaan sejati. Barang siapa yang menghendaki kemerdekaan buat umum, maka ia harus sedia dan ikhlas untuk menderita kehilangan kemerdekaan diri-(nya) sendiri." (Tan Malaka)

Tan Malaka menulis buku Dari Penjara ke Penjara dalam dua jilid terpisah. Jilid pertama menuturkan tentang pergulatannya di penjara Hindia-Belanda dan Filipina. Sedang jilid kedua menceritakan tentang "perjalan"-nya dari Shanghai, Hongkong, hingga kembali ke tanah air. Dalam buku ini, kedua jilid tersebut dirangkum menjadi satu.

Meski berada di balik jeruji, Tan Malaka tetap berusaha "mendobrak" semangat perjuangan rakyat Indonesia. Baginya, barang siapa yang ingin menikmati hakikat kemerdekaan secara utuh, maka harus ikhlas dan tulus menjalani pahit serta getirnya hidup terpenjara.

Buku Dari Penjara ke Penjara yang ditulis tahun 1948 ini di tahbiskan oleh majalah Tempo sebagai salah satu buku yang paling berpengaruh atau memberikan kontribusi terhadap gagasan kebangsaan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334086>

---

Kesultanan Palembang dalam Pusaran Konflik (1804-1825) / Farida R. Wargadalem  
Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2017  
xiv, 288p. ; 16x24cm.  
Includes Index  
9786024246723  
\$ 10.00/ PB  
462gm.

KESULTANAN PALEMBANG menikmati periode kemakmuran di peralihan abad ke-19. Situasi ini mulai berubah dengan kasak-kusuk yang dilakukan oleh Raffles untuk mendapatkan dukungan dari sultan dalam rangka mengusir Belanda dari Nusantara. Pendudukan Inggris atas Batavia dimanfaatkan oleh sultan Palembang untuk mengusir orang Belanda pada bulan September 1811. Peristiwa ini memicu keterlibatan Inggris secara langsung di kesultanan Palembang. Selama periode 14 tahun yang berikutnya Palembang mengalami sejarah yang kacau. Inggris dan Belanda saling merebut kesultanan sambil memengaruhi suksesi pemimpin di atas taktanya. Ekspedisi Inggris pada tahun 1812 disusuli pemerintahan Inggris di Palembang selama empat tahun. Dengan ditandatanganinya Traktat London (1814), orang Belanda kembali memerintah Palembang tetapi mereka berhadapan dengan perlawanan Inggris dan terutamanya perlawanan sultan-sultan Palembang. Sesudah dua kali perang Palembang-Belanda di 1819 dan 1821, kesultanan runtuh dan dihapuskan oleh pemerintah kolonial pada tahun 1825. Berdasarkan khususnya bahan arsip Belanda serta sejumlah kesaksian langsung, buku ini memaparkan secara terperinci peristiwa-peristiwa, tokoh-tokoh dan latar belakang internal maupun eksternal sejarah politik dan ekonomi kesultanan Palembang pada awal abad ke-19.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334088>

---

Gurita Narkoba Di Indonesia / Bambang Abimanyu (Ed) Samsul Muarif  
Jakarta: Indonesia Press, 2017  
viii, 324p.  
9786027764040  
\$ 19.00 / PB  
446gm.

Pada 2015, tercatat 5,8 juta jiwa pengguna Narkoba di Indonesia. Di tahun 2016 meningkat %13,6 menjadi 6,5 juta jiwa. Sekitar 50 orang meninggal setiap harinya. Data akumulasi, dalam setahun sekitar 18 ribu jiwa meninggal dunia akibat penggunaan Narkoba. Kesimpulannya, di setiap 25 menit, satu orang mati sia-sia karena Narkoba.

Maraknya penyebaran, peredaran, dan penyalahgunaan narkoba di Indonesia sudah mencapai tingkat kritis dan menjadi momok menakutkan. Masalah narkoba menjadi Extraordinary Crime (kejahatan luar biasa) yang sudah menyebar di berbagai lapisan masyarakat mulai dari kota hingga desa, mulai dari orang dewasa hingga anak-anak, dan mulai dari pejabat hingga orang biasa. Pemerintah dan aparat hukum dituntut lebih serius memberantas dan membasminya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334089>






---

Tragedi Westerling : Sang Pembantai Rakyat Indonesia / Agus N. Cahyi (Ed) Kaka Alvian Nasution

Jogjakarta: PALAPA, 2014

140p.

9786022791270

-  Konflik Indonesia-Belanda setelah Kemerdekaan
-  Sekilas Biografi si Jagal Belanda
-  Tragedi Berdarah Pembantaian Westerling
-  Westerling dan APRA
-  Misteri Gelap Pemberontakan Wersterling, dll.

\$ 8.00 / PB

164gm.

Setelah Proklamasi Kemerdekaan, Belanda kembali ke Indonesia dengan membonceng tentara Sekutu untuk menancapkan kembali kekuasaannya di bumi pertiwi. Namun, mereka mendapat perlawanan yang gigih dari para pejuang kemerdekaan. Belanda pun menugaskan pasukan DST yang dipimpin oleh Kapten Westerling untuk menumpas perlawanan para pejuang kemerdekaan. Mereka kemudian membantai ribuan rakyat yang tidak berdosa. Inilah salah satu tragedi paling kelam dalam sejarah kemerdekaan Indonesia.

Seperti apa sebenarnya pasukan DST? Siapa Kapten Westerling yang telah membantai ribuan rakyat Indonesia? Lantas, bagaimana reaksi pemerintah Indonesia? Dan, apa pertanggungjawaban pemerintah Belanda atas tragedi tersebut?

Buku inilah yang Anda butuhkan untuk menjawab semua pertanyaan tersebut. Di dalam buku ini, disajikan secara lugas dan detail kisah pembantaian paling keji yang dilakukan oleh Westerling dan pasukannya di Sulawesi Selatan dan di Bandung. Selain itu, perjalanan hidup Westerling hingga menjadi pembunuh berdarah dingin juga dikupas di dalam buku ini. Tidak hanya itu, buku ini juga menelusuri keterlibatan seorang pangeran di Belanda terhadap pembantaian yang dilakukan oleh Westerling dan pasukannya.

Dengan membaca kembali tragedi berdarah yang mengorbankan para pejuang dan ribuan rakyat tidak berdosa, jiwa patriotisme dan nasionalisme semoga semakin mekar di dada kita.

<http://www.marymartin.com/web?pid=163230>

---

Konstelasi Politik Indonesia : Pancasila dalam Analisis Fenomenologi Hermeneutika /  
Mhd Halkis (Introduction) Prof. Dr. Maswadi Rauf  
Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017  
xii, 264p. 16x24cm.  
Includes Index  
9786024335052  
\$ 19.00 / PB  
322gm.

Bertitik tolak dari kritik Edmund Husserl terhadap dunia modern yang menekankan pada dunia yang objektif, serba formalistik, materialistic, dan mekanik sebagai penyebab kehancuran nilai kemanusiaan di zaman kita. Teknologi berhasil memanjakan kita akan tetapi kehidupan negara lahir dan ditata dari sebuah konstitusi yang tidak berpijak pada lebenswelt (dunia kehidupan) suatu bangsa maka negara tersebut akan jauh dari nilai nilai kemanusiaan. Hanya dua pilihan yaitu: kita akan jauh dari diri kita sendiri atau kita akan berjuang untuk kembali kepada esensi kemanusiaan itu sendiri.

Realitasnya dalam era informasi tidak ada dominasi kekuasaan baik partai politik maupun kroni-kroninya, apalagi personal yang dapat mendominasi negara secara utuh, kekuasaan terbagi dan tersebar di mana-mana. Tidak ada format dialektika yang dapat merajut kehendak sejarah. Kritik terhadap ideologi dan berita hoax banyak membingungkan, namun Pancasila tetap tegak.

Refleksi Pancasila saat ini bukan terbatas apa yang dikatakan Bung Karno sebagai pandangan hidup dan dasar negara, bukan saja alat negara yang dijelaskan Pak Harto ataupun sumber dari segala sumber hukum sebagaimana dikatakan Mr. Soepomo, namun Pancasila adalah dunia kehidupan (lebenswelt). Pancasila adalah local wisdom (kearifan lokal) bangsa Indonesia sekaligus living law (hukum yang hidup dimasyarakat).

Buku 'Konstelasi Politik Indonesia: Pancasila dalam Analisis Fenomenologi Hermeneutika' ini melakukan pemetaan ideologi bangsa Indonesia. Interpretasi Pancasila dalam suatu waktu mungkin dapat dimonopoli, dijadikan alat untuk kekuasaan melalui indoktrinasi. Lembaga pendidikan dan kebudayaan diprogram memproduksi nilai-nilai. Dalam kenyataan kekuasaan dapat runtuh dan berganti, namun Pancasila tetap eksis, tak tergantikan. Pancasila selalu menuntun dan menata kekuasaan di bumi pertiwi ini.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334098>

---



Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam / Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag. (Introduction)  
Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.  
Depok: Kencana, 2017  
xxx, 410p. ; 15x23cm.  
9786024221782  
\$ 25.00 / PB  
434gm.

Buku ini dimaksudkan untuk membantu mempermudah mahasiswa memahami konsep maupun teori-teori pendidikan Islam dalam perspektif filosofis. Bahan ajar ini disusun sesuai dengan kebutuhan perkuliahan atau silabus perkuliahan matakuliah filsafat pendidikan Islam, sehingga membantu mahasiswa dalam hal kesulitan mencari bahan-bahan referensi, buku-buku filsafat pendidikan Islam. Mengingat buku-buku filsafat pendidikan Islam masih sangat terbatas. Pembelajaran/perkuliahan filsafat pendidikan Islam adalah suatu keharusan bagi mahasiswa calon guru di lembaga pendidikan Islam, dan calon pengelola pendidikan Islam, di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (UIN, IAIN, STAIN, PTAIS, dan FAI PTU). Matakuliah ini membekali mahasiswa dengan seperangkat konsep maupun teori filsafat dan filsafat Islam tentang pendidikan, sehingga mereka akan mampu menganalisis dan mengkritisi pendidikan Islam khususnya dan pendidikan pada umumnya, baik pada tataran teoretik maupun praktik, dan selanjutnya akan mampu mewujudkan pendidikan Islam yang lebih baik, demi kemajuan pendidikan nasional.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334101>

---

Kearifan Lokal Etnik Betawi (Mapping Sosio-kultural Masyarakat Asli Jakarta) /  
Suswandari (Ed) Suwarno  
Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017  
xiv, 202p.  
Includes Index  
9786022297536  
\$ 12.00 / PB  
298gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334103>

---

Dari Doing Ke Undoing Gender : Teori dan Praktik Dalam Kajian Feminise / (Ed)  
Wening Udasmoro  
Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2017  
xxii, 358p. ; 15,5x23cm.  
9786023862344  
\$ 19.00 / PB  
516gm.

Penelitian dalam dunia akademik dengan menggunakan perspektif feminisme telah mengalami perjalanan yang panjang, terutama di berbagai program studi di universitas-universitas di Indonesia. Meskipun gerakan feminisme di Indonesia mulai berkembang pesat sejak pertengahan tahun 1980-an dengan lahirnya organisasi-organisasi perempuan yang memperjuangkan kesamaan kesempatan antara laki-laki dan perempuan, dalam konteks akademik tulisan-tulisan juga muncul pada masa itu seiring dengan hadirnya para feminis yang juga merupakan akademisi.

Buku ini mencoba menjelaskan dari sisi teoretis dan dalam praktik penelitian terkait dengan studi gender dan feminisme. Sebagian besar merupakan tulisan-tulisan yang didasarkan pada penelitian sastra mahasiswi dan mahasiswa Master Universitas Gajah Mada. Akan tetapi, beberapa tulisan lain terkait dengan kajian budaya dan media serta seni pertunjukan mewarnai penjelasan penelitian feminisme tersebut. Buku ini menghadirkan tulisan peneliti-peneliti muda berbakat yang memiliki aspek-aspek kritis dalam tulisan mereka.

Buku ini dibagi dalam empat bagian. Pertama ialah tulisan-tulisan yang terangkum dalam judul besar "Tubuh dan Pendisiplinan Perempuan". Judul besar kedua ialah "Perempuan dalam Konstruksi Budaya dan Negara". Judul besar ketiga ialah "Kontestasi-Kontestasi Maskulin". Judul besar keempat ialah "Peredefinisian Dikotomi Gender".

<http://www.marymartin.com/web?pid=334111>

---

Door Duisternis Tot Light=Habis Gelap Terbitlah Terang / R. A. Kartini (Ed) Ari P  
Yogyakarta: Narasi, 2018  
viii, 588p. ; 15x23cm.  
9791685304 ; 9789791685306

1. Literatur

\$ 25.00 / PB  
592gm.

Buku ini merupakan kumpulan surat-menyurat antara Raden Ajeng Kartini kepada para sahabat penanya di Belanda. Sewafatnya R.A. Kartini, surat-surat tersebut dikumpulkan Mr. J. H. Abendanon dan dibukukannya. Yang kemudian menjadi bukti besarnya keinginan Kartini untuk melepaskan wanita-wanita dari diskriminasi yang sudah membudaya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334113>

---

Maluku – ‘Staging Point’ RI Abad 21 : Jejak 800 Tahun Maluku : Dulu, Koi dan Ke Depan / Komarudin Watubun (Ed) Berty Fernandez  
Indonesia ; Yayasan Taman Pustaka, 2017  
x, 448p. ; 17x23.5cm.  
9786026195807  
\$ 25.00 / PB  
432gm.

Mendokumentasikan dan mengkaji metode juga sarana kekuatan global di Maluku sejak abad ke-16. Penulis memberikan analisis dari beragam perspektif: geopolitik, ekonomi, hingga sejarah. Informasi mendalam dari berbagai aspek tersebut memberikan pemahaman lebih dekat dengan Maluku, selanjutnya menjadi modal berharga dalam pengembangan dan pembangunan Maluku.  
<http://www.marymartin.com/web?pid=334117>

---

Rekam Jejak “Sebuah Refleksi” Perjuangan Masyarakat Moni Menju Intan Jaya : Berawal dari Kabpate Dati II Pantai dulu di Nabire Kemudian Pindah ke Kabupaten Paniai di Enarotali Hingga Menentukan Kabupaten Sendiri / Nenu Tabuni , S. Sos (Ed) Thomas Suwarta (Introduction) Natalius Pigai  
Bekasi, Jawa Barat: Kandil Semesta, 2010 (2<sup>nd</sup> Print 2016)  
xlviii, 407p. ; 15x23cm.  
9786027370920  
\$ 19.00 / PB  
508gm.

Buku ini juga menyajikan berbagai informasi yang sangat menarik dari masyarakat Intan Jaya. Selain itu, untuk mengangkat setiap kemajuan dan perkembangan pembangunan Kabupaten Intan Jaya dan daerah administratif menuju defenitif di bawah kepemimpinan Maximus Zonggonau penjabat Bupati Intan Jaya Buku ini tentu saja juga menjadi catatan sejarah bagi masyarakat Intan Jaya sekarang dan di masa yang akan datang tentang penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kemasyarakatan. Semoga buku ini bermanfaat bagi masyarakat Intan Jaya Khususnya.Papua dan bangsa Indonesia pada umumnya. Selamat Membaca.  
<http://www.marymartin.com/web?pid=334121>

---

Anwar Nasution : Bukan Ekonomi Biasa / Suhartono  
Jakarta: Penerbit Buku Kompas (Kompas Media Nusantara), 2017  
xviii, 374p ; 15x23cm.

Includes Index

9786024122812

1. Nasution, Anwar.
2. Bank Indonesia -- Officials and employees -- Biography.
3. Indonesia. Badan Pemeriksa Keuangan -- Officials and employees -- Biography.
4. Economists -- Indonesia -- Biography.
5. College teachers -- Indonesia -- Biography.
6. Indonesia -- Officials and employees -- Biography.

\$ 23.00 / PB

406gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334124>

---

Panji Angreni : Keberpautan Kelisanan Dengan Keberaksaraan / Karsono H Saputra

Jakart: Bukupop, 2017

xii, 178p. ; 16x23cm.

9789791012591

\$ 12.00 / PB

216gm.

Buku ini menyajikan "cara membaca" teks-teks sastra lama Jawa dengan contoh kasus Panji Angreni, suatu karya sastra yang disalin pada akhir abad ke-18 dari suatu teks yang diperkirakan ditulis pada akhir abad ke-16 atau awal abad ke-17. Hasil penelitian yang semula merupakan disertasi itu membuktikan bahwa membaca teks-teks lama Jawa sejenis cerita Panji harus memahami tradisi kelisanan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334126>

---

Memoar Siti Aminah Madjid Usman – Hiroko Osada : Kisah Hidup dan Perjuangan Seorang Putri Bangsawan Jepang untuk Kemerdekaan Indonesia / (Eds) Salmyah Madjid Usman & Hasril Chaniago

Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017

xxiv, 382p. ; 16x24cm.

9789794619049

\$ 20.00 / PB

468gm.

Buku Siti Aminah Madjid Usman – Hiroko Osada ini merupakan sebuah memoar, kenangan hidup, seorang putri bangsawan Jepang yang mengabdikan sebagian hidupnya untuk mencapai kemerdekaan Indonesia sejak pertengahan 1930-an. Tsuyuko Osada, nama kecil yang diberikan orang tuanya, adalah tamatan Nihon Joshi-Daigaku (Japan Women's University) Tokyo. Ia ditakdirkan bertemu dengan Abdoel Madjid Usman (1907-1955), seorang pemuda aktivis pergerakan dari negeri jajahan bernama Hindia-Belanda, yang datang ke Jepang awal tahun 1933 untuk melanjutkan kuliah di Universitas Meiji di Tokyo, Jepang. Keduanya bertemu, lalu mengikat janji dan memilih hidup bersama, bersedia ikut suaminya ke Indonesia tahun 1936 untuk suatu tekad yang bulat, memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Sejak itu keduanya berjuang sehidup semati melawan dinding tembok penjajahan Belanda, dengan segala risiko yang harus mereka tanggung berdua. Banyak cerita dan fakta baru, yang belum pernah ditulis dalam buku sejarah manapun selama ini, terungkap dari kisah hidup Siti Aminah Madjid Usman ini. Terutama yang terjadi di Indonesia (Hindia Belanda) pada akhir masa penjajahan Belanda, selama zaman Jepang, dan di awal kemerdekaan Indonesia. Adanya pertukaran (barter) antara Madjid Usman yang dipulangkan dari Jawa ke Sumatra dan Soekarno dari Sumatra ke Jawa, merupakan bagian dari rencana rahasia Jepang untuk menguasai Pulau Sumatra selamanya, bahkan direncanakan sebagai tempat tinggal Tenno (Kaisar) Jepang.

Buku ini juga sangat penting untuk memahami penggalan sejarah hubungan Indonesia – Jepang, bahkan dapat menjadi salah satu rujukan untuk memperkuat dan mempererat hubungan kedua bangsa dan negara dalam kerangka heart to heart relationship atau haato to haato yuko kankei seperti yang pernah dipopulerkan oleh Perdana Menteri Jepang Takeo Fukuda.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334128>

---

Prof. Dr. Ali Wardhana : Pembaharu Kebijakan Monetar dan Fiskal di Indonesia /  
(Eds) Marzuki Usman, Chandra Ismaill & Agoes M. Djabir (Introduction) Dr. Sri  
Mulyani Indrawati & Dr. Muliaman D. Hadad

Jakarta: PP ISEI & M.O.E., 2017

xxxiv, 394p.

9786021472224

1. Wardhana, Ali.
2. Cabinet officers -- Indonesia -- Biography.
3. College teachers -- Indonesia -- Biography.
4. Economists -- Indonesia -- Biography.
5. Monetary policy -- Indonesia -- History.
6. Indonesia -- Officials and employees -- Biography.

\$ 25.00 / PB

506gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334131>

---

Konsep Neogeopolitik Maritim Indonesia Abad 2 : Ancaman Zionis dan China / Letkol Laut (P) Salim, S.E.

Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia, 2017

xx, 452p. ; 15,5x23cm.

9786023463537

\$ 19.00 / HB

574gm.

Gunung-gunung, langit, panas-dingin, hujan-panas, bumi, matahari, hidup dan mati sudah tersedia di muka bumi. Allah telah menyiapkan untuk kehidupan manusia, bahkan 50.000 tahun sebelum penciptaanya. Setelah itu tak ada lagi yang baru di dunia ini. Hanya "pemanfaatannya" serta kombinasi-kombinasinya saja yang baru dan diperbarui terus menerus oleh manusia.

Begitu pun kehidupan bangsa-bangsa dan negara-negara. Sebuah kelompok dengan seorang kepala yang diakui oleh kelompoknya. Semua itu hanyalah pengulangan dan besar dalam skala. Begitu pula Indonesia yang dahulunya Nusantara dengan budaya luhurnya Sriwijaya abad ke 7 M, Majapahit abad ke 14 M. Di abad 21 ini, boleh jadi sejarah akan berulang. Akan berubah menjadi lebih jaya atau lebih terkapar bergantung pada kecerdasan dan kewaspadaan para pemimpin.

Cengkeraman Zionis dan China sejak runtuhnya Majapahit, membawah konsekuensi terkuburnya energi kebesaran sejarah bangsa ini. Genetika unggul ini secara sistematis mengalami pembusukan masif oleh penjajah maupun antek-anteknya, dan akhirnya putuslah hubungan kita dengan leluhur dan akhirnya kita percaya bahwa kita adalah bangsa yang bodoh dan primitif.

Buku ini akan membawa pembaca untuk bangkit dan berbuat yang terbaik dalam setiap sendi kehidupan berbangsa dan bernegara, belajar dari sejarah dengan meninggalkan perpecahan yang hanya akan meruntuhkan peradaban yang mulia di negeri ini. Bila anda masih memiliki jiwa Kesatria Pancasila dan UUD 1945 (Asli) maka

Anda akan tergerak dan alam akan menyambutnya dalam Lindungan Tuhan Yang Maha Kuasa. Saat inilah kita membutuhkan

"NEOGEOPOLITIK MARITIM INDONESIA."

<http://www.marymartin.com/web?pid=334138>

---

Mohamad Isa : Pejuang Kemerdekaan Yang Visioner / Feris Yuarsa (Ed) Gandjar  
Santosa Koesoema  
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016  
xii, 236p.  
9786020333922  
\$ 15.00 / PB  
272gm.

MOHAMAD ISA BERANI MENINGGALKAN ZONA NYAMAN KOLONIAL DI SURABAYA UNTUK PINDAH KE PALEMBANG, BERBAKTI PADA MASYARAKAT, BERJUANG BAGI INDONESIA MERDEKA DAN MENGISINYA DENGAN SERANGKAIAN TINDAKAN VISIONER: MEMBANGUN PERMIRI, MEMBENTUK TRADING HOUSE NV KARET, DAN MEMPRAKARSAI BERDIRINYA UNIVERSITAS SRIWIJAYA."Almarhum Papa yang saya kenal merupakan seorang yang berpendidikan Islam yang kuat namun moderat. Almarhum Papa merupakan seorang yang sangat hangat, yang kerap kali dipandang sebagai fi gur ayah yang penyayang dan pembimbing bagi keluarga dan banyak orang. Seorang fi gur yang menjunjung tinggi prinsip, komitmen, dan loyalitas."— Sjamsidar Isa TandaputraPutri Bungsu Alm. Mohamad Isa"Mohamad Isa dengan A.K. Gani keduanya saling mengisi dan mampu bekerja sama. Mereka berdua seperti Dwi Tunggal Soekarno-Hatta untuk ukuran Sumatra Selatan."—Prof. Dr. Emil SalimMantan Ketua Wantimpres"Pak Mohamad Isa seorang tokoh yang sederhana, tenang, dan memperhatikan anak buah."— Alm. Prof. Dr. Priyatna AbdurrasyidWakil Jaksa Agung RI, 1966-1971"Lewat N.V. Karet, Bapak Mohamad Isa banyak membantu pendirian Universitas Sriwijaya. Sekitar bulan Juni 1960 ada empat nama yang disodorkan kepada Presiden Soekarno dan pilihan Bung Karno jatuh kepada dr. Mohamad Isa. Akhirnya beliau diangkat menjadi Rektor pertama UNSRI."— Alm. Prof. Dr. Mochtar E- endy, S.E.Alumni UNSRI, Angkatan Pertama  
<http://www.marymartin.com/web?pid=334140>

---



Aneka Zaman Dalam Renungan : Sebuah Autobiografi / Dr. Arifin Mohamad Sirigar  
(Ed) Enderson Tambunan  
Jakarta: PT Suara Harapan Bangsa, 2017  
xvi, 388p. ; 15x23cm.  
9786029226867  
\$ 21.00 / PB  
648gm.

Bacharuddin Jusuf Habibie:

Dr. Arifin M. Siregar adalah seorang tokoh pejuang yang sejak zaman mahasiswanya telah ikut berperan aktif dalam gerakan pemuda. Sebagai pakar di bidang ekonomi beliau ikut berperan dalam meletakkan dasar-dasar ekonomi makro, yang diterapkannya selama menjabat sebagai Gubernur Bank Indonesia dan Menteri Perdagangan.

Boediono:

Dalam buku autobiografi ini Pak Arifin Siregar mengisahkan perjalanan hidup beliau sejak muda sampai sekarang. Selain mengenai segi-segi kehidupan pribadi, beliau juga menceritakan pengalaman sebagai salah seorang yang ikut terlibat dalam pengelolaan ekonomi Indonesia, dengan pasang-surutnya, selama lebih dari dua dasawarsa di masa Orde Baru.

Agus D.W. Martowardojo:

Bapak Arifin M. Siregar adalah sosok panutan yang menjunjung tinggi integritas dan kedisiplinan dalam bekerja. Beliau juga adalah seorang yang kaya dengan pengalaman dan mampu memanfaatkannya secara konsisten untuk mendukung keberhasilan dalam berkarya. Bekal kepribadian dan karakter yang didukung oleh latar belakang pendidikan strata tertinggi di bidang ekonomi, telah mengantarkan beliau menjadi sosok yang disegani dan menduduki berbagai jabatan penting di dalam dan luar negeri.

Arifin Panigoro:

Tidak banyak pejabat yang memiliki karakter sebagai pemikir yang kuat. Pak Arifin Siregar adalah seorang pejabat sekaligus pemikir. Karakter itu jelas sekali. Kapasitas dan kapabilitasnya tak bisa dipungkiri. Berbagai posisi strategis di pemerintahan pada masa Orde Baru pernah dijabatnya, mulai dari Gubernur Bank Indonesia, Menteri Perdagangan, hingga Dubes RI untuk Amerika Serikat.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334142>

---

Perempuan Minangkabau Dalam Metafora Kekuasaan : Sesuatu Kajian Mengenai Usaha dan Hambatan dalam Mendapatkan Kedudukan Kepimpinan Politik / Nurwani (Ed) Rahmat W

Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017

xiv, 602p.

9786022297420

\$ 30.00 / PB

832gm.

Buku ini memperkaya wacana dan telaah tentang partisipasi perempuan dalam bidang politik. Telaah dalam buku ini sangatlah penting untuk dipublikasikan. Kita tahu bahwa secara kultural, Minangkabau memiliki sistem dan perangkat simbolik yang mengakui dan menjunjung tinggi kaum perempuan. Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa dalam bidang politik pun perempuan akan mendapatkan peranan yang sentral dan besar. Akan tetapi, pertanyaannya adalah apakah sistem budaya yang secara ideal menempatkan perempuan dalam posisi sentral itu akan terwujud dalam praktiknya? Apa dan bagaimana usaha-usaha mereka dalam kancah persaingan politik? Lalu apa saja hambatan-hambatan yang mereka hadapi saat terjun dalam politik? Buku yang semula merupakan disertasi ini berupaya menawarkan analisis dan jawabannya secara sistematis dan terperinci dengan pendekatan eklektis yang kaya!

<http://www.marymartin.com/web?pid=334145>

---

E. Soekasah Somawidjaja: Dari Papua Hingga Ke Mekah / A. S. Laksana

Jakarta: Bianglala Kreasi Media, 2017

xix, 109p.

9786021408377

\$ 28.00 / PB

232gm.

Karier Soekasah beraneka ragam, namun ia lebih dikenal sebagai bankir senior di Indonesia yang kemudian diangkat sebagai Inspektur Jenderal Pembangunan oleh Presiden Soeharto. Saya baru mengetahui bahwa E. Soekasah adalah juga seorang polisi pada awal kemerdekaan yang memimpin pengawalan Presiden Soekarno dan keluarga, serta sejumlah menteri. Bersama anggota Polri lainnya seperti Mangil, tugas mereka adalah mengawal kereta api "rahasia", meninggalkan Jakarta dan menuju Yogyakarta. Pada waktu itu, kota Jakarta masih dipenuhi pasukan Belanda dan Inggris. Rombongan selamat sampai di Yogyakarta, yang kemudian menjadi ibu kota Republik Indonesia. Keselamatan rombongan Bung Karno dan Bung Hatta tersebut merupakan tonggak sejarah, berlanjutnya pemerintah Republik Indonesia yang baru saja diproklamasikan. (Prof. Awaloedin Djamin)

<http://www.marymartin.com/web?pid=334148>

---

Madilog Tan Malaka : Materialisme, Dialektika, dan Logika / Tan Malaka (Ed) Tim Narasi  
Yogyakarta: Penerbit Narasi, 2014  
iv, 560p. ; 23cm.  
979168331X ; 9789791683319  
\$ 20.00 / PB  
490gm.

Bangsa Indonesia memandang bahwa apa yang terjadi di dunia ini dipengaruhi oleh kekuatan keramat di alam gaib. Cara pandang ini, disebut-sebut oleh Tan Malaka sebagai "logika mistika". Logika ini melumpuhkan karena ketimbang menanganinya sendiri permasalahan yang dihadapi, lebih baik mengharapkan kekuatan-kekuatan gaib itu sendiri. Karena itu, mereka (masyarakat Indonesia) mengadakan mantra, sesajen, dan doa-doa. Melihat kenyataan bangsanya yang masih terkungkung oleh "logika mistika" itu, Tan Malaka melahirkan Madilog.

Mendiang peneliti LIPI, Dr Alfian pernah menyebutkan bahwa Madilog memang merupakan karya terbaik Tan Malaka, paling orisinal, berbobot, dan brilian. Naskah Madilog ditulis oleh Tan Malaka selama delapan bulan (15 Juli 1942 - 30 Maret 1943). Buku ini bukan semacam "ajaran partai" atau "ideologi proletariat", melainkan cita-cita Tan Malaka sendiri. Di mana Madilog--sebagian besar mengikuti konsep materialistik-dialektik Fredrich Engels--sama sekali bebas dari buku-buku Marxisme-Leninisme yang menuntut ketaatan mutlak pembaca terhadap Partai Komunis.

Tan Malaka melihat kemajuan umat manusia harus melalui tiga tahap: Dari "logika mistika" lewat "filsafat" ke "ilmu pengetahuan" (sains). Dan selama bangsa Indonesia masih terkungkung oleh "logika mistika" itu, tak mungkin ia menjadi bangsa yang merdeka dan maju. Madilog merupakan jalan keluar dari "logika mistika" dan imbauan seorang nasionalis sejati buat bangsanya untuk keluar dari keterbelakangan dan ketertinggalan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=171012>

---

Berkembang dalam Bayang-Bayang Jakarta : Sejarah Depok 1950 – 1990-an / Tri Wahyuning M. Irsyam ( Introduction) Bondan Kanumoyoso  
Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017  
xxviii, 344p ; 14,5x21cm.  
Includes Index  
9786024334710  
\$ 25.00 / PB  
334gm.

Depok merupakan sebuah kota yang mengalami fenomena menarik dalam perkembangannya. Nama Depok bukan hanya menyiratkan keberadaan sebuah kota yang terletak di antara dua pusat administratif penting dalam sejarah colonial, yaitu Batavia dan Buitenzorg, melainkan punya makna yang lebih luas yang mencakup suatu perubahan struktur sosial masyarakatnya, pola tata ruangnya, dan sistem nilai budayanya.

Perubahan yang dialami oleh kota ini menciptakan suatu bentuk dan dinamika kehidupan baru yang sama sekali berbeda dengan tujuan awal kota ini dirancang dan dikembangkan. Dalam proses perkembangannya, Depok terkait erat dengan kota metropolitan Jakarta yang menentukan eksistensinya.

Keterlibatan Depok dalam percaturan permasalahan yang disangga Jakarta, lebih disebabkan jaraknya yang tidak terlalu jauh dari Jakarta. Kehadiran UI sebagai satelit pendidikan yang otonom di Depok pada 1987 di satu pihak berdampak pada terjadinya transformasi ekonomi, sosial, dan budaya yang berlangsung secara cepat. Dari segi ekonomi telah terjadi perubahan dari tata ruang ke tata uang. Sementara itu, dari segi politis, pemerintah pun tidak berupaya untuk memindahkan kedudukan UI ke Depok. Namun, di pihak lain, UI belum sepenuhnya memenuhi harapan pemerintah Kota Depok untuk menjadi identitas baru Depok. Depok adalah UI dan UI adalah Depok.

Dalam perkembangan selanjutnya, pada 1999 Depok muncul sebagai sebuah simpul baru, dan merupakan bagian dari realitas Jabodetabek. Kota-kota tersebut merupakan sebuah entitas yang saling berhubungan dalam berbagai dimensi. Apa yang terjadi di Jakarta, akan terjadi juga di Depok. Namun, dalam perjalanannya, terjadi diskoneksi antara Depok realitas dan Depok ideal. Depok masih bergantung pada orbitnya, Jakarta. Dari realitas tersebut, akankah Depok terus berkembang dalam bayang-bayang Jakarta, dan pada akhirnya akan menjadi bagian dari DKI Jakarta seperti halnya Meester Cornelis?

<http://www.marymartin.com/web?pid=334156>

---

Syari'at Islam Membangun Peradaban (Sebuah Pengantar Studi Syi'at Islam di Aceh)  
/ Teuku Zulkhairi (Ed) Dr. Saifullah Isri  
Banda Aceh: PeNA – Yayasan PeNA Banda Aceh, 2017  
xviii, 312p.  
9786021620519  
\$ 15.00 / PB  
380gm.

Berbicara peradaban, maka kita akan menemukan Islam dalam sejarahnya pernah menjadi pemimpin bagi peradaban dunia. Islam bersinar di Andalusia yang kemudian memantulkan cahayanya ke Eropa dan memberi pencerahan-pencerahan sehingga mampu keluar dari era kegelapannya. Islam pernah memimpin peradaban berabad-abad di masa Abbasiyah, Usmaniyah dan sebagainya.

Oleh karena itu, bagian yang bersifat universal di dalam buku ini adalah sudut pandang yang melihat Islam sebagai pedoman berperadaban di Aceh selama ratusan tahun. Selain itu, bagian terpenting di sini adalah adanya rincian tentang bagian Syariat Islam yang mulai dan telah diberlakukan setelah Aceh diberikan kewenangan untuk pelaksanaan Syariat Islam. Bersama ini dibahas pula para penyelenggara Syariat Islam dan dinamikanya dilapangan, serta harapan-harapan di masa depan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334159>

---

Pulang : Sebuah Memoar / Iskandar Julkarnaen (Ed) Sigit Suryanto  
Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher, 2017  
xiv, 362p. ; 140x215mm.  
9786020818610  
\$ 20.00 / PB  
338gm.

Orang Indonesia dan orang Malaysia saling membenci.

Pidato terebut menyebut Malaya sebagai tjetjunguk, dan dicatat sejarah sebagai awal mula Bung Karno memproklamasikan gerakan Gayang Malaysia: kalau kita lapar itu biasa, kalau kita malu itu juga biasa. Namun kalau kita lapar atau malu itu karena Malaysia, kurang adjar! Kerahkan pasukan ke Kalimantan, kita hadjar tjetjunguk Malayan itu!

Pulang: sebuah memoir, menyikapi hal-hal tak terungkap itu dari kaca mata seorang anak muda Indonesia yang bekerja kantor di Pelitang Jaya, Malaysia, selama lebih dari tiga tahun.

Lewat kisah-kisah menarik yang kadang penuh kontroversi, buku ini juga menuturkan perjumpaannya dengan orang Indonesia yang mencoba memperbaiki nasib di perantauan. Tak sengaja berkenalan dengan PSK asal Indonesia, menjadi tempat curhat TKI yang kabur dari majikannya, bertemu dengan sosok pahlawan yang menyelamatkan TKW Indonesia dari tiang gantungan, sampai pergaulan batin untuk memutuskan tinggal terus atau pulang ke Indonesia.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334161>

---

Politik Antikorupsi Di Indonesia : Gradualitas dan Ambiguitas / Malik Ruslan  
Jakarta: Pustaka LP3ES (Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi  
dan Sosial), 2017

xxvi, 393p. ; 14,5x21cm.

Includes Index ; Bibliography

9796027984202

1. Korupsi (Dalam politik)

\$ 21.00 / PB

382gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334163>

---

Updating Papua Road Map : Proses Perdamaian, Politik Kaum Muda, dan Diaspora Papua / (Ed) Suma Riella Rusdiarti & Cahyo Pamungkas  
Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017  
xx, 288p. ; 14,5x21cm.  
Includes Index  
9786024334505  
\$ 18.00 / PB  
280gm.

Buku Updating Papua Road Map (PRM) menarasikan perkembangan situasi sosial dan politik di Tanah Papua sejak tahun 2009. Buku ini juga menganalisis relevansi akar persoalan dalam Papua Road Map (2009) dengan situasi politik pada masa kini. Fokus utama dalam Updating Papua Road Map mencakup pemetaan peran aktor dalam konflik Papua dan dialog sebagai pendekatan damai bagi Papua.

Terkait pemetaan aktor, buku ini membahas dua gagasan utama: pertama, terbentuknya Jaringan Damai Papua (JDP), munculnya kelompok muda dan diaspora Papua di luar negeri sebagai aktor baru di dalam konteks dinamika Papua. Aktor-aktor lainnya adalah Pemerintah/Pemda, Organisasi Papua Merdeka (OPM), Presidium Dewan Papua (PDP), Dewan Adat Papua (DAP), Gereja, LSM, dan kepala suku.

Peran JDP sebagai aktor baru adalah merawat jaringan dan menjadi fasilitator dialog untuk Papua. Di sisi lain, kelompok muda dan diaspora yang belum dianalisis di dalam PRM sebelumnya, saat ini semakin terkonsolidasi dengan baik. Selain, mereka memiliki pengaruh yang relatif signifikan terkait dinamika sosial politik di Tanah Papua dan di forum global. Pada saat ini, kelompok muda dan diaspora Papua telah mendapatkan pengakuan dari komunitas global, terutama Melanesian Spearhead Group (MSG) yang berbasis di kawasan Pasifik Selatan.

Kedua, dialog diterima sebagai konsep penyelesaian persoalan Papua secara demokratis dan bermartabat. Dialog yang sempat tabu untuk dibicarakan, saat ini mendapatkan penerimaan dan telah didiskusikan oleh berbagai pihak yang dalam rangka penanganan isu Papua.

Di dalam PRM, dialog ditempatkan sebagai sebuah solusi yang secara khusus digunakan untuk menyelesaikan persoalan sejarah (re)integrasi, status politik, dan identitas politik. Di dalam buku Updating PRM ini, dialog menjadi pilihan paling rasional untuk seluruh pihak yang ingin menyelesaikan akar masalah dan/atau sumber konflik Papua.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334164>

---

Integritas Di Tengah Kabut Idealisme : Kepemimpinan dan Pembelajaran Hidup

Suhardi Alius / Dedi Marhardi

Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017

xl, 220p.

9786020377650

\$ 50.00 / PB

258gm.

Negara ini memiliki kebutuhan mendesak, yakni munculnya tokoh berintegritas. Masyarakat merindukan sosok yang bisa membawa perubahan untuk mewujudkan rahmat kemerdekaan seperti keinginan luhur pendiri bangsa ini. Suhardi Alius adalah salah satu tokoh itu. Ia dikenal sebagai Kepala BNPT yang berhasil menggebrak solusi terorisme. Kemampuannya itu telah diakui oleh dunia nasional dan internasional. Buku ini membahas sikap dan pemikiran Suhardi Alius yang akan membuka mata kita untuk menyikapi permasalahan bangsa ini.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334169>

---

Empat Pengawal Uang Rakyat / Ahmad Arif & Farida Indriastuti (Eds) Candra  
Gautama & Galang Aji Putro

Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2017

X, 252p. ; 14x21cm.

9786024247065

\$ 10.00 / PB

240gm.

Empat tokoh dalam Empat Pengawal Uang Rakyat ini bak oase di tengah keadaan yang memprihatinkan tersebut. Basuki Tjahaja Purnama, Yoyok Riyo Sudibyo, Nur Pamudji, dan Tri Rismaharini dinilai telah mampu mengembalikan kepercayaan masyarakat pada kaum birokrat. Integritas mereka sebagai pemimpin yang bersih patut menjadi teladan. Maka tak berlebihan jika mereka dianugerahi Bung Hatta Anti-Corruption Award (BHACA).

Empat Pengawal Uang Rakyat tidak hanya menampilkan pencapaian keempat tokoh tersebut. Disajikan pula latar belakang yang telah membentuk karakter mereka, ganasnya politik yang mengancam kehidupan pribadi, dan segala macam kontroversi yang dihadapi.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334170>

---



Merajut Damai dalam Kebinekaan / Achmad Nurcholish

Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017

xxxii, 280p.

9786020431635

\$ 18.00 / PB

298gm.

Damai. Satu kata yang mudah diucapkan, tapi tak gampang untuk diwujudkan. Terlebih bagi kita yang hidup dalam sebuah masyarakat majemuk, tantangan untuk mewujudkan kehidupan damai tak semudah menuliskan dan mengucapkannya. Berbagai tantangan selalu menghantui upaya-upaya tersebut. Hingga saat ini, kebinekaan kita memang masih dalam ancaman. Sejumlah kelompok masyarakat, khususnya dengan latar belakang keagamaan tertentu tampaknya tengah berupaya untuk menjadikan negeri ini menjadi satu warna. Bukan dalam hal suku, ras, atau budaya, melainkan agama atau keyakinan. Upaya-upaya inilah yang dalam waktu belakangan memantik konflik antarumat beragama di sejumlah tempat. Mereka ini seolah hendak mengingkari takdir Tuhan, yang menciptakan kita berbeda-beda dalam beragama dan berkeyakinan. Mereka berusaha keras untuk menjadikan masyarakat Indonesia tidak hanya satu agama, bahkan satu mazhab atau aliran sebagaimana yang mereka pahami.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334171>

---

Julius Surya Djohan : Office Boy Kuliah di New York : Autobiografi / Julius Surya

Djohan (Eds) A. Bobby Pr., Yanuari Marwanto & Galang Aji Putro

Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2017

xxii, 362p. ; 14x21cm.

9786024247607

\$ 20.00 / PB

380gm.

Office Boy Kuliah di New York berkisah tentang seorang pemuda kampung Parsingkaman, Tapanuli Utara, bernama Julius Surya Djohan. Sejak SD, Djohan bercita-cita menjejakkan kakinya di New York, Amerika Serikat, lantaran cerita gurugurunya. Mimpi itu dia pegang teguh meskipun putus sekolah akibat invasi Jepang. Dia pun terpaksa mengungsi berkali-kali selama Agresi Militer Belanda II. Akibat peperangan, usaha sang Bapak hancur berantakan, sehingga Djohan hanya mengenyam pendidikan setingkat SMP.

Merintis karier di Jakarta, Djohan menapak dari bawah sekali. Dia pernah menjadi office boy, asisten tukang ketik, asisten kepala gudang, hingga akhirnya sukses menjadi presiden direktur sejumlah perusahaan nasional dan multinasional. Office Boy Kuliah di New York mengisahkan fragmen-fragmen perjuangan Djohan. Kata dia, "Kerja keras tidak akan pernah mengkhianati hasil." Dia percaya penuh ungkapan leluhurnya: "Binanga ni si bulan di dolok ni parsingkaman/ Jumpang ma na niluluan, dapotma na ni jalah—Segala sesuatu yang diupayakan pasti didapat."

<http://www.marymartin.com/web?pid=334172>

---

Uang Koin : Keping Cerita Kiai Hasyim Muzadi : Muhammad Khozi Alfatih / (Ed)  
Mahatma Chryshna  
Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2017  
xx, 204p. ; 14x21cm.  
9786024122997

1. Hasyim Muzadi, Kiai Haji, 1944-2017  
\$ 13.00 / PB  
224gm.

Buku ini berisi kisah dan ujaran-ujaran khas Kiai Hasyim Muzadi dari tangan pertama. Penulis mendengar langsung apa yang dikatakan, bahkan hadir langsung di hampir semua peristiwa yang diceritakan di dalam buku. Ditulis dengan ringan, penuh humor segar di setiap tulisan. Penulis menggunakan pengalamannya seorang bawahan terhadap atasannya, atau anak buah dengan pimpinannya, yang kemudian berlanjut menjadi hubungan layaknya anak dengan ayahnya, sekaligus seorang santri dengan Kiainya. Digambarkan sosok Kiai Hasyim Muzadi yang humoris yang ternyata dapat masuk ke seluruh lapisan dan golongan masyarakat. Di sana-sini, tampak juga ketegasan dan prinsip beliau saat menjalankan tugas sebagai Ketua PBNU. Buku ini memuat kisah-kisah ringan di seputar kehidupan Kiai Hasyim Muzadi, selain juga menyinggung tema-tema yang cukup serius, yang mungkin belum pernah didengar oleh sebagian orang. Prof. Dr. KH Ma'ruf Amin | Rais Aam Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) dan Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) Dengan gaya penulisan yang banyak mengutip ucapan-ucapan beliau, pembaca buku ini seolah-olah hendak diajak untuk bertatap muka dengan Kiai Hasyim Muzadi dan mendengarkan langsung cerita-cerita beliau. Prof. Dr. KH Said Aqil Siroj, M.A. | Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) Namun di sisi lain, kedekatan sang penulis dengan Kiai Hasyim Muzadi tampaknya menjadi nilai tambah tersendiri. Cerita-cerita yang dituturkan dalam buku ini terasa lebih mewakili kekhasan Abah Hasyim ketika berbicara dan menyampaikan pandangan-pandangannya. Hery Haryanto Azumi | Wakil Sekretaris Jenderal Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU)  
<http://www.marymartin.com/web?pid=334173>

---

Bung Karno Islam dan Pancasila / Dr. Ahmad Basarah (Ed) Rita Triana Budiarti  
Jakarta: Konsitusi Press, 2017  
xxxviii, 214p. ; 14,8x21cm.  
9786027995161  
\$ 11.00 / PB  
242gm.

Buku Bung Karno, Islam dan Pancasila yang ditulis oleh Dr. Ahmad Basarah ini hadir pada momentum yang tepat, yang menggambarkan keseluruhan kontemplasi Bung Karno sebagai sosok pemimpin yang terus menyintesis Islam dan kebangsaan dalam seluruh pemikiran Bung Karno, hingga lahir Pancasila yang digalinya dari bumi Indonesia. -Dr.(HC). Hj.Megawati Soekarnoputri Begitu mendengar maksud baik Dr. Ahmad Basarah untuk menerbitkan buku yang substansinya sebagian besar diambil dari karya disertasinya, saya sebagai promotor langsung mendukung agar segera direalisasikan. Disertasi ini merupakan karya ilmiah yang memiliki bobot tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Disertasi ini juga merupakan justifikasi akademis yang pertama tentang penetapan 1 Juni 1945 sebagai hari lahir Pancasila pasca ditetapkannya Keputusan Presiden Nomor 24 Tahun 2016 pada tanggal 1 Juni 2016. Prof.Dr.Arief Hidayat,SH,MS  
<http://www.marymartin.com/web?pid=334174>

---

Yang Laju dan Yang Layu : Membumikan Agama Dala Krisis Ruang Publik / Yudi Latif  
(Ed) Idi Subandy Ibrahim  
Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016  
xiv, 270p.  
Includes Index  
9786027973381  
\$ 14.00 / PB  
238gm.

Yang Laju dan Yang Layu: Membumikan Agama dalam Krisis Ruang Publik adalah kompilasi terseleksi dari beberapa esai dari makalah karya Yudi Latif, Ph.D. Tulisan-tulisan yang disajikan merupakan analisis kritis dan renungannya dalam menanggapi serta menjelaskan isu-isu aktual yang tengah berkembang di ruang publik keindonesiaan. Bukan hanya ranah keislaman dan kenegaraan yang menjadi minat utamanya, melainkan juga ranah kemanusiaan dan kerakyatan.

Buku ini mencerminkan tegangan antara kegelisahan dan harapan penulis. Kegelisahan dalam menyaksikan pelbagai krisis dalam ruang publik dan harapan akan kemampuan peran agama yang membumi dalam perjuangan mengatasi krisis tersebut.

Sudah saatnya kita menghentikan slogan dan retorika kosong. Kita harus memutuskan proses alih generasi dari suatu tradisi keburukan, kerusakan, dan kelembaman masa lalu. Kita perlu senjata baru, cara pengucapan baru, dan karisma pengubah sejarah yang baru.

Oleh karena itu, hal yang dibutuhkan saat ini adalah bagaimana menghidupkan nilai-nilai dan praktik-praktik kemasyarakatan serta kenegaraan yang telah "layu" dalam arus sejarah agar bisa kembali "melaju" dalam kehidupan masyarakat dan negara. Bagaimana nilai-nilai dan praktik-praktik destruktif serta kontraproduktif, seperti budaya kekerasan, kriminalitas, praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta sikap intoleran yang kini masih melaju dalam arus sejarah ditandingi dengan sikap-sikap berkeadaban, seperti keadilan, keterbukaan, tanggung jawab, partisipasi, yang menjadi nilai pendukung bagi tumbuhnya masyarakat sipil yang kuat dan pemerintahan yang bertanggung jawab.

Buku ini akan memberi rangsangan penjelajahan kritis, khususnya bagi kaum muda, akademisi Islam, serta pengkaji budaya dan politik untuk memicu tumbuhnya pemikiran-pemikiran segar serta mendalam guna menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334175>

---

Istri-Istri Raja Di Tanah Jawa : Biografi dan Riwayat yang Sering Dilupakan / Khrisna Bayu Adji & Sri Wintala Achmad (Ed) Esa Jumadi  
Yogyakarta: Araska, 2017  
208p. ; 14x20.5cm.  
9786023004263

1. Queens -- Indonesia -- Java -- History.
2. Women -- Indonesia -- Java -- History.
3. Java (Indonesia) -- Kings and rulers.
4. Java (Indonesia) -- History.

\$ 10.00 / PB

188gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334176>

---

Merawat Indonesia : Belajar dari Tokoh dan Peristiwa / Lukman Hakiem (Ed)  
Artawijaya  
Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2017  
xxx, 298p. ; 20cm.  
9789795927891  
\$ 14.00 / PB  
302gm.

Negeri ini menyimpan banyak pelajaran dari kisah-kisah perjuangan masa lalu para tokohnya. Tentang prinsip hidup, semangat dalam berjuang, dan kesederhanaan mereka. Semuanya menjadi factor penguat bagi lahirnya sebuah negeri yang sekarang bernama Negara Kesatuan Indonesia.

Kisah-kisah menarik nan penuh keteladanan dari para tokoh umat yang juga para Founding Fathers (pendiri bangsa) terekam dalam catatan sejarah buku ini. Dengan bahasa yang mengalir, penulis menceritakan tentang kisah-kisah mereka, terutama kisah-kisah untold stories, yang tidak pernah didapatkan dalam buku-buku sejarah. Pembaca akan disuguhkan kisah tentang kesederhanaan Sutan Sjahrir, seorang tokoh bangsa yang sederhana, yang karena tak punya uang, bahkan pernah menjual mesin jahitnya. Kita juga disuguhkan cerita tentang keteladanan dan perjuangan para tokoh Partai Masyumi seperti Natsir, Kasman Singodimedjo, Sjarifuddin Prawiranegara, Buya Hamka, Yunan Nasution, dan lain-lain. Mereka, dengan kesederhanaannya mampu memegang prinsip perjuangan, meskipun harus berhadapan dengan penguasa dan berujung dalam dinginnya penjara.

Buku ini sebenarnya adalah buku sejarah, namun ditulis dengan bahasa yang sangat ringan; di mana ketika orang membacanya, maka dia seolah mendengarkan kawan lama yang dating bercerita. Ditulis dengan gaya bertutur yang sangat baik, sehingga emosi pembaca bisa terlibat di dalamnya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334177>

---

Kaladesa : Awal Sejarah Nusantara / Agus Aris Munandar  
Jakarta: Penerbit Wedatama Widya Sastra, 2017  
x, 196p. ; 14x20cm.  
9786022730194  
\$ 11.00 / PB  
178gm.

Sudah banyak makalah dan penelitian yang membicarakan kerajaan-kerajaan awal Nusantara (baca: Indonesia) masa proto-sejarah, namun masih sedikit yang merangkumnya menjadi satu buku sehingga memperlihatkan benang merah yang mengaitkan kerajaan-kerajaan tersebut dan sekaligus menunjukkan titik awal keindonesian.

Peran dan rumpang itulah yang ingin diisi atas penerbitan buku Kaladesa: Awal Sejarah Nusantara ini. Memang ada pengulangan dari terbitan-terbitan sebelumnya, tetapi yang baru walaupun tidak seluruhnya itu semakin memperjelas makna dan keberadaan situs megalitik Pasemah serta kerajaan-kerajaan Kutai, Tarumanagara, Ho-ling, Kanjuruhan, dan Sriwijaya di pentas Nusantara yang kelak menjadi Indonesia.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334179>

---

Trisakti Bung Karno untuk Golden Era Indonesia / Paharizal, S.Sos., MA. (Ed) Aref Rahmat  
Yogyakarta: Penerbit Medpress, 2014  
xii, 184p. ; 14x20cm.  
9799115051 ; 9789799115058  
1. Sosial Politik  
\$ 7.00 / PB  
172gm.

Masa keemasan Indonesia berada di depan mata! Para ahli ekonomi sibuk meramalkan, 2025-2030 akan menjadi puncak pencapaian mimpi rakyat Indonesia. Kejayaan Nusantara seperti zaman Sriwijaya dan Majapahit dahulu akan kembali. Indonesia akan menjadi bangsa yang disegani di dunia. Optimisme pun merasuki sanubari setiap anak bangsa. Menyiapkan diri menghadapi perubahan, menjadi bagian dari global citizen. Jangan salah! Masa keemasan ini bukanlah turun begitu saja dari langit. Dibutuhkan sebuah kerja bersama yang solid untuk mengubah nasib bangsa ini bangkit dari keterpurukan. Dan lebih dari itu, dibutuhkan sebuah VISI yang mampu menggerakkan setiap elemen bangsa menuju gerbang emas yang diimpikan. Indonesia membutuhkan VISI yang akan menjadi 'mantra' dalam menyatukan cita-cita bangsa. Dan 'mantra' itu adalah TRISAKTI yang telah digaungkan bertahun-tahun yang lampau oleh pendiri bangsa ini, Bung Karno. Masihkah TRISAKTI menjadi 'mantra sakti' di tengah arus perubahan era modern saat ini?

<http://www.marymartin.com/web?pid=334181>

---

Tan : Gerilya Bawah Tanah / Hendri Teja (Ed) Endah Sulawesi  
Trilogi Tan Malaka 2  
Banten: Javanica (Pt Kaurama Buana Antara), 2017  
508p.  
9786026799289  
\$ 20.00 / PB  
446gm.

Padatahun 1926-1927, pemberontakan rakyat terhadap Pemerintah Hindia Belanda rontokdi tengah jalan.Tan Malaka,sosok revolusioner yang tak berhasil, mencegah pemberontakan prematur tersebut, terlepas dari tangkapan. Bersama dua sahabatnya, Subakat dan Jamaluddin Tamin, ia mendeklarasikan Partai Republik Indonesia di Bangkok, kemudian berpencar, menyelundup ke negeri-negeri koloni di Asia Tenggara dan Tiongkok. Sementara di Tanah Air, muncul sosok revolusioner Lain bernama Sukarno.

Tetapi, semua upaya perlawanan terhadap pemerintah kolonial tak lepas dari intaian agen intelijen pemerintah. Berkongsi dengan dinas intelijen Siam, Amerika Serikat, Inggris, dan Prancis, mereka merancang muslihat untuk menumpas gerakan perlawanan seakar-akarnya.Sasaran utamanya tak lain adalah Tan Malaka,sosok paling berbahaya bagi pemerintah. Dari negeri ke negeri Tan terus berkelit dari kejaran. Akan tetapi, di sela-sela teror yang mengancam, persahabatan dan cinta kasih pun mekar.

Novel sejarah ini mengisahkan perjuangan Tan Malaka.tokoh sentral perjuangan kemerdekaan kaum pribumi, bersama sekelompok pemuda untuk membebaskan bangsanya dari belenggu penjajahan, menegaskan bahwa cita-cita kemerdekaan mampu melampaui ketakutan pada ancaman penjara, pembuangan, hingga kematian, membawa kita pada suatu masa ketika gagasan Indonesia Raya mulai tumbuh bersemi.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334182>

---

Sang Bhayangkara : Menapak Jejak di Bumi Angling Darma / Dien Albanna (Ed) Putra Alam

Jember: Jember Katamedia, 2017

xv, 274p. ; 14x21cm.

9786027497955

\$ 12.00 / PB

260gm.

Adalah tugas kepolisian untuk memahami karakteristik masyarakat di tempat yang menjadi wilayah hukumnya. Tak hanya berorientasi pada tindak kriminalitas saja, pemahaman juga merambah segenap yang ada di masyarakat; kuliner, budaya, mata pencaharian, bahkan hingga kekayaan alamnya. Bumi Angling Dharma memiliki keunikan tersendiri jika dibandingkan dengan kota di Nusantara.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334183>

---

Wacana dan Praktik Pluralisme Keagamaan Di Indoneisa / (Ed) Ahmad Zainul Hamdi & Muktafi

Jakarta: Daulat Press, 2017

256p. ; 14x21c m.

Includes Index

9786021813140

\$ 12.00 / PB

232gm.

Pengrusakan dan pengusiran adalah sebuah simptom yang jelas tentang hasrat penghancuran. Kelompok perusak biasanya akan mengembangkan logika fungsional yang menganggap bahwa setiap perbedaan adalah sebuah penyimpangan dari fungsi kodrati yang seharusnya. Dengan analog pada kesehatan tubuh, kelompok minoritas yang berbeda dianggap sebagai sejenis penyakit kanker. Untuk menjaga kesehatan dan kesempurnaan fungsi tubuh, maka kanker tersebut harus disembuhkan, dalam arti kembalikan ke fungsi semulanya agar tidak lagi menjadi sesuatu yang "berbeda". Jika tidak bisa disembuhkan (dipertobatan), maka organ tubuh ini harus diamputasi. Inilah logika penyingkiran.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334184>

---



Acehnologi, Volume 3 Dari 6 Volume / Kamaruzzaman Bustaman – Ahmad, Ph.D (Ed)  
Inayatillah  
Banda Aceh: Bandar Publishing, 2017  
xxviii, 208p. ; 14x20cm.  
9786021632635 ; 9786021632598 (Set)  
\$ 15.00 / PB  
202gm.

Kamaruzzaman Bustamam-Ahmad dilahirkan di Krueng Mane pada 17 September 1978 (6 Muharram 1398). Adapun karya-karya yang pernah dihasilkan adalah Mencari Islam (2000), Relasi Islam dan Negara (2001), Islam Historis (2002), Satu Dasawarsa The Clash of Civilization (2003), Wajah Baru Islam di Indonesia (2004), Islamic Law in Southeast Asia: A Study of Its Application in Kelantan and Aceh (2009), Acehnologi (2012), Wahdatul Wujud: Membedah Dunia Kamal (2013), Ulama, Separatisme, dan Radikalisme di Aceh (2013), Sejarah Islam Politik Indonesia (2013), Aceh Baru Post-Tsunami (2014), From Islamic Revivalism to Islamic Radicalism in Southeast Asia: A Study of Jama'ah Tabligh in Malaysia and Indonesia (2015), dan Memahami Potensi Radikalisme dan Terorisme di Aceh (2016).

<http://www.marymartin.com/web?pid=334185>

---

Islam untuk Indonesia : Tantangan dan Harapan / Hasanudin Abdurakhman (Ed) M.S.  
Nasrulloh & Mathori A Elwa  
Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2017  
272p. ; 14x20cm.  
Includes Index  
9786023501519  
\$ 13.00 / PB  
242gm.

Melalui buku kecil ini, penulis mencoba mengingatkan kita soal komitmen yang sudah kita pegang selama lebih dari 70 tahun ini. Inilah Indonesia, rumah bagi semua anak bangsa, dengan berbagai latar iman, suku, golongan, dan pemikiran. Tidak ada yang salah dengan komitmen itu justru dibuat oleh tokoh-tokoh pemimpin umat Islam. Mereka sudah mempertimbangkannya, termasuk mempertimbangkan benar-salahnya, dengan dalil-dalil yang mereka kuasai.

Dalam suasana itu, sayangnya, nilai-nilai Islam yang membangun dan menyejukkan justru jarang digali. Umat tetap tertinggal dalam hal ekonomi, pendidikan, serta teknologi. Agama tidak hadir dalam wajah duniawi yang unggul. Islam seakan hanya menjadi sarana untuk menuju akhirat saja. Buku ini adalah kumpulan gagasan. Ini bukan buku akademis. Bukan pula buku fikih. Jauh dari itu. Karena itu jangan dinilai sebagai buku akademis maupun buku fikih. Ini adalah kumpulan pemahaman tentang Islam. Tidak menyediakan daftar rujukan. Ini semuanya memang disengaja, agar buku ini enak dibaca. Ini buku gagasan yang dibuat untuk dibaca santai.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334186>

---

Pak Harto, Saya, Dan Kontainer Medik Utara / Dr. H. Raman Ramayana Saman  
Jakarta: PT Koppas Media Nusantara, 2017  
xxvi, 242p. ; 21cm.  
Includes Index ; Bibliografi  
9786024122522  
\$ 15.00 / PB  
248gm.

Pak Harto, Saya, Dan Kontainer Medik UPada generasi TNI AU di era kepemimpinan Presiden Soeharto, Indonesia ternyata beberapa kali tercatat sebagai negara penggagas dalam bidang kedokteran penerbangan lewat tokoh pemilik kisah ini, Raman Ramayana Saman. Dokter Raman menggagas dan mewujudkan upaya “bedah manusia di udara” lewat sebuah makalah yang diajukannya kepada Presiden Soeharto pada 23 Agustus 1981. Kontainer Medik Udara TNI kemudian dirancang-bangun di Inggris pada tahun 1985-1986. Hampir bersamaan dengan selesainya kontainer itu pada Juli 1987, Dokter Raman yang saat itu Kolonel Kesehatan, dilantik menjadi Direktur Kesehatan TNI AU. Mulai saat itulah dicatat berbagai manfaat Kontainer Medik Udara dalam dunia kedokteran penerbangan di Indonesia. Buku ini memuat informasi pertama dan sah tentang dunia kedokteran penerbangan Indonesia, sebuah cabang ilmu spesialisasi kedokteran yang khas dan sedikit diminati. Kisahnya dituturkan langsung oleh seorang dokter penerbang yang konsisten dan persisten, dan selalu gigih memperjuangkan cita-citanya demi bangsa Indonesia.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334187>

-----

Sejarah Islam Di tanah Jawa : Mulai dari Masuk Hingga Perkembangannya / Sri  
Wintala Achmad (Ed) Esa Jumadi  
Yogyakarta: Araska, 2017  
viii, 247p. ; 14x20.5cm.  
9786023004188  
\$ 11.00 / PB  
222gm.

Menurut Teori Makkah yang dikemukakan Hamka, Islam masuk di Nusantara melalui para pedagang muslim dari Arab pada Abad ke-7. Bila teori tersebut benar, Islam mulai masuk di Nusantara ketika Tanah Jawa dikuasai Kartikeyasingha dan Ratu Jay Shima dari Kerajaan Kalingga. Namun bila teori Gujarat dan Persia yang benar, maka Islam yang masuk di Nusantara pada abad ke-13 tersebut bertepatan dengan Tanah Jawa masih dalam kekuasaan Singhasari atau mulai dalam kekuasaan Majapahit. Awal-mula syiar Islam yang dilakukan para pedagang muslim baik dari Arab, Persia, maupun Gujarat kepada orang-orang Jawa amatlah berat. Mengingat dari abad ke-7 hingga ke-13, masyarakat Jawa masih memeluk agama Buddha atau Hindu, sebagaimana agama yang dianut raja mereka. Namun sesudah surutnya Majapahit dan munculnya Kesultanan Demak, syiar Islam yang dilakukan Majelis Dakwah Walisanga relatif lebih mudah.

Melacak jejak sejarah Islam di Tanah Jawa yakni sejak masuknya hingga mulai berkembangnya di masa Kesultanan Demak dan mencapai puncak perkembangannya yang ditandai dengan munculnya kerajaan-kerajaan Islam semisal Kesultanan Pajang, Kesultanan Mataram, Kasunanan Kartasura, Kasunanan Surakarta, dan Kesultanan Yogyakarta sungguh menarik. Karenanya dengan membaca tuntas buku ini, Anda akan mengetahui secara gamblang mengenai sejarah Islam di Tanah Jawa.

Hal lain yang tidak kalah menariknya, buku ini menguak mengenai kiat syiar Islam Majelis Dakwah Walisanga dengan melalui pendekatan seni-budaya, sosial, pendidikan, dan personal. Buku ini pula menguak mengenai ajaran-ajaran Sunan Bonang, Sunan Kalijaga, Sunan Giri, dan Sunan Drajat; riwayat kehidupan Syekh Siti Jenar, Syekh Malang Sumirang, dan Kebo Kenanga; serta sejarah kerajaan-kerajaan Islam baik di Tanah Jawa maupun di Jawa Barat.

Melalui buku ini, Anda akan menjadi orang pertama yang mengetahui secara lengkap mengetahui sejarah Islam di Tanah Jawa.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334188>

---

Detik-Detik Paling Menegangkan : Rangkaian Peristiwa Mencekam Menjelang  
Kejatuhan Soekarno dan Soeharto / Mohammad Goenawan (Ed) Utami Prasuta  
Yogyakarta: PALAPA, 2015

244p. ; 14x20cm.

9786022558156

1. Sosial/Politik

\$ 9.00 / PB

206gm.

Nama Soekarno dan Soeharto tentu sudah tidak asing lagi di telinga. Dua tokoh ini pernah menjadi orang nomor satu di Indonesia. Sejak memerdekakan Indonesia dari penjajah, Soekarno ditunjuk sebagai presiden pertama Republik Indonesia (RI). Selama menjabat, banyak yang mengaguminya. Namun, semua itu runtuh ketika ia dipaksa meletakkan kekuasaannya. Begitu pula dengan Soeharto. Setelah menggantikan posisi Soekarno, banyak perubahan yang dilakukan untuk Indonesia. Sayangnya, laki-laki yang mempunyai julukan Bapak Pembangunan ini juga lengser di tangan massa yang berdemo karena krisis moneter. Buku di hadapan Anda ini akan menguak berbagai peristiwa menjelang lengsernya Soekarno dan Soeharto dari tampuk kekuasaan. Banyak tragedi sosial-politik yang sangat menegangkan. Bahkan, dampaknya masih dirasakan hingga saat ini. Penasaran? Segera baca buku ini!

<http://www.marymartin.com/web?pid=334189>

---

Kisah, Perjuangan, dan Inspirasi Bob Sadino / Punto ali Fahmi (Ed) Zhivana A.U.

Yogyakarta: Checklist, 2017

vi, 262p. ; 14x20cm.

9786026763990

\$ 13.00 / PB

230gm.

Seri KISAH, PERJUANGAN & INSPIRASI ini diterbitkan sebagai upaya untuk menyebarkan semangat dan optimisme, seperti semangat belajar, berbisnis, meniti karir, menaklukkan tantangan, dan sebagainya. Harapannya, dapat terbentuk generasi yang optimis, penuh semangat, dan pantang menyerah. Dimulai dari membangun diri sendiri, keluarga, dan akhirnya bangsa dan negara. Semangat untuk Indonesia.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334190>

---

Made in Prison : Evy Amir Syamsudin Memajukan Karya Narapidana / Feby Indirani  
(Ed) Anastha Eka  
Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2016  
xviii, 222p. ; 13,5x21cm.  
9786024243456  
\$ 13.00 / PB  
226gm.

Penjara, atau Lembaga Pemasyarakatan, ternyata tak melulu identik dengan hal yang suram dan menyeramkan. Berbagai karya kreatif telah dihasilkan dari balik jeruji besi: roti-roti lezat, lukisan bernilai seni tinggi, bahkan produk garmen berkualitas ekspor. Semua itu adalah buah karya dari para narapidana, atau yang kerap disebut sebagai warga binaan. Di balik pengerjaannya, produk-produk buatan warga binaan menyimpan beragam cerita, dari yang getir hingga yang haru. Melalui kegiatan produktif, mereka mengubah penyesalan menjadi harapan akan kesempatan kedua untuk hidup normal di tengah-tengah masyarakat. Lewat buku ini, Evy Amir Syamsudin merefleksikan pengalamannya membimbing para narapidana dan visinya memajukan mereka.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334191>

---

Lahirnya Pancasila : Kumpulan Pidato BPUPKI / (Ed) Floriberta Aning  
Yogyakarta: Penerbit Media Pressindo, 2017  
vi, 150p. ; 13x19cm.  
9799116171 ; 9789799116171  
\$ 9.00 / PB  
126gm.

Rezim Orde baru pernah berusaha menghapus sejarah dengan menolak anggapan bahwa Soekarno adalah penggali Pancasila. Sebenarnya siapa yang lebih tepat disebut sebagai penggali Pancasila? Buku ini merupakan rekaman atas pidato-pidato BPUPKI pada saat panitia tersebut mengadakan sidang untuk mempersiapkan dasar bagi Indonesia Merdeka. Dengan demikian, buku ini berisi proses lahirnya Pancasila, yang diawali dengan pidato-pidato dan perdebatan di antara Bapak Pendiri Bangsa. Dengan membaca pokok-pokok pikiran para founding fathers ketika merumuskan dasar negara Indonesia Merdeka, kita bisa tahu seberapa jernih dan orisinal pemikiran mereka. Dengan demikian kita juga dapat menyimpulkan, siapa sebenarnya yang lebih layak disebut sebagai penggagas lahirnya Pancasila.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334192>

---

Tiada Jalan Bertabur Bunga : Memoar Pulau Buru dalam Sketsa / Gregorius Socharsojo Geonito (Ed) Achmad Chorudin  
Yoyakarta: INSISTPress, 2016  
xviii, 248p. ; 14x21cm.  
9786020857114  
\$ 13.00 / PB  
234gm.

Sepuluh tahun, seniman asal Surabaya ini menjalani pengasingan sebagai tapol di Pulau Buru (1969-1979). Di bawah komando Badan Pelaksana Resettlement dan Rehabilitasi Pulau Buru (Bapreru), ia bersama para tapol lain harus menghadapi siksaan, mengalami kerja paksa, juga memendam rasa rindu kepada keluarga. Sulit. Tetapi, Gregorius mencoba sabar dan percaya bahwa manusia punya ketegaran inasing masing untuk tetap bertahan.

Di tengah siluasi sulit itulah bahan memoar tulisan dan sketsa ini lahir. Gregorius mengekspresikan memori, histori, dan perenungannya sebagai tapol dalam tulisan dan sketsa ini, tidak hanya dengan marah dan meratap, tetapi juga dengan menertawainya. "Aku tak ingin mengenang Pulau Buru sebagai kenangan pahit, nyatanya setiap jalan menuju cita-cita tak selalu indah," tuturnya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334193>

---

La Galiga : Menurut naskah NBG 188 / (Compiled) Retna Kencana Collig Pujie Arung Pacana Toa (Ed) Fachruddin Ambo Enre & Nurhayati Rahman, Basiah (Translation) Muhammad Salim  
Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017  
2<sup>nd</sup> Edition  
9786024334734 (set)  
\$ 100.00 (Set)  
2000gm.

Jilid 1  
xii, 528p. ; 16x24cm.  
9786024334741 (jil. 1)

Jilid 2  
x, 560p. ; 16x24cm.  
9786024334758 (jil. 2)

Jilid 3  
xvi, 618p. ; 16x24cm.  
9786024334765 (jil. 3)

Sekali waktu, ketika dunia ini masih kosong belum berpenghuni, Patotoqé di istana Boting Langiq (kerajaan langit) bangkit dari tidurnya dan menyaksikan sang penjaga ayam kesayangannya, Rukkelleng Mpoba bersaudara, tidak nampak. Alangkah murkanya Patotoqé, dan memerintahkan pengawal untuk mencarinya. Ketika

Rukkelleng Mpoba bersaudara datang, mereka langsung sembah sujud di hadapan Patotoqé dan berkata: “Kami baru saja pulang dari bumi memperlakukan kilat dan guntur, Tuanku, dan menyaksikan tidak ada satu pun manusia di dalamnya, tidak ada arti kekuasaan dan ketuhananmu tanpa ada manusia yang menyembahmu”.

Sejenak Patotoqé terpekuk dan berkata dalam hati: “Betul juga apa kata Rukkelleng Mpoba itu”. Maka ia pun memerintahkan mengadakan musyawarah agung di Boting Langiq, untuk memutuskan siapakah putranya yang akan diturunkan di dunia untuk menghuni dunia yang kosong, agar ada manusia yang menyembahnya. Dalam pertemuan tersebut diputuskan untuk mengirim putra Patotoqé bernama La Togeq Langiq, yang setelah di dunia bernama Batara Guru. Patotoqé menurunkan pula seluruh warisan Batara Guru di langit termasuk istana, selir-selir, pasukan, pengawal, dayang-dayang, pendeta-pendeta bissu, sanro (dukun), dan para pelayan yang kelak akan menghibur, menemani, dan melayani Batara Guru agar ia betah dan bertahan hidup di bumi.

Batara Guru dijodohkan dengan putri Dewi Sinauq Tojang dari Buriq Liu/Pérétiwi (kerajaan bawah laut), bernama Wé Nyiliq Timoq. Pertemuan, percintaan, dan perkawinan Batara Guru dengan sang putri dari istana bawah laut ini, penuh dengan kisah-kisah unik, mistis, magis, dan romantik yang secara purba menggambarkan hubungan manusia secara natural dan universal. Perkawinan dewa dari Boting Langiq dan dewi dari Buriq Liu inilah yang menghuni dunia tengah (Alé Kawaq/Alé Lino) dan diyakini sebagai manusia pertama yang mengisi bumi dan kemudian berkembang-biak, beranak-pinak, dan meramaikan dunia yang sekarang lebih dikenal sebagai tanah Bugis dan manusia Bugis. Karena itulah jilid I cerita La Galigo seperti yang ada di tangan pembaca sekarang ini disebut episode Mula Tau (awal mula penciptaan manusia).

Putri pertama dewa-dewi ini bernama Wé Oddang Riuq, yang meninggal ketika berusia tujuh hari, dan dari kuburnya muncul padi menguning, itulah yang dikenal Sangiang Serri, yang kelak akan memberi kehidupan manusia. Anak kedua pasangan Batara Guru dengan We Nyiliq Timoq adalah Batara Lattuq.

Di Tompoq Tikkaq hiduplah sepasang dewa-dewi yang bernama La Urung Mpesi dan permaisurinya Wé Pada Uleng. Keduanya mempunyai dua anak perempuan, yaitu Wé Adiluwuq dan Wé Datu Sengngeng. Sekali waktu, pasangan dewa ini sedang mempersiapkan upacara kedatuan di Tompoq Tikkaq, tapi tak ada satu pun tamunya yang datang dari negeri seberang. La Urung Mpesi murka, dan membuang semua hidangan yang telah dipersiapkannya ke dalam sungai. Tindakan ini membuat Patotoqé marah, dan menghukumnya dengan cara mengambil nyawa suami istri tersebut, yang meninggal pada waktu bersamaan. Serta merta kedua putrinya menjadi anak yatim piatu. Penderitaan kedua anak ini bertambah, ketika seluruh harta dan warisan kedua orang tuanya diambil oleh bibinya, yang menyebabkan kedua putri ini pergi membuang diri. Setelah mengembara di hutan, atas desakan seorang utusan dari Pérétiwi, mereka pun pulang ke inang pengasuhnya di Istana Tompoq Tikkaq.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334194>

---

Jeihan : Maestro Ambang Nyata dan Maya / Mikke Susanto (Ed) Candra Gautama  
Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2017  
x, 237p. ; 17x23cm  
9786024243357  
\$ 20.00 / PB  
324gm.

EKSISTENSI Jeihan sebagai perupa menanjak sejak 1960-an hingga kini, terutama dengan ikon “mata hitam” dalam lukisan-lukisannya. Dia pula pemicu ledakan harga lukisan di Indonesia pada dekade 1980-1990-an. Namun kemapanan ekonomi tidak membuat Jeihan berubah. Ia tetap sederhana dan terus menggali esensi serta nilai-nilai kehidupan melalui jalan seni.

Buku ini mengisahkan sejarah sosok, jejak harga lukisan, estetika “mata hitam”, serta “kewarasan dan kegilaan” Jeihan sebagai seorang perupa. Konsep-konsepnya terus berkembang di tengah realitas yang dihadapinya: ambang nyata dan maya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334195>

---

“DAYAT” : Kumpulan cerita orang-orang keren yang bernama Dayat / Pidi Baiq & Rumpies The Club, Yuda Muhadzab, Bintang (Ed) Ahmad Mahdi  
Bandung: DAR! Mizan (PT Mizan Pustaka), 2017

124p. ; illust. ; 23.5cm

9786026716149

1. Komik, Bacaan

\$ 7.00 / PB

148gm.

“Dayat, kamu itu siapa, sebenarnya?” tanya Ryanti sambil melirik mobil sedan merah keluaran terbaru, seperti mobil miliknya.

“Aku juga tidak tahu siapa aku sebenarnya, yang aku tahu, jika orang bertemu denganku, itu artinya dia akan meninggal.”

Ryanti terbelalak kaget, dia mulai panik. “Jadi ...?”

Aku ...?”

Misteri, romansa, dan cerita yang disajikan dari mereka yang bernama Dayat ini. Memang, apa istimewanya sih nama Dayat, sampai dibuatkan kompilasi cerita seperti ini. Dayat dalam semua kisah di buku ini, mewakili beberapa peristiwa yang bisa saja kamu alami, baru saja terjadi, atau sudah lama. Mungkin setelah membaca kisah mereka, kamu menemukan bahwa sebuah pengalaman menjadi luar biasa ketika ada juga orang lain yang mengalami hal yang sama. Selamat berkenalan dengan Dayat, atau jangan-jangan malah sudah kenal.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334196>

---



Luka Cinta Jakarta : Kumpulan Puisi / Yudhistira ANM Massardi (Ed) Galang Aji Putro  
Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2017  
xxviii, 292p. ; 13,5x21cm.  
9786024246884  
\$ 17.00 / PB  
284gm.

Luka Cinta Jakarta merupakan antologi puisi tentang Jakarta yang ditulis sepanjang April hingga Agustus 2017. Di antara 100 puisi, ada "rekaman" yang bercerita mengenai gejolak kontestasi pemilihan umum, dalam hal ini adalah pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta. Bagi penulis, kontestasi politik tersebut menjadi ajang yang paling brutal dalam sejarah pemilihan umum di Indonesia. Selebihnya, Luka Cinta Jakarta menampilkan nyanyian kemanusiaan dan kerinduan terhadap cinta. Antologi puisi ini turut menampilkan karya visual berupa 100 ilustrasi yang diciptakan oleh 10 ilustrator dari Sanggar Garajas Bulungan. Yudhistira menunjukkan refleksi, perenungan, tanggapan, dan kritik tajam terhadap berbagai persoalan yang terjadi di Jakarta dan Indonesia secara puitis melalui Luka Cinta Jakarta. Namun, yang menarik sebenarnya, ia mengangkat berbagai persoalan universal yang bisa terjadi di berbagai daerah di Indonesia. "Jakarta" dalam puisi-puisi Yudhistira pada dasarnya bukanlah entitas kota yang semata-mata dikonstruksi secara geografis, tetapi juga metaforis. "Jakarta" dalam puisi-puisi Yudhistira menjadi semacam penggambaran dari habitus tempat bersemayanya berbagai harapan, tantangan, dan persoalan.

—Yusri Fajar, Dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.

Saya mulanya menikmati sajak-sajak yang ditulis Mas Yudhis melalui status-status beliau di Facebook. Kata-kata yang dipilih adalah kata-kata yang indah dan mudah dicerna. Sajak-sajak dalam Luka Cinta Jakarta ini memperlihatkan kerisauan penyair terhadap situasi Jakarta dan Indonesia terkait dengan pemilihan umum, terlebih situasi sebelum dan sesudah pelaksanaan Pilkada DKI Jakarta. Bagi saya, sajak-sajak di dalam antologi ini menjadi semacam teguran yang disampaikan dengan indah dan lembut.

—CSP Wekadigunawan, Dosen Fakultas Kedokteran Program S-2 dan S-3 Universitas Sebelas Maret Surakarta, Penikmat Sajak.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334197>

---

Cerpen Terbaik Tempo : Setan Becak, Ayoveva, hingga Chicago May / Kurniawan (et al.) (Ed) Uu Suhardi  
Jakarta: Pusat Data dan Analisa Tempo, Tempo Publishing, 2017  
vi, 148p. ; 14x21cm.  
9786026773142  
\$ 9.00 / PB  
144gm.

Imajinasi adalah setan setan nakal yang bermain main dengan pengetahuan yang kita miliki Dia mendorong kita untuk percaya terhadap sesuatu yang tidak ada Kita tahu pasti hal itu memang tak ada tapi berpura pura bahwa dia memang ada Kenakalan setan setan imajinasi inilah yang menjadi kekuatan utama sebagian besar cerita pendek dalam buku ini.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334198>

---

Secangkir Kopi Jon Pakir / Emha Ainun Nadjib  
Second Edition  
Bandung: Penerbit Mizan (PT Mizan Pustaka), 2016  
348p. ; 20,5cm.  
9789794339732  
1. Filsafat kehidupan  
\$ 12.00 / PB  
296gm.

Ini kopi bukan sembarang kopi. Ini kopi buatan koki bernama Jon Pakir alias 'Jon yang Faqir'—seorang pakar kondang asal Jombang yang piawai dalam meracik gagasan dan merakit kata-kata. Kali ini Si Jon ingin menghibur pembaca sekaligus menyajikan secangkir kopi yang mat-matan untuk dinikmati kapan dan di mana saja. Ada kopi 'Modal untuk Pelit', kopi 'Amenangi Zaman Jahiliah', kopi 'Jurnalisme Absolut', kopi 'Syahadat Kiai Jangkung', kopi 'Sosiologi Munyuk', kopi 'Fastabiqul Fulus', dan kopi-kopi lainnya yang ditanggung lebih sip ketimbang kopi 'Nasgithel' (Panas, Legi dan Kenthel). Dari sekitar serratus lima puluhan kopi yang tersaji dalam buku ini, sang koki mencoba membicarakan problem-problem masyarakat kelas bawah (dalam arti luas) yang banyak diobrolkan di gardu-gardu, di warung-warung, dan di tempat-tempat obrolan lain yang strategis. Lewat gaya tulis yang khas miliknya, sang koki kadang menjenakakan atau menyeriuskan topik-topik yang dibahasnya. Dan ditambah dengan bahasanya yang sederhana, efisien, dan lugas, Secangkir Kopi Jon Pakir ini dapat "diminum" oleh siapa saja.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334199>

---

Jantuk : Pertumbuhan dan Perkembangan / Yahya Andi Saputra  
Jakarta: Penerbit Wedatama Widya Sastra, 2017  
xii, 206p. ; 14x20cm.  
Includes Bibliography  
9786022730194??(Belongs to diff book) ; 978602730200  
\$ 11.00 / PB  
208gm.

"Lakon Bapak Jantuk"—yang sering dipendekkan menjadi Jantuk—merupakan bagian akhir struktur pertunjukan Topeng Betawi, suatu seni tradisi di lingkup budaya Betawi, yang dapat dikelompokkan ke dalam tradisi lisan; bukan hanya sebagai suatu bentuk pertunjukan melainkan juga karena sistem pewarisannya. Pada masanya tontonan ini menjadi bagian keseharian masyarakat Betawi, terutama di wilayah pinggiran, termasuk Tangerang, Bogor, dan Bekasi. Seiring dengan pergerakan zaman yang membawa modernisasi teknologi tontonan ini seakan "ditinggalkan" oleh masyarakatnya.

Buku ini bukan hanya memaparkan segi kesejarahan "Lakon Bapak Jantuk" dan fungsinya dalam masyarakat, melainkan juga mencari alternatif model pewarisan agar tidak terlalu cepat tenggelam oleh zaman; bahkan mungkin menjadi pilihan sebagai tontorian yang hidup dan berfungsi dalam masyarakat Betawi metropolitan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334200>

---

Kitab Makrifat / Oto sukatno CR. (Ed) Rh. Widada  
Yogyakarta: Narasi-Pustaka Promethea, 2017  
viii, 100p. ; 14,5x21cm.  
9791685150 ; 9789791685153  
1. Literatur  
\$ 8.00 / PB  
112gm.

KITAB MAKRIFAT ini menyajikan suatu pemahaman atas jiwa dan raga dalam kaitannya dengan asal muasal keberadaan manusia. Secara terperinci buku ini membahas unsur-unsur, tingkatan, sifat-sifat, serta keterkaitan antarbermacam hal yang membentuk keberadaan dan kedirian manusia. Dari pengetahuan akan hakikat diri inilah manusia dimungkinkan untuk lebih 'mengenai' Penciptanya atau menjadi lebih arif.

Buku ini penting bagi mereka yang menganggap bahwa pendakian spiritual untuk mendekatkan diri pada Sang Pencipta sebagai hal yang utama.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334203>

---

Sapardi Djoko Damono : Karya dan Dunianya / Bakdi Soemanto (Ed) Pamusuk Eneste  
Jakarta: PT Grasindo (Pt Gramedia Widiasarana Indonesia), 2017  
268p. ; 13.5cm.  
9786024524555  
\$ 12.00 / PB  
226gm.

Agar bisa memahami dengan baik karya Sapardi, kita harus menyadari bahwa ia telah dengan sengaja memilih untuk selalu berada dalam kaitan antara ambiguitas dan konvensi puisi. Dalam kenyataannya, ia telah menciptakan genre baru dalam kesusastraan Indonesia...

(A. Teeuw, *Modern Indonesia Literature II*, 1979)

Kekuatan kepenyairan Sapardi adalah kepiawaiannya memainkan kata dan makna sehingga menjadi suatu ungkapan (expression) yang – meminjam istilah Rendra – otentik, yakni khas Sapardi.

(Bakdi Soemanto, 2005)

<http://www.marymartin.com/web?pid=334206>

---

Rendra : Karya dan Dunianya / Bakdi Soemanto (Ed) Pamusuk Eneste  
Jakarta: PT Grasindo (Pt Gramedia Widiasarana Indonesia), 2017  
288p. ; 13.5cm,  
9786024524548  
\$ 12.00 / PB  
242gm.

Buku Rendra: Karya dan Dunianya karya Dr. Bakdi Soemanto ini merupakan satu usaha guna memahami Rendra dan karyanya. Di dalamnya dibahas karya Rendra secara menyeluruh: drama/teater, sajak, dan cerpennya. Di samping itu, dibicarakan pula latar kehidupan dan jagat kreativitas Rendra.

Buku ini sangat bermanfaat bagi mereka yang ingin memahami Rendra dan karyanya. Menurut Bakdi Soemanto, “Sebagai penyair, pembaca sajak, penulis lakon, aktor, dan penulis esai, Rendra selalu menempatkan diri berada di tengah persoalan manusia. Ia sendiri merumuskannya sebagai manjing ing sajroning kahanan atau selalu berada dalam situasi yang sedang aktual.”

<http://www.marymartin.com/web?pid=334207>

---

Satrio Piningit : Menanti Sosok Ratu Adil Menuju Zaman Keemasan Nusantara /  
Djoko Su'ud Sukahar (Ed) Tim Narasi  
Yogyakarta: Penerbit Narasi, 2014  
viii, 212p. ; 14x20cm  
9791683824 ; 9789791683821

1. Literatur

\$ 8.00 / PB  
190gm.

Saban mendekati pergantian kekuasaan, sebutan Satrio Piningit selalu muncul ke permukaan. Sebutan itu tidak jelas menunjuk siapa dan berasal dari mana. Sebutan ini mengembara ke mana-mana, sebelum akhirnya berlabuh pada sosok tertentu yang kelak memerintah. Untuk itu, Satrio Piningit tidak saja mengusung makna seseorang, tetapi juga sekaligus wacana.

Satrio Piningit adalah harapan. Dia dilukiskan sebagai sosok yang anggun, agung, moralitasnya tidak dipertanyakan, menyatu dengan rakyat, berjuang bersama rakyat, dan mengupayakan kesejahteraan bagi rakyat. Maka ketika terpilih menjadi pemimpin rakyat atributnya berganti menjadi Satrio Pinilih, dia juga disebut sebagai Ratu Adil. Representasi dari keadilan di jagad manusia.

Sebagai sebuah harapan, sosok Satrio Piningit bebas nilai. Tidak disoal dia dari kalangan jelata atau ningrat, dia berasal dari rakyat miskin atau golongan orang kaya, juga tidak penting dia berwajah ganteng atau jelek rupa. Hanya ada empat syarat sebagai tengara dia adalah pemimpin yang bersemi di hati rakyat, yaitu moralitasnya baik, tingkah lakunya baik, tegas, berani demi rakyat.

Pentingnya membaca buku ini, adalah mengabadikan harapan dalam diri kita masing-masing. Harapan bahwa masih tersisa sanubari dalam segelintir masyarakat kita, untuk membawa bangsa ini menuju perubahan yang lebih baik. Untuk menjadi bangsa yang bermartabat.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334210>

---

Paramayoga Ronggowarsito : Mitos Asal Usul Manusia Jawa / (Translation) Otto Sukatno Cr.

Yogyakarta: Narasi-Pustaka Promethea, 2017

x, 154p. ; 14,5x21cm.

9791685169 ; 9789791685160

\$ 10.00 / PB

156gm.

Paramayoga merupakan karangan pendahulu dari Pustakaraja Purwa, sebuah karya prosa terbesar dari Ronggowarsito. Paramayoga adalah dongeng tentang asal usul manusia Jawa dan sejumlah fakta geografis di Nusantara. Sebagai sebuah dongeng tentu Paramayoga ini bersifat irasional dan mitis. Sinkretismenya yang sangat kuat secara paksa menyusun suatu garis silsilah dari Nabi Adam, dewa-dewa Hindu hingga dewa-dewa Nusantara -- tentulah memperkuat irasionalitas itu. Akan tetapi, sebuah mitos memiliki nalarnya sendiri; bagaimanapun kisah ini merupakan salah satu cara orang Jawa dalam menjelaskan dunia.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334212>

---

Pada Masa Intoleransi / Goenawan Mohamad (Ed) Tia Setiadi

Yogyakarta: IRCiSoD, 2017

416p. ; 14x20cm.

9786027696389

\$ 24.00 / PB

346gm.

Sebagai sastrawan, Goenawan Mohamad juga memberikan ceramah, kuliah, atau sambutan dalam beberapa acara kebudayaan, juga di beberapa universitas, di dalam dan di luar negeri.

Buku ini merupakan kumpulan teks-teks presentasi itu—di antaranya berupa terjemahan dari bahasa Inggris.

Goenawan kini ikut mengelola Komunitas Salihara, yang menyelenggarakan pertunjukan teater, tari, musik, sastra dan seni rupa—di samping program kuliah filsafat dan kelas penulisan dan seni peran.

Sebelum Komunitas Salihara, ia aktif di Komunitas Utan Kayu yang sampai hari ini masih terus dengan program-program ukuran kecil.

Ia juga terus menulis. Kumpulan esai pendeknya, Catatan Pinggir, sudah mencapai 12 jilid. Lakonnya yang terbaru, Amangkurat Amangkurat, dipentaskan di Teater Salihara Juli 2017, tepat pada usia ke-76 penulisnya.

Buku esainya yang akan segera terbit: Si Majenun don Sayid Hamid, sebuah percakapan tentang Don Quixote, novel Miguel de Cervantes—yang direncanakan akan diluncurkan bersama terbitnya terjemahan lengkap karya besar itu ke dalam bahasa Indonesia.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334213>

---

Dunia dari Keping Ingatan : Puisi / F. Aziz Manna (Ed) Adham T. Fusama  
Yogyakarta: Penerbit Bentang (PT Bentang Pustaka), 2017  
viii, 132p. ; 20,5cm.  
9786022914174  
\$ 9.00 / PB  
120gm.

Kau robek sejarah kampung ini seperti memutus layangan dari tali. tapi ke manakah kami pergi? di manakah kami kembali? ke arah mereka kami tak sampai, ke arah kalian kami terabai.

F Aziz Manna adalah penyair berbakat yang pernah memenangkan Kusala Sastra Khatulistiwa 2016. Puisi-puisi dalam Dunia dari Keping Ingatan menghadirkan kembali wajah sebuah kota yang terhapus dari peta karena kecerobohan dan keegoisan sekelompok manusia. Kampung menghilang, kubur leluhur tenggelam, rumah berlayar di atas lumpur. Para penghuninya hanya abadi dalam berita. Berlatar belakang peristiwa lumpur Sidoarjo, Dunia dari Keping Ingatan menggiring kita menikmati sebuah perjalanan menyusuri kenangan tanpa monumen, mengecap manisnya cerita masa lalu yang tak berjejak, sekaligus menyedap kegetiran yang tak kunjung pergi.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334216>

---

Cinta yang Terus Menanti / Ai Deti Lestari (Ed) Zulham Farobi, Intan Faradillah  
Jakarta: Transmedia Pustaka, 2017  
xii, 196p. ; 13x19cm.  
9786021036648  
1. Fiksi  
\$ 11.00 / PB  
158gm.

Dari tempatku berada, kuucapkan doa-doa, semuanya mengarah kepadamu yang jauh di sana.

Dan, kepada Tuhan aku tidak pernah berhenti meminta, agar ada kesempatan untuk kita kembali berjumpa.

Kelak kamu akan mengerti. Kelak kamu akan menyadari. Bahwa tanpa pernah kamu ketahui, di dalam diriku ada cinta yang terus menanti.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334217>

---

Paris Belum Ingin Tidur : Poetry / Afina & Fauzan Iskandar (Ed) Ani Nuraini Syahara  
Jakarta: Bhuana Sastra (Penerbit Bhuana Ilmu Populer), 2018

148p.

9786024552541

\$ 14.00 / PB

128gm.

Puluhan puisi berpadu dengan dengan karya fotografi. Di sini, Afina dan adiknya,  
Fauzan, menggambarkan beragam rasa dan suasana kota Paris.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334218>

---

Ratu Sekop dan cerita-cerita lainnya / Iksaka Banu

Tangerang Selatan: CV. Marjin Kiri, 2017

xii, 192p. ; 12x19cm.

9789791260725

\$ 12.00 / PB

142gm.

Sebelum dikenal lewat karya-karya berlatar era kolonial, yang menyabet  
penghargaan Kusala Sastra Khatulistiwa, Iksaka Banu telah terlebih dahulu  
meramaikan lembar sastra media massa ternama Indonesia seperti majalah Matra,  
Femina, dan Koran Tempo dengan cerpen-cerpennya yang imajinatif, absurd, dan  
sesekali berbau fiksi-sains dengan latar kehidupan urban yang kuat.

Ratu Sekop dan Cerita-cerita Lainnya menghimpun karya-karya terserak tersebut  
ditambah beberapa cerpen yang belum pernah dipublikasikan.

Pembaca bisa mendapati seorang dukun yang semua barang di ruang tamunya  
mempunyai kembaran; seorang istri yang bisa membaca pikiran setelah kesetrum;  
comedy of errors seorang pelukis frustrasi; "Indonesia" pasca Perang Dunia Ketiga  
500 tahun ke depan dan upaya mengatasi kelangkaan sumber daya; serta  
absurditas-absurditas lainnya yang memberi cerminan dan renungan bagi absurdnya  
kehidupan kita sendiri sekarang.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334220>

---



Mengikhlaskanmu, Aku Bisa : Jatuh cinta adalah siap kehilanganmu kapan sahaja /  
Yusuf Hamdhani (Ed) Zulham Farobi  
Jakarta: Transmedia Pustaka, 2017  
xii, 228p. ; 13x19cm.  
9786021036709

1. Fiksi  
\$ 12.00 / PB  
178gm.

Kita adalah ketidaksengajaan yang disengajakan.  
Menyadari bahwa kita tak bisa menghindar dari setiap nyaman yang tercipta.  
Kita adalah rasa sayang yang tak bisa disebut cinta.  
Mengerti bahwa kita tak bisa bersama karena tak ingin mematahkan hati yang  
lainnya.  
Aku ingin kamu bahagia, sungguh. Aku siap melihatmu bahagia bersama seseorang  
meski bukan aku.  
Mungkin ini adalah akhir kita, dan awal yang baru bagimu.  
Bahagialah, sebab dengannya kamu bisa berikan hatimu secara utuh.  
Bahagialah, sehingga mematahkan hatiku tak menjadi penyesalan di kemudian hari.  
<http://www.marymartin.com/web?pid=334223>

---

Anak Asuh Bernama Indonesia / Emha Ainun Nadjib (Ed) Arif Koes Hernawan &  
Nurjannah Intan  
Yogyakarta: Penerbit Bentang (PT Bentang Pustaka), 2017  
Seri Daur - Daur I  
xviii, 394p. ; 20,5cm.  
9786022913979

1. Politik Sosial  
\$ 16.00 / PB  
330gm.

Aku dititipi perjuangan bersama engkau semua, anak-anak dan cucu-cucuku.  
Perjuangan yang meskipun engkau dikepung oleh kegelapan, tetapi engkau tetap  
sanggup menerbitkan cahaya dari dalam dirimu. Meskipun terbata-bata di jalanan  
yang sangat terjal, engkau tetap mampu menata kuda-kuda langkahmu sehingga  
keterjalan jalan itu bergabung ke dalam harmoni tangguhnyanya langkah-langkahmu.  
Bahkan, sekalipun engkau ditimpa, ditindih, dihajar, dan seakan-akan dihancurkan  
oleh beribu beban dan permasalahan, engkau justru menjadi anak-anak cucu-cucuku  
yang mengubah jalanan itu menjadi rata bagi semua orang.  
Maka, melalui tulisan-tulisan ini, kutitipkan hutan belantara pemikiranku kepadamu.  
Seri Daur merupakan catatan harian Emha Ainun Nadjib yang ditulis sepanjang 2016.  
Tulisan-tulisan dalam buku ini bertujuan untuk mengajak para pembaca melakukan  
dekonstruksi pemahaman nilai, pola komunikasi, metode perhubungan kultural,  
pendidikan cara berpikir, serta pengupayaan solusi masalah masyarakat.  
<http://www.marymartin.com/web?pid=334224>

Mencari Buah Simalakama / Emha Ainun Nadjib (Ed) Arif Koes Hernawan & Nurjannah Intan  
Yogyakarta: Penerbit Bentang (PT Bentang Pustaka), 2017  
Seri Daur - Daur 3  
xviii, 366p. ; 20,5cm.  
9786022914013  
1. Politik Sosial  
\$ 15.00 / PB  
330gm.

Sepanjang masa hidupmu, kelak kamu akan menemui buah simalakamamu sendiri. Namun, tahukah kamu buah simalakama yang rasanya paling getir? Yang kesakitannya bukan hanya dirasakan oleh dirimu saja, melainkan harus dipikul oleh jutaan orang di sekitarmu.

Inilah simalakama itu: Ibu sebagai jelmaan alam, Bapak berwujud pemerintah, dan Rakyat yang menjadi anak-anaknya.

Bapak yang kau pikir mengayomi Ibu serta anak-anaknya, justru menghalangi, merampok, dan menumpuk-numpuk sendiri cahaya kesejahteraan dari Tuhan. Si Bapak itulah kolonialis-imperialis, diktator yang memaksakan kemauan dan aturan egoisnya kepada anak-anaknya sendiri. Sudahkah kau temukan kenyataan itu?

<http://www.marymartin.com/web?pid=334232>

---

Kapal Nuh Abad 21 / Emha Ainun Nadjib (Ed) Arif Koes Hernawan & Nurjannah Intan  
Yogyakarta: Penerbit Bentang (PT Bentang Pustaka), 2017  
Seri Daur - Daur 4  
xviii, 466p. ; 20cm.  
9786022914013  
1. Filsafat Kehidupan  
\$ 18.00 / PB  
376gm.

Jika bahtera Nabi Nuh ada pada masa sekarang ini, apakah kita akan diajaknya ikut serta? Kalau Nabi Nuh mengulurkan tangannya untuk semua penduduk bumi pada abad 21 ini, mungkin kapal tersebut tidak akan pernah berhenti bergoyang. Tak pernah seimbang. Tak pernah tak limbung. Karena sesungguhnya, masing-masing penumpang tidak sedang menghayati jiwanya bersemayam di atas kapal Nabi Nuh, tetapi justru sibuk menaiki kapal nafsunya sendiri.

Anak-Anak dan Cucu-Cucuku, berhati-hatilah ....

Karena di atas kapal itu, meski kalian memiliki tujuan yang sama, cara untuk mencapainya bisa penuh liku yang memusingkan. Kebaikan bisa menghasilkan pertengkaran, inisiatif-inisiatif kebersamaan terpuntir menjadi kebencian, dan iktikad baik untuk mengatasi oleng dan terguncangnya kapal, malah menimbulkan salah paham dan himpunan dendam.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334233>

---

Kolecer and HariRaya Hantu / Saut Poltak Tambunan, Dkk. (Ed) Zahra Haifa  
Bandung: Penerbit Qanita (PT Mizan Pustaka), 2017  
236p. ; 20,5 cm.  
9786024020927  
\$ 12.00 / PB  
190gm.

Moi, kamu mau melihat hantu? Caranya?

Kamu berjongkok memanggul tampah di kepala, di pinggir jalan tak jauh dari kuburan. Jangan lupa bakar kertas-kertas sembahyang, sediakan daun teh kering, serta tiga atau lima cangkir arak putih. Kamu tunggu mereka lewat. Ingat baik-baik, apa pun yang terlihat mata, kamu jangan menjerit atau tak bergeming. Hanya boleh diam sampai pesta mereka usai.

Kolecer dan Hari Raya Hantu, sekumpulan cerita pendek dari sebelas penulis kenamaan Indonesia. Menghadirkan berbagai tema seperti cinta, pengkhianatan, dendam, amarah, pembunuhan, dan kelicikan yang sering menjadi masalah dasar manusiadari suku, agama, dan bangsa apa pun. Dalam kumpulan cerita pendek ini, sastra dan sejarah dikemas secara apik, memunculkan wajah asli dari pelbagai tradisi di Indonesia. Inilah kisah-kisah eksotisme Nusantara, sekaligus pintu masuk untuk memahami keindonesiaan yang multikultur.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334234>

---

Writer Blogger Casper : 10 Cerita Hantu yang Bikin Kamu Nyengir / Tina Fajarina (Ed)  
Vita  
Yogyakarta: Araska, 2017  
x, 194p. ; 13x19.5cm.  
9786023004386  
\$ 10.00 / PB  
166gm.

Buku ini bercerita kisah-kisah yang dialami oleh writer dan blogger yang berinteraksi dengan kaum Casper. Casper adalah hantu kecil yang ceria dan jenaka plus super ramah. Saking ramahnya, Casper pun ngebet sekali untuk berteman akrab dengan manusia. Namun para manusia yang didekatinya selalu kabur begitu menyadari bahwa dia merupakan anak hantu.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334237>

---

Korean Scariest Horror Stories : Kisah Paling Menyeramkan (True Story) / Song Joon Eui (Ed) Anjelita Noverina (Translator) Arin Tampubolon  
Jakarta: Grasindo-PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016 (Second Print 2017)  
216p.  
9786023757138  
\$ 11.00 / PB  
204gm.

Hati-hati saat membaca buku ini sendirian!

Kisah-kisah horor dari Negeri Ginseng ini pastinya akan membuat bulu kudukmu berdiri. Cerita horor yang ada di buku ini ditulis berdasarkan pengalaman nyata yang dialami penulis ataupun pengalaman orang lain yang diceritakan kembali.

Tak hanya menakutkan, cerita-cerita pendek ini akan membuat kita merenung kembali setelah membacanya dan nantinya akan membangkitkan sensasi horor yang berbeda.

Ada 45 kisah horor, seperti hantu lift, ruang bedah horor, hantu Sungai Nakdong, nenek pembawa sabit di kuburan, hantu di kamar kos, kucing hitam yang hidup kembali, hantu yang membersihkan meriam, dan masih banyak lagi!

Coba buktikan sendiri!

<http://www.marymartin.com/web?pid=334239>

---

Korean Scariest Horror Stories II : Kunjungan Hantu (True Story) / Song Joon Eui (Ed) Anjelita Noverina (Translator) Arin Tampubolon  
Jakarta: Grasindo-PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016 (Second Print 2017)  
252p.  
9786023757640  
\$ 12.00 / PB  
242gm.

Apakah kamu pernah sendirian di tengah kegelapan, lalu melihat bayangan atau mendengar suara yang perlahan-lahan semakin mendekatimu? Hati-hati! Itu bisa jadi tanda-tanda adanya kehadiran hantu! Kisah-kisah horor dari Negeri Ginseng ini pastinya akan membuat bulu kudukmu berdiri. Cerita horor yang ada di buku ini ditulis berdasarkan pengalaman nyata yang dialami penulis ataupun pengalaman orang lain yang diceritakan kembali.

Ada 32 kisah horor, seperti hantu di kamar mandi, dendam hantu kucing, hantu di penyeberangan kereta api, surel horor penyebab ketidihan, hantu gadis cantik di kolam renang, jenazah di kamar gas pelatihan tentara, dan masih banyak lagi!

Waspada! saat membaca buku ini sendirian! Coba buktikan sendiri!

<http://www.marymartin.com/web?pid=334240>

---

Korean Scariest Horror Stories – The Final : Bayangan Horror (True Story) / Song Joon Eui (Ed) Anjelita Noverina (Translator) Arin Tampubolon  
Jakarta: Grasindo-PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017  
208p.  
9786023758791  
\$ 13.00 / PB  
204gm.

"Kisah nyata pilihan 10 juta netizen Korea yang menawarkan horor dan ketakutan! Kisah-kisah horor dari Negeri Ginseng ini pastinya akan membuat bulu kudukmu berdiri. Cerita horor yang ada di buku ini ditulis berdasarkan pengalaman nyata yang dialami penulis ataupun pengalaman orang lain yang diceritakan kembali. Ada 39 kisah horor, seperti kisah mata kaki berwarna putih tanpa tubuh yang berjalan-jalan di koridor, sosok pria yang terpantul di jendela kereta, nenek misterius di tengah kegelapan, mata yang mengintip di toilet, dan masih banyak lagi! "

<http://www.marymartin.com/web?pid=334241>

---

Arwah Penasaran di Blok M : ...yang mati tak pernah benar-benar mati : a novel / Jounatan Guntur Alam  
Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo, 2017  
vi, 166p.  
9786020451190  
\$ 10.00 / PB  
148gm.

"Serius, elu mau kerja part time di Diskotek Lipstik?" Jounatan mengangguk. "Tapi diskotek itu serem, Jou. Ada hantunya." Jou tak percaya hantu, dan dia sangat membutuhkan pekerjaan paruh waktu. Tapi adiknya mengatakan kalau sejak malam itu, selalu ada satu sosok tak kasatmata yang mengikuti Jou ketika pulang ke rumah. Tak butuh waktu lama bagi Jou untuk menyadari bahwa kedatangannya dan teman-temannya ke diskotek terkutuk itu telah membangkitkan arwah penasaran yang haus darah. Mereka terseret ke sebuah tragedi yang telah lama tersimpan rapat. Sang arwah ingin mereka semua tahu bahwa yang mati tak pernah benar-benar mati!

<http://www.marymartin.com/web?pid=334243>

---

Tumbal : Hantu Noni Jembatan Musi : ...karena dendam harus dituntaskan /  
Jounatan Guntur Alam  
Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo, 2017  
vi, 166p.  
9786020451176  
\$ 10.00 / PB  
148gm.

Apa benar arwah gadis hamil yang bunuh diri jadi arwah paling pendendam?  
Pertanyaan itu David lontarkan ke Jounatan setelah malam itu, saat mereka bertemu  
roh Pricil, siswi SMA yang bunuh diri dengan loncat dari jembatan.  
Ketika pertanyaan David belum terjawab, dan teka-teki kematian Pricil belum  
terurai, ternyata bahaya yang jauh lebih besar telah mengintai mereka.  
Dia yang bersemayam selama ratusan tahun kini mencari tumbal atas dendam masa  
lalu dengan mengendap di belakang Pricil.  
Jounatan pun tahu bahwa di antara mereka pasti akan ada yang mati. Namun tak  
ada jalan berbalik arah karena dendam harus dituntaskan....

<http://www.marymartin.com/web?pid=334244>

---

Untuk Seorang Perempuan yang Memintaku Menjadi Hujan / Bernard Batubara (Ed)  
RaiN  
Yogyakarta: Laksana, 2017  
192p. ; 13x19cm.  
9786024072421  
\$ 20.00 / PB  
250gm.

Jika aku jadi hujan  
aku menyimpan rahasia-rahasia  
kata-kata dan doa-doa  
tak terucap  
erat dalam bahasa tubuhku  
Jika aku jadi hujan  
aku birakan luka dan cinta  
dan rindu menjadi panjang  
kekal dalam dingin  
dan deras jantungku

<http://www.marymartin.com/web?pid=334245>

---

Koran Kami with Lucy in the Sky/ Bre Redana (Ed) Candra Gautama  
Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2017  
vi, 194p. ; 13x21cm.  
9786024247089  
\$ 13.00 / PB  
170gm.

Santosa Santiana diajak sahabatnya untuk membikin sebuah koran pada saat industri koran mulai terdesak oleh media digital. Mereka lalu mengumpulkan teman-teman lama, berspekulasi membikin koran dengan cakrawala bahwa media cetak—sesuatu yang nyata bisa dipegang—tetap memiliki kemungkinan hidup di tengah pergeseran kepercayaan orang terhadap sesuatu yang bersifat virtual dimana yang nyata dan tidak nyata kabur batasnya. Proses kerja membikin koran mengembalikan mereka ke sebuah dunia yang pernah mereka geluti berikut nilai-nilainya dari zaman yang telah berlalu cukup lama. Sebuah zaman di mana hidup seolah cukup hanya dengan cinta.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334247>

---

Reem (Inspired by True Story) / Sinta Yudisia (Ed) Irfan Hidayatullah & Nurul Amana  
Bandung: DAR! Mizan (PT Mizan Pustaka), 2017  
352p. ; ilustr. ; 20,5cm.  
9786026716118  
\$ 17.00 / PB  
300gm.

Tak ada yang indah saat bersekutu dengan kematian  
Sebab, sesudah mati adalah ketiadaan  
Aku berharap mendapati suaramu, yang dapat dikenali  
di padang luas Mahsyar  
Sebab, ke mana hati ingin melarikan diri?

Reem masih ingin hidup sepuluh, dua puluh, bahkan lima puluh tahun lagi bila mungkin. Untuk belajar, melukis, menulis puisi, melintasi perbatasan Palestina, dan merawat anak-anak pengungsi di Jardine d'enfants. Tetapi, kematian telah mengintai dengan pertanyaan dan dunia menyuguhkan ketidakpastian. Setiap kali air mata jatuh, Reem seakan berdoa mengucapkan permintaan terakhir. Ia masih memiliki sisa umur, jadi ia masih boleh mengucapkan permohonan. Kasim pernah meyakinkannya, sekalipun ia tak punya rahim, ia masih bisa menjadi ibu dari anak-anak Palestina.

Reem dan Kasim telah begitu banyak menjalani dialog demi dialog tentang peradaban dan masa depan. Di lorong-lorong kota-kota Maroko tempat mereka bertemu dan kisah cinta itu terpatrit. Reem berharap dapat melukis sendiri jalan hidupnya. Tetapi, tak satu pun mengetahui takdir masing-masing. Akankah ia mendapatkan dambaan jiwanya? Atau ia takluk pada takdir yang menjadikannya bidadari yang didamba surga?

Sinta Yudisia selalu berhasil memikat pembaca dengan karyanya.

Narasi yang dibawakan mengalir dramatik. Karakter Reem, gadis Palestina, dengan kehidupan penuh luka, bertemu Kasim, pria Indonesia yang semangat. Plot cerita yang emosional dengan pesan kemanusiaan yang dalam, namun diselipkan kisah jenaka melalui tokoh Ilham dan Alya. Kisah yang membuat kita tak sabar membuka halaman demi halaman novel.

-Rahmadiyah Rusdi, Pekerja buku, Traveler

<http://www.marymartin.com/web?pid=334248>

---



Planet Magnon / Leif Randt (Ed) Lulu Fitri Rahman (Translator) Hendaro Setiadi  
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017  
328p. ; 20cm,  
9786020377933  
\$ 18.00 / PB  
268gm.

Di suatu tata surya yang damai, terdapat enam planet dan dua bulan yang diatur komputer cerdas. Komputer itu mengambil keputusan paling adil berdasarkan statistik sempurna dan pertimbangan kesejahteraan total.

Di planet metropolitan Blossom dan planet limbah Toadstool terjalin Era Baru, era pascademokrasi yang berlandaskan perdamaian dan pengendalian diri. Orang-orang bergabung dalam berbagai serikat, yang bersaing.

Marten Eliot dan Emma Glendale, anggota utama Serikat Dolfin, berkelana dari planet ke planet untuk menjaring anggota baru. Tetapi tata surya terguncang ketika Serikat Patah Hati berulah,

serikat yang diduga beranggotakan orang-orang emosional terpinggirkan. Awan hijau beracun menyelubungi pasar serta perkemahan musim panas, dan ancaman kekerasan fisik kembali membayangi persekutuan planet.

Marten dan Emma diincar kaum Patah Hati. Mampukah mereka berdua mencegah kudeta?

Dalam Planet Magnon, Leif Randt mengutus para protagonisnya ke dunia utopis yang ganjil, kosmos berisi sauropoda dan pesawat antariksa, dan mengingatkan kita pada baik mitos pop baru maupun film Hollywood klasik. Ia berhasil menyatukan keanggunan puitis, keberanian sastra, dan genre yang menegangkan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334249>

---

Cantik itu Luka / Eka Kurniawan  
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002 (Thirteenth Print 2017)  
(Hard Cover – Limited Edition)  
516p. ; 14x21cm.  
9786020366517  
\$ 35.00 / HB  
588gm.

Di satu sore, seorang perempuan bangkit dari kuburannya setelah dua puluh satu tahun kematian. Kebangkitannya menguak kutukan dan tragedi keluarga, yang terentang sejak akhir masa kolonial perpaduan antara epik keluarga yang dibalut roman, kisah hantu, kekejaman politik, mitologi, dan petualangan. Dari kekasih yang lenyap ditelan kabut hingga seorang ibu yang menginginkan bayi buruk rupa.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334251>

---

Head Over Heels : Sebuah Romansa Bening / Indah Hanaco (Ed) Sony Adams  
Yogyakarta: Histeria (PT Anak Hebat Indonesia), 2017  
iv, 392p.  
9786026673800  
\$ 15.00 / PB  
308gm.

Mereka punya cerita patah hati sendiri yang tidak tersembuhkan oleh waktu. Hingga mereka bertemu di Pulau Nias, di suatu dini hari. Pagi yang belum mereka sempurna itu menjadi awal kisah serupa benang kusut yang menautkan Milo dan Btari.

Keduanya bertengkar dan saling bantah tak kenal musim. Sampai di suatu titik jenuh yang menjungkirbalikkan semua, Btari dan Milo tak pernah menduga, cinta bisa menaklukkan keduanya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334252>

---

The Bad Boy in Suit / Yessy N (Ed) Anggia Eka  
Depok, Jawa Barat: Bintang Media (PT Melvana Media Indonesia), 2016 (4<sup>th</sup> Print 2017)  
496p.  
9786026940469  
\$ 20.00 / PB  
424gm.

A Wattpad Romance – National Bestseller

Charlina Spencer kehilangan ingatannya ketika berumur dua belas tahun, memiliki masa lalu yang tidak jelas, hanya gadis panti asuhan yang mendapatkan beasiswa ke Harvard University. Motto hidupnya sederhana, hanya lulus dari Harvard dengan IP yang tinggi, lalu mencari pekerjaan dan mendapatkan penghasilan sendiri. Tetapi, semua mottonya hancur ketika ia bertemu Andrew Heaton kedua kalinya di suatu tempat.

Andrew Heaton adalah CEO Heaton Airlines, termasuk lelaki terkaya di dunia dengan umurnya yang masih dua puluh lima tahun, ditambah wajahnya tak kalah tampan dari aktor-aktor Hollywood. Dia player, selalu berganti-ganti perempuan seperti berganti baju, tapi semua perempuan menyukainya, kecuali Charlina Spencer. Tetapi anehnya, Andrew malah tertarik dengan Charlina, wanita tersebut seperti memiliki daya tarik tersendiri. Charlina tidak tau kalau hidupnya akan berubah ketika bertemu Andrew. Charlina dapat merasakan sedih, kecewa, senang, tegangnya kehidupan ini ketika Andrew masuk ke dalam kehidupannya. Kadang ia tidak biasa dengan semua kemewahan yang Andrew berikan, tetapi bagaimana pun juga Charlina sudah jatuh cinta pada Andrew. This is all because the bad boy in suit.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334254>

---

Cold Hearts / Bels (Ed) Mareta Afifah Eka Putri

Depok: Nauli Media, 2017

ii, 514p. ; 140x200mm.

9786026475855

\$ 18.00 / PB

396gm.

Seandainya manusia bisa memilih seperti apa masa lalunya, pasti tidak akan sulit untuk membuat kau dan aku menjadi kita.

Dua orang dengan latar belakang berbeda dan masa lalu yang menyakitkan.

Membekukan hati mereka agar tidak dikecewakan lagi saat ini. David ingin Greena di sisinya untuk mengisi hari-harinya dalam penantian sebelum kembali pada cinta pertamanya yang telah melepasnya. Greena bertahan di sisi David karena haus perasaan diinginkan dan dibutuhkan, walaupun ia tahu hanya sementara.

Hubungan mereka semakin rumit saat seseorang dari masa lalu masing-masing hadir di antara mereka. Masihkah David menginginkan Greena saat dia yang ditunggunya kembali? Sedangkan Greena tahu, perannya tak lagi dibutuhkan dalam hidup David.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334255>

---

Sungging : Sebuah Novel / Alan TH (Ed) Zen Hae  
Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2017  
x, 630p. ; 14x21cm.  
9786024244149  
\$ 32.00 / HB  
678gm.

MENGAMBIL latar sejarah peralihan dari keruntuhan kerajaan Singhasari ke berdirinya kerajaan Majapahit, Sungging menceritakan peran penting seorang prabhangkara (seniman-perupa) sekaligus pendekar bernama Sungging. Ia menjadi orang yang paling diburu oleh Kasajaten Kalamura, perkumpulan rahasia yang didukung oleh Gajah Mada, karena menguasai ilmu Kitab Begawan Ksatria. Bagaimana ia bisa menguasai ilmu dari kitab yang dinyatakan hilang dan terus-menerus dicari itu? Bagaimana pula ia bisa menandingi Mahapatih Majapahit yang juga menguasai ilmu dari kitab yang sama?

Sungging menampilkan rinci yang kuat akan pelbagai peristiwa penting: kehidupan dalam istana Singhasari, penyerbuan tentara Tartar, pembunuhan Sri Kertanegara, intrik dan pengkhianatan menjelang berdirinya kerajaan Majapahit hingga perburuan terhadap para pendekar terakhir yang dianggap menyimpan rahasia Kitab Begawan Ksatria. Novel ini juga mengulas visi besar Sri Kertanegara tentang Nusantara yang menginspirasi lahirnya Sumpah Palapa Gajah Mada. Yang tak kalah penting, bagaimana pengarang menempatkan sastra sebagai kekuatan subversif terhadap kekuasaan yang koruptif dan menindas kebebasan di Nusantara abad ke-14.

Sungging hadir dengan cerita yang kuat, dalam tuturan yang sangat lancar, dengan ketegangan yang tetap terjaga dari bab ke bab. Sebuah kemahiran bercerita yang layak diperhitungkan dalam khazanah novel sejarah di Tanah Air belakangan ini.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334257>

-----

EL / Luluk H.F. (Ed) Cristiano Prianto  
Depok, Jawa Barat: Bintang Media (PT Melvana Media Indonesia), 2017  
464p.  
9786026940988  
\$ 20.00 / PB  
396gm.

Kamu tahu, Mario...

Aku merasa seperti hujan dan kamu seperti langit.

Langit yang membuang hujan sesukanya, dan hujan yang selalu bodoh mau kembali ke atas langit untuk dibuang lagi...

\*\*\*

Bercerita tentang seorang pengusaha muda yang sangat sukses bernama Mario Adipati Haling. Di umurnya yang mendekati angka tiga puluh, sosok Mario belum pernah merasakan kisah percintaan di dalam hidupnya.

Hingga suatu hari, takdir mempertemukannya dengan gadis remaja yang memiliki sifat ajaib dan kepribadian penuh misteri, Dafychi Guanni Freedy.

Mario melihat Dafychi seperti seorang Tuan Putri yang selalu ingin is kabulkan permintaannya. Sedangkan, Dafychi memandang Mario seperti kulkas dan bank berjalan yang siap memberikannya apa saja, kapal pesiar sekalipun!

Kisah percintaan lucu, romantis, keluarga, dan sahabat yang akan menghibur hati semua pembaca.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334258>

---

Debu Yerusalem : Sebuah Novel / Quodvultdeus Bagaskoro

Yogyakarta: Penerbit Amara Books, 2017

iv, 264p.

9786026525154

\$ 14.00 / PB

254gm.

"Aku, Yudas, yang disebut pengkhianat..."

"Aku, Barabas, si pemberontak..."

"Aku, Pilatus, sang gubernur Yudea..."

Mereka, bersama dengan nama-nama lain, ikut andil dalam lakon penyaliban Yesus.

Apa yang ada dalam pikiran mereka saat itu, hingga mereka melakukan hal yang

membuat mereka dilabel "jahat" oleh orang-orang? Inilah penuturan mereka

mengenai saat-saat terakhir Yesus, mengenai orang yang "baik", orang "jahat", dan

rencana Tuhan bagi mereka.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334259>

---

Assalamualaikum Calon Imam / Ima Madaniah (Ed) Uly Amalia  
Depok, Jawa Barat: Coconut Books, 2017  
476p.  
9786026940902  
\$ 18.00 / PB  
402gm.

Mungkin jodoh tidak datang tepat waktu, tapi jodoh akan datang diwaktu yang tepat. Imam, apa semua perempuan memimpikan memiliki calon imam, lalu kemudian menikah menggapai apa yang namanya sakinah? Aku tidak pernah punya pikiran untuk menikah. Aku hanya berpikiran untuk bisa jatuh cinta. Teruntuk Nabi terakhir yang dirindu umat, pertama tolong tambatkan cinta ini untuk-Mu. Aku tahu menikah memang merupakan sunnah-Mu. Aku tidak akan diakui umat-Mu dan aku juga tidak akan diakui hamba-Nya jika aku tidak mengikuti sunnah Rasul-ku. Lalu bagaimana aku bisa menikah jika untuk jatuh cinta saja aku tak mampu, hatiku merespons tapi otakku menolak, begitu setiap kurasakan jantung ini berdebar.

Aku takut menjatuhkan hati pada seorang Adam, namun nantinya aku sama terluka seperti Ummi. Bukan perkara biasa mendengar perceraian orangtua di saat usiaku menginjak lima tahun, menjadikanku membeci sosok ayah, terlebih membuatku tak percaya pada apa yang namanya laki-laki. Ya Rabb, sungguh aku tidak ingin menjadi anak durhaka, jika Ummi adalah hidupku, maka Abi adalah napasku. Apa selamanya aku tidak bisa menerima keputusan Abi yang mengakhirinya dengan perceraian? Bukankah itu artinya selamanya aku tidak bisa jatuh cinta?

<http://www.marymartin.com/web?pid=334260>

---

The Jerk Wants Me / Yessy N (Ed) Anggia Eka & Putri  
Depok, Jawa Barat: Bintang Media (PT Melvana Media Indonesia), 2017  
496p.  
9786026940759  
\$ 20.00 / PB  
424gm.

A Wattpad Romance – National Bestseller

Skyla Ross, hidupnya menjadi jungkir balik setelah kematian ibunya. Semuanya sudah tidak seperti dulu. Dia kini harus mencari uang dengan jerih payahnya sendiri untuk membayar semua utang yang ditinggalkan ibunya.

Hingga Skyla bertemu kembali dengan teman kecilnya yang bernama Lucas Heaton, pewaris Heaton Airlines, cinta pertamanya. Skyla sangat yakin perasaannya sudah berubah. Dia mencoba untuk menghindari Lucas. Tetapi ayahnya justru meminta dirinya untuk menginap beberapa hari di tempat Lucas. Apa yang akan terjadi selanjutnya?

<http://www.marymartin.com/web?pid=334263>

---

The Illuminae Files #1 : ILLUMINAE / Kaufman & Jay Kristoff (Ed) Mery Riansyah  
(Translator) Brigida Ruri  
Ponorogo Jawa Timur: Penerbit Spring (Penerbit Haru), 2017  
576p. ; 21cm.  
9786026682093  
\$ 22.00 / PB  
468gm.

Perang.  
Pesawat tempur ruang angkasa.  
Komputer kecerdasan buatan yang gila.  
Wabah mematikan.  
Padahal, Kady baru saja memutuskan Ezra secara sepihak tadi pagi. Berpisah dengan pemuda itu tampaknya bukan hal yang paling berat dalam hidupnya, karena siangnya, planet tempat tinggalnya diinvasi....  
<http://www.marymartin.com/web?pid=334264>

---

Lost World / Raniah Thahirah (Ed) Puput Alvia  
Sleman, Yogyakarta: Aria Media Mandiri, 2017  
viii, 444p. ; 14x20cm.  
9786026657664  
\$ 18.00 / PB  
348gm.

Tahun 3027. Perang Dunia III yang terjadi bertahun-tahun silam membawa dampak yang begitu besar pada dunia. Dua kubu organisasi tercipta: Zystrome yang memegang teguh nilai persatuan, kesatuan, kekeluargaan dan toleransi antar berbagai bangsa dan negara di dunia, serta cloakship yang begitu tiran. Dunia tidak lagi seaman dulu, Militer Zystrome berada di mana-mana pemberontakan seringkali terjadi, hingga teror-teror dari musuh setiap tahunnya.  
Seorang remaja berusia 15 tahun terjebak di salah satu markas Zystrome dan menjadi kunci terungkapnya misteri lain. hidupnya tak pernah sama lagi semenjak ia tak sengaja terjebak di sana, diikuti peristiwa lain yang juga ikut muncul.  
Kill, or be killed? Because this is a lost world.  
<http://www.marymartin.com/web?pid=334265>

---

Pion Memorabilia / Elwin Padmaraksa (Ed) Muhajjah Saratini  
Yogyakarta: Laksana, 2017  
392p. ; 14x20cm.  
9786024072230

1. Novel

\$ 16.00 / PB

318gm.

Razka yang sejak kecil diperlakukan kasar dan mendapat cap “pecundang” dari ayahnya sendiri karena tidak menjadi juara kelas bertekad pergi ke Pulau Jawa. Ia tidak tahan lagi dengan perlakuan tersebut, dan dibanding-bandingkan dengan adiknya, Iyal, yang kerap jadi juara.

Ternyata, meski waktu terus bergulir dan jarak sudah nyata tercipta, gaung suara ayahnya tetap sampai. Suara yang mengatakan bahwa ia tidak akan bisa melakukan apa-apa dengan baik. Bayang hukuman yang harus diterima atas kesalahan yang tidak selalu dilakukannya. Demikian pula bayang tentang bidak-bidak catur karyanya yang dibuang sang ayah ke saluran irigasi dan hanya menyisakan sebuah pion.

Butuh berapa lama untuk menyembuhkan luka hati Razka?

Untuk membuktikan bahwa ia bisa menjadi pion yang selamat sampai ke ujung kotak pertahanan lawan hingga bisa berubah, dan bukan sekadar menjadi pion yang dikorbankan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334266>

---



Assalamualaikum Opp! / Temillasari Dwenti (Ed) Erlinadani  
Yogyakarta: Histeria (PT Anak Hebat Indonesia), 2017  
272p. ; 14x20cm.  
9786026673770  
\$ 12.80 / PB  
212gm.

Annisa, ia seorang muslimah asal Indonesia yang sedang berkelana di Negeri Ginseng untuk urusan pekerjaannya menjadi Tour Leader. Ia berkuat dengan berbagai macam target dan kesederhanaan hidup. Ia suka berkelana dan melukis dengan penuh antusias. Berbagai hal telah ia lalui dalam hidupnya kecuali satu: Jatuh cinta. Sebuah pertemuan dengan seorang pria asing asal Korea Selatan menjadi awal mula dari takdir Annisa dan juga bagi pria itu. Park Jun yeol, seorang idol dari sebuah Boy band besar asal Korea Selatan untuk pertama kalinya dibuat terkesima melihat sosok Annisa yang dengan khushy melaksanakan Sholat Tahajud tepat disamping tempat duduknya. Park jun Yeol adalah pria multi talenta dengan sejuta bakat di bidang seni. Ia juga pria yang mampu menyembunyikan perasaannya dengan selalu tersenyum dan mampu membuat orang lain nyaman di sekitarnya.

Ini hanya tentang Luna, yang dibuat pusing, bingung dan gemas dengan ara pahlevi, cowok asal perth dengan sifatnya yang berubah-ubah mengikuti terbit dan terbenamnya Matahari.

Perjalanan Annisa di Korea Selatan rupanya diperpanjang, dan hal itu mengingatkan tentang seseorang yang ia ingin temui bersama Oh Ji Hoon. Pria periang itu rupanya menyimpan perasaan pada sosok Annisa. Tak kalah rumit, ketiganya dipertemukan bersama dan mengetahui identitas Jun Yeoll dan Ji Hoon adalah idol grup yang sama, yaitu HIGHFIVE. Bom besar meledak ketika netizen mengetahui kedekatan ketiganya. Banyak makian untuk Annisa. Perempuan itu resah, belum lagi ia sadar akan keteguhan hatinya yang goyah pada seorang pria yang kemudian menyatakan cinta padanya, Park Jun Yeol.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334268>

---

Secangkir Coklat Panas : Sketsa2 / Kembangmanggis  
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017  
240p. ; 21cm.  
9786020378046  
\$ 15.00 / PB  
224gm.

Sketsa-sketsa Kembangmanggis "Secangkir Coklat Panas" merupakan rangkaian kisah-kisah ringan keseharian dalam impresi aliran kata-kata dan impresi tarikan garis-garis ilustrasi yang tidak sempurna, dalam rangkaian hidup yang serba-tak-sempurna. Hidup ini sederhana. Hidup ini penuh warna. Hidup ini problem. Tentu saja! Namun di tangan kitalah keputusan untuk menyikapinya. Bisa dibaca sambil tertawa atau terharu.

Sambil mengisi waktu santai atau saat menunggu. Ada kebijakan dalam napasnya. Ada inspirasi. Ada kesederhanaan keseharian. Ada warna-warni kehidupan. Ada wawasan. Ada kebebasan pada setiap diri kita. Yang sering terlupakan.

\*Kembangmanggis adalah penulis era 80-an. Kembali menulis setelah mengarungi kehidupan yang luar biasa dan memesona....

<http://www.marymartin.com/web?pid=334269>

---

Pangeran Kelas / Hendra Putra  
Depok, Jawa Barat: Bintang Media (PT Melvana Media Indonesia), 2017  
410p.  
9786026940889  
\$ 18.00 / PB  
350gm.

Berjuta cerita cinta terukir di dalam dunia  
Akan ada setiap harinya tetesan air mata,  
tersiksanya hati dan terjeratnya rasa  
Reaksi naluriah dari mereka yang mengalami jatuh cinta  
Waktu bergulir merangkai pertemuan kita  
Melukiskan kisah indah nan romansa  
Melahirkan kebahagiaan lalu memberikan kita derita  
Aku dan kamu sama=sama tidak ingin terluka  
Namun keadaan yang memisahkan kita  
Mungkin belum sekarang kita dapat bersama  
Tapi, aku ingin kamu tahu...  
Aku tulus mencintaimu

<http://www.marymartin.com/web?pid=334270>

---

Matryoshka / Ghyna Amanda (Ed) Ita Novidyaa  
Yogyakarta: Laksana, 2017  
268p. ; 14x20cm.  
9786024072223

1. Novel

\$ 13.00 / PB  
228gm.

Tujuh tahun berlalu setelah Yulya meninggalkanku dan pulang ke Rusia, tiba-tiba sebuah surat sampai padaku. Ia mengundangkuku untuk datang ke negerinya pada tanggal tujuh Agustus, tepat pada hari ulang tahun kami. Ia akan menunggu di bawah patung The Bronze Horseman membawa sebuah balon berwarna merah. Pada hari yang ditentukan, hey, siapa yang kutemui di sana? Seorang bocah berusia tujuh tahun? Siapa anak ini? Ia membawa banyak surat dari Yulya untukku dan aku harus mendengarnya membaca surat setiap pagi. Yulya pikir, aku betah tinggal lama-lama dengannya? Yulya, aku datang jauh-jauh untuk bertemu denganmu. Di mana kau? Jangan biarkan aku dan anak kecil ini gila karenamu.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334273>

---

Rest in Piece : Potongan episode yang tercerai-berai / Hani Atahiktri (Ed) Vita Brevis  
Yogyakarta: Laksana, 2017  
192p. ; 14x20cm.  
9786024072247

1. Novel

\$ 10.00 / PB  
170gm.

Yuno terbangun di ranjang rumah sakit dengan selang di hidung dan perban di kepala. Seseorang dengan wajah haru menyambutnya saat membuka mata. "Aku istrimu, Bang."

Yuno tak habis pikir atas apa yang sedang menyimpannya. Ia merasa tiba-tiba punya anak, harus tinggal di rumah yang terasa asing, bersama perempuan yang Yuno tak rasa kenal. Bagaimana nasib pernikahan Lyla dan Yuno? Bisakah cinta muncul kembali tanpa kenangan yang menyertainya?

Yuno pun berjuang mencari kepingan memori yang menghilang—tapi ragu mengemuka, sungguhkah ia menginginkan kepingan memori itu? Yuno takut bila memori itu terlalu pedih untuk diingat.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334274>

---

Anak Rantau / A. Fuadi (Ed) Edy Sembodo

Jakarta: PT Falcon, 2017

382p.

9786026051493

1. Novel

\$ 18.00 / PB

326gm.

Book Details:

Hepi, perantau bujang yang menyalakan dendam di tepi danau.

Martiaz, ayah yang pecah kongsi dengan anaknya di simpang jalan.

Datuk, kakek yang ingin menebus dosa masa lalu di tengah surau.

Pandeka Luko, pahlawan gila yang mengobati luka lama di rumah usang.

Apakah "alam terkembang jadi guru" menjadi amanat hidupnya?

Mungkinkah maaf dan lupa menjadi penawar bagi segenap luka?

Ikuti petualangan Hepi bersama Attar penembak jitu dan Zen penyayang binatang,

bertemu semua tokoh ini, bertualang mendatangi sarang jin, menghadapi lelaki

bermata harimau, memburu biduk hantu, dan menyusup ke markas pembunuh.

Semuanya demi melunasi sebuah dendam, sebuah rindu.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334275>

---

The General's Wife : Revolution / Sairaakira (Ed) Kagita, Rafilus Olenka  
Wattpad's Popular Fantasy  
Jakarta: Fantasio (PT. Sembilan Cahaya Abadi), 2017  
iii, 584p. ; 14x20,5cm.  
9796026922908  
\$ 20.00 / PB  
538gm.

“Kau diciptakan untuk mencintaiku, Asia. Berhentilah melawannya.”  
Setelah dunia hancur akibat perang nuklir, mereka yang bertahan hidup berkumpul di satu-satunya benua yang tersisa. Mereka membentuk koloni baru, negeri yang dinamai After Earth dan terpusat di Marakesh City. Pemerintahan dikuasai oleh militer yang kejam dan bertangan besi.

Ketika membuka matanya, Asia langsung berhadapan dengan sosok lelaki tak dikenal yang luar biasa tampan dan mengaku sebagai suaminya. Suami yang tidak sedikit pun diingatnya. Lelaki bermata cokelat muda tajam dengan bibir yang selalu sinis itu memperkenalkan dirinya sebagai Akira, dan secara mengejutkan mengatakan bahwa mereka sudah menikah. Asia bahkan tengah mengandung anaknya.

Bagaimana mungkin ini semua terjadi?

Tidak ada ingatan apa pun tentang pernikahannya. Tidak ada ingatan sama sekali tentang suaminya, tetapi lelaki asing itu memberikan bukti-bukti tak terbantahkan. Seakan semua kejutan itu belum cukup, Asia kemudian mengetahui bahwa suaminya adalah salah satu sosok yang paling ditakuti di Marakesh City. Pembunuh keji dan makhluk berdarah dingin yang tidak segan-segan menghabisi lawan-lawannya tanpa ampun. Bagaimana bisa Asia menikah dan mengandung anak dari lelaki semacam ini?

Lantas siapa Cesar, laki-laki yang sering muncul dalam kilasan ingatannya? Asia tidak menyadari betapa berharga dirinya dan anak yang sedang dikandungnya bagi masa depan After Earth. Harga yang rela dibayar mahal oleh kaum militer Seragam Hitam maupun pemberontak Bendera Merah.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334276>

---

Marry Me, Olivia! / Gunan Ariani (Ed) Herlina P Dewi & Mutiara Arum  
Jogjakarta: Stiletto Book, 2017  
240p.  
9786026648136  
\$ 13.00 / PB  
210gm.

“Ya udah,”

“Ya udah apa?”

“Kita nikah.”

Olivia terdiam beberapa saat. Ia masih bisa mendengar dengan jelas seorang pria sudah melamarnya, lebih tepatnya mengajaknya menikah, lebih tepatnya lagi, pria itu adalah Christian, sahabatnya.

Olivia pikir, ini harusnya momen yang lucu. Come on! Ini Christian, sahabatnya. Yang dilakukan Olivia harusnya memukul lengan Christian dan mereka tertawa bersama atas apa yang dikatakan Christian. Namun, ia justru tidak bisa mengatakan apa pun. Christian pun tidak pernah menyangka bisa seberani itu mengajak Olivia menikah. Dan ketika mengingat bagaimana wajah Olivia memandangnya, Christian ingin kembali menarik perkataannya. Tapi ia tidak bisa.

“Ada beberapa hal yang lebih baik dibiarkan terjadi tanpa perlu kita tahu gimana akhirnya nanti, salah satunya ... cinta.”

Namun, ternyata, dugaan mereka salah. Banyak sekali hal terjadi di luar bayangan Olivia dan Christian. Belum lagi, tantangan untuk menumbuhkan cinta dalam hubungan mereka. Berhasilkah?

<http://www.marymartin.com/web?pid=334282>

---

Mr. & Mrs. Egois / Wahyu Sujani (Ed) Muhajjah Saratini  
Yogyakarta: Diva Press, 2017  
488p. ; 14x20cm.  
9786023914814

1. Novel

\$ 17.60 / PB  
408gm.

“Saking misteriusnya, rasanya kita tak akan sanggup meninggalkan novel ini sebelum membaca hingga ending.” (Ali Muakhir, kreator buku dan penulis serial Si Olin)

Rossa sudah berhasil bangkit dari perasaan terpuruk setelah gagal menikah karena calon suaminya meninggal. Tiga bulan lagi, ia akan menikah dengan Kemal, orang yang pernah menyelamatkannya. Menjelang hari pernikahan, Kemal justru sibuk mengurus bisnis. Terlalu sibuk, hingga Rossa curiga, benarkah bisnis belaka yang mengganggu Kemal?

Nazriel menemukan sosok ideal pada kekasihnya, Kintan. Cantik, shalihah, mandiri. Nazriel berniat meminang Kintan setelah Lebaran. Namun, mantan kekasih Kintan kembali datang, membuat Nazriel harus menyusun ulang rencana dalam hidupnya. Pertemuan pertama Rossa dan Nazriel tidak menyenangkan. Ternyata, keputusan tak mau lagi kembali pada pasangan masing-masing membuat keduanya bisa menjadi sahabat.

Benarkah karena keputusan tersebut mereka pantas disebut egois?

Kalau masih ada dendam, berarti belum ikhlas melepas cinta yang ada.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334284>

---

Mikayla : Sebuah cerita tentang meraka yang belajar mengalahkan diri lalu bersiap untuk jatuh cinta lagi dan lagi / Andrea Juliand (Ed) Diandra Kreatif Sleman, Jogjakarta: Diandra Kreatif, 2017  
xiv, 250p. ; 14x20cm.  
9786023364077  
\$ 14.00 / PB  
208gm.

Kamu pernah jatuh cinta, berkali-kali dan pada orang yang sama? Kamu ribut, putus nyambung, berganti pasangan, namun tetap padanya kamu kembali.

Atau,

Kamu pernah patah hati? Ketika berharap banyak lalu semuanya seakan lenyap.

Merasa bingung, putus asa, dan semua terasa gelap. Lalu, kamu berdoa dan keajaiban pun terjadi.

Atau mungkin,

Kamu pernah bertanya pada Tuhan, mengapa yang diinginkan tak diberi jawaban?

Hingga akhirnya, kamu sadar bahwa yang terlihat baik bagimu, mungkin tak baik di mata Tuhan.

Mungkin, buku ini bercerita tentangmu.

Sebuah cerita tentang cinta yang tak selalu sempurna. Tentang cinta dengan kultur yang berbeda. Tentang dua orang yang bisa bertengkar layaknya hyena dan singa berebut mangsa. Dingin dan sengit seperti mendung menggantung di Kota Bandung. Namun, hangat mewangi bagai secangkir kopi di pagi hari.

Inilah sebuah cerita tentang mereka yang belajar mengalahkan diri, lalu bersiap untuk jatuh cinta lagi dan lagi.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334286>

---



G & G : Can you find the key? / Alicia Angelina (Ed) Birulaut  
Jakarta: RDM Publishers, 2017  
290p.  
9786025023439  
\$ 13.00 / PB  
256gm.

Bagi Naufal, Gina itu adalah suatu musibah.  
Bagi Gina, Naufal itu adalah sebuah anugerah.  
Berteman sejak kecil tidak membuat mereka akrab. Naufal tetaplah Naufal, cowok dingin yang paling tidak suka diganggu, apalagi oleh makhluk bernama Regina Atmidjojo. Naufal selalu menganggap kehadiran Gina adalah suatu petaka, sampai akhirnya Ghana, pentolan dari SMA Taruma Negara yang terkenal berandal dan pesonanya yang menawan, hadir dalam kehidupan Gina. Selain karena sifat Ghana yang berbeda seratus delapan puluh derajat dengan Naufal, hal lain yang membuat Gina tertarik dengan cowok itu adalah karena misteri masa lalunya. Kehadiran Ghana mampu membuat Gina lupaakan cintanya yang bertepuk sebelah tangan, namun kehadiran Ghana juga mampu membuat Naufa lresah.  
Sebenarnya, apa yang menyebabkan Ghana begitu gencar mendekati Gina? Dan, ada apa di balik masa lalu Ghana, sehingga Gina merasa bahwa ia harus ikut andil di dalamnya? Dan yang terakhir mengapa Naufal mulai merasa kehilangan?  
<http://www.marymartin.com/web?pid=334287>

---

Crazy Real Love / AdDina Khalim (Ed) Senja Kala  
Depok: Nauli Media, 2017  
480p. ; 140x200mm.  
9786026475596  
\$ 17.00 / PB  
358gm.

Crazy adalah nama tengah yang pantas disandang Jevan Aditya (18 tahun) yang tidak henti-hentinya melakukan hal gila pada wali kelasnya, Alena Salsabila (25 tahun). Dari mulai menentang semua perintah Alena, menjebak Alena dengan fitnah, sampai dengan pernyataan cintanya yang langsung membuat Alena syok luar biasa. Alena semakin syok saat dia tahu Jevan memiliki masa lalu yang kelam. Karena masa lalu Jevan, kebencian Alena terhadap Jevan semakin bertambah. Segala kebencian dan rasa muak atas perilaku Jevan membuat Alena memilih untuk menjauhinya, bahkan ia sempat mencelakai dirinya sendiri dan berakhir di meja operasi.  
Apa saja kegilaan Jevan? Masa lalu apa yang berhasil membuat Alena membenci Jevan setengah mati? Apakah Alena akan memaafkan segala kegilaan Jevan?  
<http://www.marymartin.com/web?pid=334290>

---

Ayat Ayat Cinta 2 : Sebuah Novel Pembangun Jiwa / Habiburrahman El Shirazy (Ed)  
Syahrudin El-Fikri & Triana Rahmawati  
Jakarta: Republika Penerbit, 2015 (15<sup>th</sup> Reprint 2017)  
vi, 698p. ; 13.5x20.5cm.  
9786020822150  
\$ 19.00 / PB  
554gm.

Fahri, yang kini tinggal di Edinburgh dan bahkan menjadi dosen di University of Edinburgh, terpaksa menjalani kehidupan sehari-harinya sendirian. Bersama dengan Paman Hulusi, asisten rumah tangganya yang berdarah Turki, ia meneruskan kehidupannya tanpa Aisha. Terkadang Fahri masih saja menangis saat mengingat kenangan-kenangannya bersama Aisha. Kenyataan bahwa istri yang sangat dicintainya itu kini menghilang entah ke mana, membuatnya nelangsa dan hampir putus asa. Maka ia menghabiskan hari-harinya dengan menenggelamkan diri dalam kesibukan pekerjaan, penelitian, mengajar, dan bisnis yang dulu dikelola berdua bersama Aisha. Aisha menghilang dalam sebuah perjalanan ke Palestina bersama teman wanitanya saat ingin membuat cerita dan reportase tentang kehidupan di sana. Teman Aisha ditemukan dalam keadaan sudah kehilangan nyawa dan kondisi tubuh yang mengenaskan dan sangat mungkin kondisi Aisha juga sama meski tubuhnya belum ditemukan saat ini. Sudah lebih dari dua tahun Fahri berduka dan tenggelam dalam usaha pencarian istri yang sangat dicintainya itu. Ia pun pindah ke Edinburgh karena itulah kota yang sangat disukai Aisha di dataran Inggris. Dengan menyibukkan dirinya, ia berusaha menyingkirkan rasa sedihnya sekaligus memperbaiki citra Islam dan muslim di negeri dunia pertama itu. Ia berbuat baik pada tetangganya, menyebarkan ilmu agama pada berbagai pihak, dan membantu orang-orang yang butuh bantuannya tanpa memandang bulu. Berbagai kegiatan menyibukkan dirinya, hingga sebuah pertanyaan mengusik datang dari berbagai pihak. Akankah ia membujang seumur hidup setelah ditinggal Aisha? Akankah ia bertemu dengan istrinya itu sekali lagi?

<http://www.marymartin.com/web?pid=334291>

---

Bitter Sweet Legacy / Mayang Aeni (Ed) Ika Wijaya  
Jakarta: RDM Publishers, 2017  
viii, 212p.  
97860265023415  
\$ 10.50 / PB  
196gm.

Dipaksa menikah dengan cowok playboy kaya nan mesum tentu tidak pernah masuk ke dalam daftar mimpi seorang Dea. Tetapi semesta sudah berkonspirasi untuk mempersatukan Dea dan Rama lewat selembar surat wasiat yang ditinggalkan Rubiano Baskoro, salah satu pengusaha terkaya di Indonesia yang tidak lain adalah kakek kandung Rama. Tapi ini bukan sekedar perjodohan klise ala sinetron. Ada rahasia besar di balik perjodohan Rama dan Dea. Bagaimana hari-hari Dea menjadi istri dari seorang cowok cassanova yang menyebarkan semacam Rama? Dan apakah harta akan menjadi satu-satunya hal terpenting dalam hidup seorang Rama? Kalo lo ngelewatin garis ini, gue tendang burung lo sampe ke Saturnus, dasar cabull!

<http://www.marymartin.com/web?pid=334293>

---

Pacar Halal : Halalin Baru Pacarin / Mia Evira (Ed) Uly Amalia  
Depok, Jawa Barat: Bintang Media (PT Melvana Media Indonesia), 2017  
264p.  
9786026940063  
\$ 13.00 / PB  
230gm.

Mungkin kemarin aku terlalu larut dengan perasaanku sendiri, ego menguasai hati tanpa sedikit pun memikirkan banyak hati yang tersakiti. Terlalu banyak yang memendam cinta hingga menjadi benci, banyak butiran bening yang berlinang tanpa kita ketahui. Banyak hati yang menjadi iri dan berubah pendengki, Tapi apa yang bisa kuperbuat? Aku pun sama seperti mereka yang tak ingin sedikit pun berbagi hati. Jadi tolong berhentilah menebar pesonamu yang hanya dengan mata terpejam pun bisa kurasakan, jangan biarkan lebih banyak lagi hati yang terpatahkan karena keindahanmu. Jangan biarkan cahayamu justru membutakan banyak hati. Tetaplah menjadi senandung indah yang hanya aku pendengar setianya, tetaplah jadi beku yang akan cair hanya jika bersama-ku. "Pacar Halal bikin baper." -SyahaRani9 "Ceritanya menarik banget wah!" –Ramrailahan

<http://www.marymartin.com/web?pid=334295>

---

Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck / Prof. Dr. Hamka (Maskah)

Depok: Gema Insani, 2017

Xii, 256p. ; 20,5cm.

9786022504207

\$ 13.00 / PB

276gm.

Zainuddin seorang pemuda yang berdarah Minang dari ayah dan berdarah Bugis dari Ibu - dengan hati penuh harapan dan angan akan sambutan gembira dari keluarga ayahnya - dari tanah kelahirannya, Makasar, pergi ke Padang Panjang, kampung halaman sang ayah. Namun apa yang dianginkannya tidak terjadi. Di kampung halaman dan oleh keluarganya dia dianggap orang asing. Ketidaknyamanan hidup di kampung halamannya terobati dengan perkenalannya dengan Hayati. Mereka saling jatuh cinta dalam keikhlasan dan kesucia jiwa.

Zainuddin harus mereima penolakan pahit dari keluarga Hayati ketika ia meminang Hayati karena perbedaan adat, kedudukan, dan ekonomi. Hayati menikah dengan Azis, seorang pemuda Minang tulen keturunan terhormat, beradat berlembaga, dan kaya, tetapi sifatnya tidak mencerminkan seorang bangsawan terhormat dan berbudi luhur.

Untuk mengobati luka hati yang hampir membuat dirinya bunuh diri, Zainuddin bersama sahabatnya pergi ke tanah Jawa. Siapa sangka luka hati yang dicurahkan dalam karya-karyanya mendapat apresiasi luar biasa. Zainuddin menjadi terkenal dan kaya raya.

Ketika masa itulah, Hayati kembali hadir dalam hidupnya. Kesucian cinta Zainuddin kepada Hayati diuji. Apa yang terjadi pada Kapal Van der Wljk menjawab semua tanya atas cinta mereka.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334296>

---

Negeri Senja : Roman / Seno Gumira Ajiodara  
Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2017  
xx, 244p. ; 14x21cm.  
9786024244101  
\$ 13.00 / PB  
236gm.

“Hidupku penuh dengan kesedihan—karena itu aku selalu mengembara.”  
MAKA PENGEMBARA itu pun tiba di Negeri Senja, yang selalu berada dalam keadaan senja, karena matahari tersangkut di cakrawala, dan tidak pernah terbenam selamanya. Bagi sang pengembara, yang selalu memburu senja terindah ke berbagai pelosok bumi, pemandangan itu merupakan hal terbaik dalam hidupnya. Namun bukan hanya pesona senja ditemukannya. Di balik keindahan senja terdapat drama manusia dalam permainan kekuasaan: intrik dan teror, perlawanan dan pemberontakan, penculikan dan pembantaian. Mampukah Negeri Senja melepaskan diri dari penindasan Tirana, perempuan penguasa yang buta dan tiada pernah terlihat wajahnya?

Roman petualangan tentang cinta yang berdenyar di antara kilau belati, cipratan darah, dan pembebasan iman.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334297>

---

Jula-Juli Cinta Mini / Bidi Maryono  
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017  
200p. ; 20cm.  
9786020353395  
\$ 11.00 / PB  
168gm.

Sebagai ibu dan istri yang baik, Mini sangat mencintai anak dan suami. Karena itu, ketika keadaan benar-benar mengharuskan, dia rela berkorban untuk mereka dengan bekerja di Hong Kong, menjadi buruh migran, demi masa depan. Sejak awal tentu saja Mini berniat kuat untuk pulang. Apalagi saat hari keberangkatan, susah-payah dia melepaskan diri dari kelengketan peluk-cium Imin, si sulung yang baru masuk sekolah dasar dan Atik, si bayi dua tahun yang baru saja dia sapih.

Namun hidup selalu punya belokan yang sering tidak kelihatan di peta rencana. Satu bulan menjelang masa kerja dua tahun habis, Mini menelepon, meminta izin Kardi, suaminya, untuk memperpanjang kontrak dua tahun lagi. Mini memang tak tersandung masalah selama bekerja di Hong Kong, namun begitu masa kontrak kedua habis dan pulang, dia menghadapi kenyataan tak terduga: suaminya berubah! Mini pun terjebak: antara bertahan di rumah, di kampung halaman, atau balik ke negeri orang...

<http://www.marymartin.com/web?pid=334298>

---

Impian Amerika : Novel / Kuntowijoyo  
Yogyakarta: DIVA Press, 2017  
viii, 264p. ; 14x20cm.  
9786023914685

1. Novel  
\$ 13.60 / PB  
226gm.

Mengisahkan tiga puluh orang Indonesia yang datang ke New York City dengan cita-cita dan latar belakang yang berbeda.

Ada Soleman dari Madura, Sukiman dari Yogyakarta.

Tengku Syakir dari Aceh. Tema novel ini adalah pekerjaan, keluarga, dan gegar budaya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334299>

---

Southern Eclipse / Asabell Audida (Ed) Sony Adams  
Yogyakarta: Histeria (PT Anak Hebat Indonesia), 2017  
vi, 72p. ; 14x20cm.  
9786026673831  
\$ 17.90 / PB  
362gm.

Ini hanya tentang Luna, yang dibuat pusing, bingung dan gemas dengan ara pahlevi, cowok asal perth dengan sifatnya yang berubah-ubah mengikuti terbit dan terbenamnya Matahari.

Ini juga tentang Luna, yang marah saat Ara menyuruhnya menjauh. Tentang Luna yang bingung setiap kali ia menemukan puisi dalam lacinya. Tentang Luna yang meleleh setiap kali cowok itu tiba-tiba muncul di depan rumahnya, kemudian mengajaknya menjelajah makassar, lalu mengukir kenangan indah di setiap tempat yang mereka pijaki.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334300>

---

My Husband is My Cold Cousin : A Novel / Arista Vee (Ed)

Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo, 2017

viii, 280p.

9786020448459

\$ 13.00 / PB

216gm.

Pertemuan Valen dengan Nata, mantan pacar yang sudah memberi kenangan buruk baginya, membuat Valen merasa takdir telah salah menempatkan cerita.

Valen merasa, seandainya dia tidak asal-asalan saat mendaftar kuliah, Valen tidak akan pindah ke rumah tantenya dan merasakan apa yang terjadi sekarang. Takdir seakan kembali memperlmainkannya saat Atin dinyatakan sakit dan Vinno, sepupu jauhnya, tiba-tiba saja melamarnya. Jalan hidup yang aneh.

Vinno yang dikenalnya hangat berubah menjadi dingin dan cuek. Kenyataannya, mereka harus tetap menikah sekalipun Valen belum bisa move on dari Nata dan Vinno masih bisa menyembunyikan banyak rahasia darinya. Belum lagi perbedaan di antara mereka semakin jelas terlihat. Lalu sanggupkah Valen menjalani pernikahan dengan Vinno? Karena sesungguhnya, dalam pernikahan tak perlu mengenang tentang luka yang pernah dimiliki, tak perlu mendendam pada takdir yang seakan menjungkirbalikkan hidup, tak perlu membuat semuanya susah untuk bahagia. Valen hanya harus tersenyum dan menerima semua takdirnya. Karena pernikahan itu menyatukan dua hati dan sifat, bukan memperjelas perbedaan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334301>

Gentayangan : Pilih sendiri petualangan sepatu merahmu / Intan Paramaditha

Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017

504p.

9786020377728

\$ 25.00 / PB

414gm.

Jangan sembarang menerima pemberian, demikian nasihat orang-orang tua dulu, tapi kau telanjur meminta paket itu: hadiah sekaligus kutukan. Iblis Kekasih telah memberimu sepasang sepatu merah. Kau terkutuk untuk bertualang, atau lebih tepatnya, gentayangan. Bernaung, tapi tak berumah. Sebuah novel dengan format Pilih Sendiri Petualanganmu, Gentayangan berkisah tentang perjalanan dan ketercerabutan, memotret mereka yang tergoda batas, yang bergerak dan tersangkut, yang kabur namun tertangkap. Tergantung jalan mana yang kau pilih, petualangan terkutuk sepatu merah akan membawamu ke New York kota tikus, perbatasan Tijuana, gereja di Haarlem, atau masjid di Jakarta, di dalam taksi pengap atau kereta yang tak mau berhenti, hidup atau mati (atau bosan). Selamanya gentayangan, berada di antara, kau akan temukan cerita para pengelana, turis, dan migran tentang pelarian, penyeberangan, pencarian atas rumah, rute, dan pintu darurat. Cewek baik masuk surga, cewek bandel gentayangan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334302>

Chronopolis : Orang-Orang Terpilih Dengan Tanda Bintangnya / Rima Anggraini (Ed)  
Ratna Mariasturi  
Yogyakarta: Laksana, 2017  
464p. ; 14x20cm.  
9786024072216

1. Novel

\$ 17.00 / PB  
378gm.

Savior adalah pemilik kelima tanda bintang. Mereka adalah orang-orang terpilih yang telah mendapat tanda bintangnya sejak lahir. Dalam sebuah perjalanan, kelimanya bertemu. Kelompok kecil ini lalu bertualang dari satu tempat ke tempat lain, mengikuti petunjuk untuk menemukan pecahan energi, kekuatan besar yang menanti di puncak Gunung Ava Spiral. Tak hanya harus menghindari dari kejaran corp dan shadow puppet, mereka pun harus terus dikejar bayang masa lalu yang terus menghantui. Ketika segala sesuatunya nyaris jelas, mereka mendapati semuanya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Berhasilkah kelima anak itu mencari apa yang mereka inginkan dan kembali dengan selamat? Bagaimana mereka mengungkap misteri harta karun terbesar yang selama ini dicari-cari oleh semua orang, termasuk raja dari Chronopolis? Dan, mampukah mereka menghindari dari rahasia masa lalu yang tidak mereka duga? Simak kisah petualangan para pemilik tanda bintang ini yang pastinya penuh teka-teki dan mendebarkan. Selamat membaca!

<http://www.marymartin.com/web?pid=334303>

---

Mengejar Cinta Isabella / Dinni Adhiawaty (Ed) Tesara Rafiantika  
Jakarta: GagasMedia, 2017  
Viii, 344p. ; 14x20cm.  
9797808907 ; 9789797808907  
\$ 16.00 / PB  
298gm.

Isabella tidak pernah meminta kisahnya akan berakhir sempurna. Yang ia tahu, dalam hidupnya, tidak ada yang selalu baik-baik saja. Seakan ia adalah magnet bagi kerumitan di sekitarnya. Alex tidak pernah menduga si gadis rumit itu yang kelak menaklukkan hatinya. Setelah tak bisa percaya cinta itu ada, kini ia berbagi ruang hati dengannya. Baginya, gadis ini berbeda, seseorang yang tak mungkin bisa ia lepaskan. Kisah ini bukan cerita romansa biasa. Banyak teka-teki yang menanti di dalamnya. Meskipun cinta kerap kali menyemai bahagia, tentu tak selamanya mudah. Begitu juga kisah cinta Alex dan Isabella, yang tak pernah berhenti menemukan kejutan. Kisah cinta yang tidak sederhana ini terkadang membuat mereka memendam luka. Bahkan, tak bisa dimungkiri bisa juga membawa petaka. Keputusan sering menghinggap hati keduanya. Pilihan mereka hanya dua: bertahan untuk saling menguatkan atau meninggalkan untuk saling melupakan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334304>

---



Janji Pelangi / Fajrul Khakim  
Jakarta: Bhuana Sastra (Bhuana Ilmu Populer), 2018  
264p.  
9786024552190  
\$ 15.50 / PB  
204gm.

Apakah kamu takut dengan masa lalu? Terry dihantui oleh masa lalunya sendiri, terutama ketika satu per satu orang-orang yang disayanginya pergi. Sejak saat itu, ia mengalami agorafobia. Sigit takut masa lalunya yang pilu membuatnya gagal mengerti arti perhatian dari orang-orang di masa depan. Kazu takut masa lalu membuatnya semakin menyesal karena gagal menepati janjinya pada ibu dan sahabatnya sendiri. Mereka bertiga dipertemukan oleh rasa takut pada masa lalu, walaupun mereka tahu masa lalu sama sekali tidak bisa diubah. Ketika persahabatan membuat mereka berdamai dengan masa lalu, cinta justru menawarkan ketakutan yang baru.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334305>

---

Amore : Salju Pertama Hokkaido / Angelique Puspadewi (Ed) Irna Permanasari  
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017  
256p. ; 20cm.  
9786020376684  
\$ 12.00 / PB  
216gm.

Telah ada chemistry antara Yasmin, Rain, dan Kitaro sejak duduk di sekolah dasar, dan mereka masih terlalu belia untuk menyadarinya.

Lima belas tahun kemudian, ketiganya bertemu. Yasmin yang baru putus dari kekasihnya jatuh cinta kepada Rain. Pria yang kerap gonta-ganti perempuan itu seakan kena batunya setelah bertemu Yasmin. Sementara Kitaro juga jatuh cinta pada gadis yang dicintai sahabatnya itu.

Pada hari ketika Rain hendak melamar Yasmin, gadis itu menjadi korban gempa bersama Kitaro, yang saat itu menyewa jasa Yasmin sebagai pemandu. Demi menebus rasa bersalahnya, Kitaro membawa Yasmin berobat ke Hokkaido.

Yasmin yang kehilangan ingatan karena gempa menerima lamaran Kitaro. Ia merasa pria itu telah menjadi malaikat penolong baginya. Namun, ketika Rain mendatangnya ke Hokkaido, Yasmin terjebak dalam pilihan pelik, yang mungkin akan menyakiti mereka bertiga...

<http://www.marymartin.com/web?pid=334306>

---

Sepasang Angsa Putih Untuk Palupi / Marliana Kuswanti (Ed) Shara Yosevina  
Jakarta: Bhuana Sastra (Bhuana Ilmu Populer), 2017  
240p.  
9786023948901  
\$ 14.00 / PB  
186gm.

"Bagi bapaknya Palupi, menjadi penulis itu omong kosong. Menurut bapaknya, bekerja itu pergi pagi, pulang sore. Menjadi karyawan swasta atau abdi negara seperti dirinya. Palupi menyudahi perdebatan itu dengan hijrah ke Jakarta. Kereta membawa Palupi pergi meninggalkan Yogyakarta dan ibunya yang paling memahami cita-citanya. Bertahun-tahun ibunya senantiasa bertanya kapan anaknya pulang. Palupi enggan menjawab, sebab sosok yang membuatnya pergi dulu tak kunjung menunjukkan rasa rindu."

<http://www.marymartin.com/web?pid=334308>

---

Senandung Ombak / Yukio Mishima (Ed) a Avifah Ve  
Yogyakarta: DIVA Press, 2017  
240p. ; 14x20cm.  
9786023914715  
1. Novel  
\$ 15.00 / PB  
198gm.

"Niat jahat tidak akan kesampaian sebagaimana maksud baik."  
Dari sebuah desa nelayan terpencil di Jepang, jauh di sebuah pulau kecil yang berhadapan dengan Samudra Pasifik, Senandung Ombak berkisah tentang cinta pertama yang abadi antara Shinji, seorang nelayan muda, dan Hatsue, putri cantik seorang pria terkaya di desa tersebut. Shinji terpesona sejak pertama kali melihat Hatsue saat senja hari di pantai, dan pertemuan berikutnya menegaskan bahwa mereka saling jatuh cinta. Ketika kabar tak sedap dari seluruh warga desa menguji cinta mereka, Shinji harus mempertaruhkan nyawanya di laut, di tengah hempasan ombak dan badai Pasifik untuk membuktikan ketulusan dan kelayakannya memiliki seorang Hatsue.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334309>

---

Hijrah Bang Tato / Fahd Pahdepie (Ed) Arif Koes Hernawan & Nurjannah Intan, 2017  
Yogyakarta: Penberbit Bentang (PT Bentang Pustaka), 2017  
x, 246p ; 20,5cm.  
9786022914334

1. Kehidupan

\$ 14.75 / PB  
208gm.

Dulu Lalan ditakuti karena sepak terjangnya di dunia para preman, disegani karena tato yang tercetak di hampir sekujur tubuhnya. Namun, kini ia adalah sosok yang berbeda. Ia berjuang untuk istri dan anak-anaknya, "Ingin memberi mereka rezeki yang halal," katanya. Dan, Lalan bangga menjalani dunia barunya sebagai peracik kopi, meski hijrah ini membuatnya jatuh miskin!

Tahun lalu, pada masa-masa awalnya berhijrah, saat sentimen SARA mencuat dalam pertarungan politik ibu kota, ia masih berujar, "Jika tragedi '98 terulang lagi, toko-toko itu yang kali pertama akan saya bakar!" Sambil menunjuk kompleks pertokoan yang dikelola oleh para pengusaha yang berbeda etnis dengannya. Namun, ia kini punya cara pandang berbeda terhadap mereka yang dulu begitu ia benci, "Ternyata dulu saya salah. Kita mungkin tidak bersaudara dalam iman, tetapi kita bersaudara dalam kemanusiaan"

Perjalanan seperti apa sebenarnya yang sudah dilalui Lalan?

Apa yang sudah mengalahkannya secara telak?

Inilah biografi orang biasa. Inilah Hijrah Bang Tato.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334310>

---

Mobil Bekas dan Kisah-Kisah dalam Putaran / Bernard Batubara (Ed) Dhewiberta  
Yogyakarta: Penerbit Bentang (PT Bentang Pustaka), 2017  
Viii, 152p. ; 20,5cm.  
9786022914365

1. Fiksi Indonesia

\$ 12.50 / PB  
134gm.

Rio begitu terobsesi dengan mobil jeep hijau yang menghuni garasi rumahnya. Setiap saat, dia berharap bersama mobil itu akan mampu memupus kerinduannya kepada sosok bernama Indah. Tetapi, rasa sepi dan hampa malah makin menggigit. Kuku mengemudi mobilnya kencang-kencang. Memacari seorang pembunuh adalah pilihan yang tak pernah ada dalam kamusnya, apalagi pembunuh yang mencabut nyawa kekasihnya.

Bagi Rio, Kuku, dan manusia-manusia lainnya, mobil jeep hijau itu bukanlah sekadar kendaraan yang membawa mereka melintasi tempat. Lebih jauh lagi, mobil bekas tersebut menjadi saksi pergulatan mereka melakoni hidup yang penuh absurditas.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334312>

---

Le Marriage – Fake Love : Aku, Suamiku, dan Gunpla-nya : A Novel / Shireishou (Ed)  
Afrianty P. Pardede & Andriyani Loa  
Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017  
x, 286p. ; 12.5 X 19.5 cm.  
9786020449692  
\$ 16.00 / PB  
220gm.

Jika menikah seolah dijadikan pertandingan.

Jika menikah diharuskan karena usia yang terus bertambah.

Jika menikah hanya untuk membungkam pertanyaan yang terus berulang.

Jika menikah tak didasari cinta.

Akankah bahagia tercipta?

Delan sang maniak Gunpla [Gundam plastic] memutuskan menikah dengan Arlin sang maniak bento dengan sebuah janji. "Menikah hanya untuk menyenangkan orang tua masing-masing. Tidak saling usik satu sama lain meski tinggal secepat." Ketika kehidupan pernikahan aneh itu dimulai, kedua orang tua mereka meminta cucu secepatnya.

Akankah permintaan itu mengubah kehidupan pernikahan mereka? Akankah cinta hadir di antara mereka?

Aku, Suamiku, dan Gunpla-nya. Akankah cinta bertaut?

<http://www.marymartin.com/web?pid=334313>

---

Rentang Kasih / Gita Savitri Devi (Ed) Ry Azzura  
Jakarta: GagasMedia, 2017  
viii, 208. ; 13x19cm.  
9789797809034

1. Novel  
\$ 13.00 / PB  
182gm.

Apa tujuan hidupmu?

Kalau itu ditanyakan kepadaku saat remaja, aku pasti nggak bisa menjawabnya. Jangankan tujuan hidup, cara belajar yang benar saja aku nggak tahu. Setiap hari aku ke sekolah lebih suka bertemu teman-teman dan bermain kartu. Aku nggak tahu apa yang menjadi passion-ku. Aku sekadar menjalani apa yang ibu pilihkan untukku termasuk melanjutkan kuliah di Jerman.

Tentu bukan keputusan mudah untuk hidup mandiri di negara baru. Selama 7 tahun tinggal di Jerman, banyak kendala aku alami; bahasa Jerman yang belum fasih membuat proses perkuliahan menjadi berat, hingga uang yang pas-pasan membuatku harus mengatur waktu antara kuliah dan kerja sambilan.

Semua proses yang sulit itu telah mengubahku; jadi mengenal diri sendiri, mengenal agamaku, dan memahami untuk apa aku ada di dunia. Buatku, kini hidup tak lagi sama, bukan hanya tentang aku, aku, dan aku. Tapi juga, tentang orangtua, orang lain, dan yang paling penting mensyukuri semua hal yang sudah Tuhan berikan. The purpose to live a happy life is to always be grateful and don't forget the magic word: ikhlas, ikhlas, ikhlas.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334314>

---

Mencintaimu / Monica Anggen (Ed) Ani Nuraini Syahara  
Jakarta: Bhuana Sastra (Bhuana Ilmu Populer), 2018  
344p. ; 5.7 x 0.8 x 8.1 inches.  
9786024552084  
\$ 15.00 / PB  
260gm.

Setelah bertahun-tahun menjalin kasih, Ari tiba-tiba saja meninggalkan dunia. Meninggalkan Sasa selamanya. Membuat Sasa terjebak dalam kesedihan yang tak berujung. Kuliahnya terbengkalai. Hidupnya makin berantakan. Namun, waktu terus berjalan dan Sasa harus bangkit. Rudi datang mengisi hari-hari Sasa, membantunya melupakan Ari. Namun, kata-kata, perlakuan Rudi kepada Sasa dan kejadian-kejadian yang mereka lewati bersama justru makin mengingatkan Sasa pada Ari. Bisakah Sasa melupakan Ari? Bisakah Rudi menggantikan Ari, meski bagi Sasa, Ari takkan pernah terganti?

<http://www.marymartin.com/web?pid=334315>

---

Pieces Of Us / Handi Namire (Ed) Vivekananda Gitandjali TD & Risma Megawati  
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017  
256p.  
9786024286774  
\$ 17.00 / PB  
208gm.

Kayrin pendiam dan jarang bergaul. Kesukaannya pada warna hitam dan hobi mengenakan pakaian hitam membuatnya semakin terkucil. Tak ada yang tahu bahwa sebenarnya, Kayrin menyimpan obsesi untuk menjadi penari balet. Pertemuan dengan Evan, pemuda yang selalu berpenampilan ala anak punk, membawa perubahan dalam hidup Kayrin. Hanya Evan yang tahu mimpi Kayrin. Dan melalui Evan pula, Kayrin terlibat hubungan aneh dengan roh seorang gadis korban kecelakaan yang tengah koma, Fania. Gara-gara Fania, untuk pertama kalinya, Kayrin melihat "hantu". Hantu yang memiliki satu tujuan, yakni menyelamatkan Evan. Dan Fania menyeret-nyeret Kayrin dalam lingkungan rumit hubungan Evan dan Fania, yang mungkin juga akan berpengaruh pada obsesi Kayrin!

<http://www.marymartin.com/web?pid=334317>

---

Diary Pramugari 2 : “Pilot, Pramugari & Penumpang” (Based on True Story) / Agung Webe

Yogyakarta: Penerbit Pohon Cahaya, 2017

464p. ; 13x8,5cm.

9786025474323

\$ 17.00 / PB

312gm.

Banyaknya pramugari baru yang masuk menjadi junior pramugari menjadikan warna kehidupan di atas 32.000 kaki menjadi makin beragam. Apalagi pramugari baru tersebut sebelumnya sudah pernah terbang di maskapai 'sebelah' yang mempunyai aturan dan culture yang berbeda. Masalah demi masalah terjadi di maskapai tersebut dikarenakan banyaknya pramugari yang muda, cantik dan beberapa yang memang 'nakal' dengan attitude penggoda. Perselingkuhan dengan para pilot, dengan para jajaran management perusahaan, bahkan dengan para jajaran Anggota dewan dan menteri.

Jingga juga mempunyai sahabat junior yang bernama Stella yang lebih cantik ternyata Stella mempunyai hasrat yang lebih selalu ingin diluapkan kepada para pilot yang terbang bersamanya. Sahabat satunya bernama Indah yang sakit hati karena diduakan oleh pacarnya yang pilot dalam penerbangan yang sendiri sedang bingung dengan rasa cintanya kepada Alvin yang beda agama. Bagaimana Jingga melalui semua permasalahan tersebut? Akankah oknum-oknum pramugari tersebut mencoreng nama Pramugari yang mulia? Apakah oknum seperti Stella sengaja dibiarkan ada agar dapat menjai 'piala bergilir' bersama?

Lihatlah cerita di balik itu semua dan anda akan mnedapatkan Mutiara yang berharga dari tulisan sang maestro Agung Webe yang sangat apik menghadirkan peristiwa kontroversial untuk mendapatkan nilai kehidupan.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334318>

---

Amor Fati : Kita adalah sepasang salah yang menolak pasrah / Steffani Bella & Syahid Muhammad (Ed) fLo

Yogyakarta: Gradien Mediatama, 2017

440p. ; 13x19cm.

9786022081616

1. Amor Fati

\$ 17.00 / PB

318gm.

Kita pernah menjadi sebuah ketentuan pada pertemuan yang saling mengisi hingga saling meniadaka. Namun pada langkah yang saling menjauhi, ketentuan terasa seperti sebuah perjudian antara waktu dengan detaknya sendiri. Karena pada detik ke sekian kita sadar bahwa penerimaan akan membuat kita merasa utuh jika sudah sepenuhnya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334319>

---

Best Mistake : A Novel / Jenny Annissa (Ed) M. L. Anindya Larasati  
Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017  
x, 266p.  
9786020445892  
\$ 11.00 / PB  
204gm.

Liv begitu menyayangi kakaknya, Mas Arco, dan kakak iparnya—Mbak Moza. Ketika seorang pria tampan datang ke rumahnya dalam rangka syukuran atas kehamilan Moza, Liv mencurigai pria tersebut karena hanya berdiri di luar. Saat Liv mendapati pria itu memandangi Moza dengan tatapan hampa, seketika itu juga Liv tahu ada yang tidak beres. Liv mempunyai rencana untuk menjauhkan pria tampan itu dari keluarga kecil yang disayangnya, tapi di pertengahan jalan Liv dihadapkan kenyataan pahit: bahwa dia jatuh cinta kepada pria tampan yang masih mencintai kakak iparnya. Akankah Liv mengikuti kata hatinya, dan berharap Attar, pria tampan itu, dapat mencintainya?

<http://www.marymartin.com/web?pid=334320>

---

Jejak : Sebuah Novel Berdasarkan Kisah Nyata / Alishba  
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama – M&C, 2017  
184p. ; 13.2 cm.  
9786024286996  
\$ 17.00 / PB  
160gm.

"9 Juni 2001. Uncu, Firman, Iwan, Nopeng, dan Andre mendaki Gunung Marapi untuk persiapan ospek anggota SISPALA. Di antara kelima pemuda itu, hanya Uncu yang pernah mendaki Gunung Marapi sebelumnya. Saat sudah mendekati puncak, Andre dan Nopeng memaksa untuk berangkat duluan, sementara teman-teman yang lain sedang beristirahat. Selama berada di puncak. Andre dan Nopeng terpesona oleh keindahan ladang bunga edelweis. Mereka pun mengumpulkan bunga itu dengan tamak hingga lupa waktu. ""Turunlah, Pak. Sebentar lagi kabut akan turun,"" kata sesosok laki-laki misterius di ladang itu. Tapi, semua sudah terlambat... --Jangan ambil apa pun kecuali foto, jangan tinggalkan apa pun kecuali jejak--"

<http://www.marymartin.com/web?pid=334321>

---



Anak-Anak Tukang : Sketsa-Sketsa / Kembangmanggis  
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017  
216p.  
9786020378015  
\$ 15.00 / PB  
202gm.

Sketsa-sketsa Kembangmanggis "Anak-Anak Tukang" merupakan rangkaian kisah-kisah ringan keseharian dalam impresi aliran kata-kata dan impresi tarikan garis-garis ilustrasi yang tidak sempurna, dalam rangkaian hidup yang serba-tak-sempurna. Hidup ini sederhana. Hidup ini penuh warna. Hidup ini problem. Tentu saja! Namun di tangan kitalah keputusan untuk menyikapinya. Bisa dibaca sambil tertawa atau terharu.

Sambil mengisi waktu santai atau saat menunggu. Ada kebijakan dalam napasnya. Ada inspirasi. Ada kesederhanaan keseharian. Ada warna-warni kehidupan. Ada wawasan. Ada kebebasan pada setiap diri kita. Yang sering terlupakan.

\*Kembangmanggis adalah penulis era 80-an. Kembali menulis setelah mengarungi kehidupan yang luar biasa dan memesona....

<http://www.marymartin.com/web?pid=334322>

---

+1 Arsitek Dalam Konteks Karya Arsitek IAI Jawa Timur / Anas Hidayat & Defry Agatha Ardianta (Curators) Achmad D. Tardiyana & Jimmy Priatman  
Surabaya, Jawa Timur: Ikatan Arsitek Indonesia, 2016  
202p.  
9786026023100  
\$ 70.00 / PB  
1030gm.

+1 Arsitek dalam Konteks dipilih karena memang buku ini menjelaskan karya-karya arsitek IAI Jawa Timur dalam konteks-nya masing-masing, baik konteks tempat, konteks pengguna, konteks budaya dan lain sebagainya. Buku ini terdiri dari 20 karya yang diurutkan dari skala yang kecil berupa rumah tinggal hingga ke skala yang lebih luas seperti desain yang menekankan pada desain landscape.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334323>

---

Desain Bandara Nusantara Alor : Sayembara Desain Bandar Udara Nusantara, Lokasi: Terminal Penumpang Bandar Udara Mali Alor, NTT / (Ed) Imelda Akmal (et al.)  
Jakarta: PT Imaji Media Pustaka, 2017  
208p.  
9786029260373  
\$ 50.00 / PB  
762gm.

37 Karya pilihan arsitek terkemuka Indonesia dari Sayembara Desain Bandar Udara Nusantara, Lokasi: Terminal Penumpang Bandar Udara Mali Alor, NTT. Alor, dengan kekayaan potensi alam dan budaya kini tengah merencanakan peningkatan potensi pariwisata lokal. Upaya pembangunan bandar udara yang merepresentasikan kearifan lokal menjadi salah satu bukti keseriusan dalam memfasilitasi dan menarik kedatangan wisatawan domestik maupun internasional. Buku ini dapat menjadi sumber ide serta inspirasi baik untuk para praktisi arsitek, masyarakat serta penggiat arsitektur akan pentingnya pelestarian budaya serta Arsitektur Nusantara.

<http://www.marymartin.com/web?pid=334326>

---

Critical Eleven : Screenplay (Based on a best-selling novel by Ika Natassa) / Jenny Jusuf (et al.) (Ed) Claudia Von Nasution  
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017  
208p. ; 23cm.  
9786020375762  
\$ 30.00 / PB  
450p.

Book Details:

"• Skenario lengkap uncut • Foto-foto behind the scenes dan adegan film • Catatan personal Chand Parwez Servia, Robert Ronny, Monty Tiwa, Jenny Jusuf, Ika Natassa, Reza Rahadian, Adinia Wirasti, Isyana Sarasvati, dan Andi Rianto. Melalui Critical Eleven, pemenang Piala Citra, Reza Rahadian dan Adinia Wirasti menghidupkan Ale dan Anya dari novel national best-seller karya Ika Natassa, pasangan muda yang bertemu dan saling terpikat dalam penerbangan Jakarta-Sydney. Pertemuan itu membawa mereka ke jenjang pernikahan dan membuat keduanya mengambil keputusan besar sebagai pasangan karena pengorbanan yang harus dilakukan salah satu dari mereka: pindah ke New York. Kota yang tidak pernah tidur ini ternyata membawa berkah bagi keduanya: kehamilan Anya yang mengubah hidup mereka. Sampai Ale dan Anya diterjang sebuah insiden yang membuat mereka tidak hanya mempertanyakan cinta, tetapi juga bergumul dengan ego dan harus memilih: menyerah dalam amarah atau menyembuhkan luka dan bertahan dalam ketidakpastian. Pilihan sulit itu bertambah pelik dengan kehadiran seseorang yang sudah lama mencintai Anya. "

<http://www.marymartin.com/web?pid=334327>

---

Paku Buwono X : 46 Tahun Berkuasa Di Tanah Jawa / Prof. Gunawan Sumodiningrat  
& Aru Wulandri , S.S., M.A. (Ed) Seno Aji & Tim Narasi  
Yogyakarta: Narasi, 2014  
Xx, 228p. ; 15x23cm.  
9791683913 ; 9789791683913  
\$ 12.00 / PB  
316gm.

"Saking besarnya pengaruh Paku Buwono X, saat berbagi wilayah di tanah air mengibarkan bendera Belanda, Surakarta menjadi satu-satunya daerah di Indonesia yang bebas mengibarkan bendera merah putih yang saat itu mendapat sebutan bendera Gula Kelapa."

Paku Buwono X (PB X) adalah tokoh nasional yang unik dan istimewa. Mendapat gelar sebagai pahlawan nasional pada 8 November 2011. Sebagai priyayi dan raja, beliau mengajarkan kepada khalayak luas cara berjuang tanpa kekerasan fisik (pertumpahan darah) melawan dikte pemerintah Belanda. PB X menjalankan konsep kenaa iwake aja nganti buthek banyune sebisa mungkin mendapatkan ikannya tanpa memperkeruh airnya.

Raja Paku Buwono X disebut Sinuhun Wicaksana atau raja besar dan bijaksana, gemar blusukan menemui rakyatnya, sebagai raja gaul, glamor, up to date terhadap kemajuan dan selera zaman, juga senang pada sesuatu yang indah dan megah. PB X adalah orang pertama di Indonesia yang memiliki mobil Benz Pheaton (sekarang Mercedes Benz). Namun jangan salah persepsi, di balik sikapnya itu PB X sangatlah tahu kewajibannya sebagai raja yang harus ngayomi dan peduli menyejahterakan rakyatnya.

Buku ini ditulis untuk semua kalangan. Berisi ringkasan sejarah panjang masa kejayaan keraton Surakarta di bawah pimpinan Raja Paku Buwono X. Penceritaan kembali dengan bahasa sehari-hari yang sederhana agar semua pihak bisa mengenal lebih dekat PB X. Semoga perjalanan dan gambaran perjuangan PB X memberikan inspirasi dan motivasi bagi kita semua untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

<http://www.marymartin.com/web?pid=170957>

---